



STATISTIK POTENSI DESA KABUPATEN KENDAL

VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF KENDAL REGENCY

2024



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL
BPS-STATISTICS KENDAL REGENCY

**STATISTIK POTENSI DESA
KABUPATEN KENDAL**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF KENDAL REGENCY*

2024

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL
*BPS-STATISTICS KENDAL REGENCY***

Statistik Potensi Desa Kabupaten Kendal 2024

Village Potential Statistics of Kendal Regency 2024

Volume 01, 2024

Katalog/Catalogue: 1105014.3324

ISSN. —

Nomor Publikasi/Publication Number: 33240.24065

Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi+238 Halaman/Pages

Penyusun Naskah/Manuscript: Drafter

BPS Kabupaten Kendal

BPS—Statistics Kendal Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Kendal

BPS—Statistics Kendal Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Kabupaten Kendal

BPS—Statistics Kendal Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

canva.com, freepik.com, unsplash.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kendal/BPS—Statistics Kendal Regency

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Kendal.

It is prohibited reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS—Statistics Kendal Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

STATISTIK POTENSI DESA KABUPATEN KENDAL 2024
VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF KENDAL REGENCY 2024
Volume 01, 2024

Pengarah/*Director*

Ade Sandi Parwoto

Penanggung Jawab/*Person in Charge*

Ade Sandi Parwoto

Penyunting/*Editors*

Eli Sufiati

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Ely Lystiana Hafman

Ernie Irawati Maysarah

Annisa Salma Maulidha

Penata Letak/*Layout Designers*

Imron Mashadi

Eli Sufiati

Annisa Salma Maulidha

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Kabupaten Kendal 2024 merupakan publikasi BPS yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Kabupaten Kendal menurut potensi yang dimiliki desa, ketersediaan infrastruktur di desa, dan juga tantangan yang dihadapi di desa.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Potensi Desa, Kerawanan Desa, dan Infrastruktur di Desa. Bagian Potensi Desa terdiri dari informasi : keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, angkutan, komunikasi dan informasi, kegiatan dan sarana keamanan, sarana ekonomi dan industri, keuangan dan aset desa, perlindungan sosial dan stunting, serta keterangan pemerintah desa/kelurahan. Sedangkan pada bagian Kerawanan Desa terdiri dari informasi permukiman di daerah rawan, pencemaran lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, permasalahan kesehatan di masyarakat, permasalahan sosial, serta gangguan keamanan. Kemudian, pada bagian Infrastruktur di Desa terdiri dari informasi infrastruktur pendidikan, Infrastruktur kesehatan dan infrastruktur ekonomi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pemerintah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2024 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Kendal, Desember 2024

Kepala BPS

Kabupaten Kendal



Ade Sandi Parwoto

PREFACE

Kendal Regency Village Potential Statistics 2024 is a BPS publication which presents the results of the 2024 Village Potential Data Collection (Podes). This publication contains an overview of village—level government administration areas in Kendal Regency according to the potential of the village, the availability of infrastructure in the village, and also the challenges faced in the village .

The data and information presented in this publication are grouped into three sections, namely: Village Potential, Village Vulnerability, and Village Infrastructure. The Village Potential section consists of information: general village information, population and employment, housing and environment, education and health, social and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, security activities and facilities, economic and industrial facilities, finance and assets. village, social protection and stunting, as well as information from the village/district government. Meanwhile, the Village Vulnerability section consists of information on settlements in vulnerable areas, environmental pollution, anticipation and occurrence of natural disasters, health problems in the community, social problems, and security disturbances. Then, the Village Infrastructure section consists of information on educational infrastructure, health infrastructure and economic infrastructure.

It is hoped that this publication can become a reference material for data and information related to infrastructure and regional potential for development policy makers in the government, researchers, academics and data users in general. Initial detection and phenomena of infrastructure availability and potential between regions are depicted in various tables presented in this publication.

We would like to thank all parties who have participated in making Podes 2024 a success and the preparation of this publication. We expect constructive criticism and suggestions from users of this publication for improvements in future editions.

Kendal, Desember 2024

Kepala BPS

Kabupaten Kendal



Ade Sandi Parwoto

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 pada bulan Mei 2024 secara sensus terhadap seluruh wilayah Kecamatan dan wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa. Adapun wilayah administrasi setingkat desa yang dicakup di Podes meliputi desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Hasil pendataan Podes 2024 mencatat bahwa Kabupaten Kendal mencakup 286 wilayah administrasi pemerintah setingkat desa terdiri dari 266 desa, 20 kelurahan dan jumlah kecamatan sebanyak 20.

Pendataan Podes 2024 mengumpulkan beragam informasi, baik yang bersifat potensi yang dimiliki desa/kelurahan maupun informasi terkait kerawanan atau tantangan yang dihadapi desa/kelurahan serta infrastruktur dasar di desa/kelurahan. Informasi terkait potensi desa/kelurahan meliputi : kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, olahraga dan hiburan, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan. Informasi terkait kerawanan atau tantangan meliputi bencana alam, pencemaran lingkungan, permasalahan sosial dan kesehatan di masyarakat, dan gangguan keamanan yang terjadi di desa/kelurahan. Informasi infrastruktur di desa/kelurahan meliputi: infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Hasil pendataan Podes 2024 menunjukkan sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Kendal masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu 174 desa/kelurahan. Selain itu, ada 86 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang industri pengolahan dan ada 26 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Banyaknya masyarakat desa/kelurahan yang bekerja di bidang pertanian di Kabupaten Kendal didukung keberadaan sungai, saluran irigasi dan embung yang berada di desa/kelurahan. Dari 286 desa/kelurahan di Kabupaten Kendal ada 255 desa/kelurahan yang terdapat sungai, ada 257 desa/kelurahan yang terdapat saluran irigasi, dan ada 15 desa/kelurahan yang terdapat embung.

Pendataan Podes 2024 menunjukkan potensi ekonomi yang dimiliki desa/kelurahan, terdapat 286 desa/kelurahan yang memiliki produk barang unggulan dan sebanyak 6 desa/kelurahan yang mengekspor produk unggulannya ke negara lain. Dalam mendukung bergeraknya perekonomian tidak hanya ditunjang oleh sarana fisik, namun dukungan fasilitas perkreditan dan fasilitas jaringan telekomunikasi menjadi penting di masa kini agar geliat pertumbuhan ekonomi lebih cepat. Hasil Podes 2024 menunjukkan terdapat 275 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Rakyat (KUR), ada 31 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Bersama (KUBE), ada 73 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Kecil (KUK). Fasilitas jaringan telekomunikasi yang dicakup di Podes yaitu keberadaan Base Transceiver Station (BTS), sinyal telepon seluler, dan sinyal internet telepon seluler/handphone. Terdapat 286 desa/kelurahan yang ada sinyal telepon selular, namun

masih ada 16 desa/kelurahan kekuatan sinyalnya lemah.

Pendataan Podes 2024 mencatat bahwa di Kabupaten Kendal terdapat 72 desa/kelurahan terjadi pencemaran air dan terdapat 24 desa/kelurahan terjadi pencemaran udara. Selain kejadian pencemaran, Podes 2024 menunjukkan kejadian bencana alam di wilayah desa/kelurahan, dimana ada 66 desa/kelurahan terjadi bencana banjir, ada 34 desa/kelurahan terjadi bencana tanah longsor dan ada 8 desa/kelurahan terjadi bencana gelombang pasang laut.

Pendataan Podes 2024 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur berbagai bidang di Kabupaten Kendal. Pada bidang pendidikan, di jenjang sekolah dasar diketahui bahwa ada 569 SD Negeri dan Swasta, dan ada 98 MI Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Kabupaten Kendal. Pada jenjang sekolah menengah pertama, ada 107 SMP Negeri dan Swasta dan 48 MTs Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Indonesia. Pada jenjang sekolah menengah atas ada 34 SMA Negeri dan Swasta, ada 19 MA Negeri dan Swasta, ada 47 SMK Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Kabupaten Kendal. Pada jenjang akademi/perguruan tinggi ada 2 akademi/perguruan tinggi negeri dan ada 11 akademi/perguruan tinggi swasta di Kabupaten Kendal. Pada bidang kesehatan, Podes 2024 menunjukkan terdapat 6 rumah sakit di Kabupaten Kendal, Selain rumah sakit, jumlah fasilitas puskesmas di Kabupaten Kendal berdasarkan Podes 2024 sebanyak 11 puskesmas rawat inap dan 20 puskesmas tanpa rawat inap.

Pemerintah memprioritaskan pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah—daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Hasil Pendataan Podes dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan-strategi berbasis kewilayahan.

EXECUTIVE SUMMARY

Statistics Indonesia has carried out data collection on Village Potential (Podes) 2024 in May 2024 in a census of all districts, and the lowest government administrative areas at the village level. The village level administrative areas covered by Podes include villages, District, nagari in West Sumatra the Transmigration Settlement Unit (UPT) , and the Transmigration Settlement Unit (SPT) which are still being fostered by the relevant ministries. The results of the 2024 Podes data collection noted that Kendal Regency covers 286 village—level government administrative areas consisting of 266 villages, 20 sub—districts and a total of 20 sub—districts.

Podes 2024 collects a variety of information, both those are potential for villages/Districts, information related to vulnerabilities or challenges faced by villages/Districts, and basic infrastructure in village/District. Information related to the potential of the village/District includes: demography and employment, settlement and environment, education, health, socio—culture, sports and entertainment, transportation, communication and information, economy, security, development and empowerment of the village/District community. Information related to vulnerabilities or challenges includes natural disasters, environmental pollution, social and health problems in the community, and security disturbances that occur in villages/Districts. Infrastructure information in villages/Districts includes: education, health and economic infrastructure.

The results of the 2024 Podes data collection show that the majority of villages/sub—districts in Kendal Regency have people working in the fields of agriculture, forestry and fisheries, namely 174 villages/sub—districts. In addition, there are 86 villages/sub—districts where the majority of the people work in the processing industry and there are 26 villages/sub—districts where the majority of the people work in the wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes. The large number of village/District people who work in the agricultural sector in Kendal Regency is supported by the existence of rivers, irrigation canals and reservoirs in the villages/Districts. Of the 286 villages/Districts in Kendal Regency, there are 255 villages/Districts that have rivers, there are 257 villages/Districts that have irrigation canals, and there are 15 villages/Districts that have reservoirs.

The 2024 Podes data collection shows the economic potential of villages/Districts, there are 286 villages/Districts that have superior goods products and as many as 6 villages/Districts that export their superior products to other countries. In supporting the movement of the economy, it is not only supported by physical facilities, but the support of credit facilities and telecommunications network facilities is important nowadays so that economic growth can accelerate more quickly. The 2024 Podes results show that 275 villages/Districts have People's Business Credit (KUR), 31 villages/Districts have Joint Business Credit (KUBE), 73 villages/Districts have Small Business Credit (KUK). The telecommunications network facilities covered in Podes include the presence of a Base Transceiver Station (BTS), cell phone signals, and cell phone/cell phone internet signals. There are 286 villages/sub—districts that have cellular telephone signals, but there are still 16 villages/sub—districts whose signal strength is weak.

The 2024 Podes data collection noted that in Kendal Regency there were 72 villages/sub-districts experiencing water pollution and 24 villages/sub-districts experiencing air pollution. Apart from pollution incidents, Podes 2024 shows natural disasters in the village/sub-district areas, where 66 villages/sub-districts experienced flood disasters, 34 villages/sub-districts experienced landslides and 8 villages/sub-districts experienced tidal wave disasters.

The 2024 Podes data collection also provides various information regarding the availability of infrastructure for various fields in Kendal Regency. In the education sector, at the elementary school level it is known that there are 569 state and private elementary schools, and 98 state and private MI spread across villages/sub-districts in Kendal Regency. At the junior high school level, there are 107 public and private junior high schools and 48 state and private MTs spread across villages/districts in Indonesia. At the high school level there are 34 public and private high schools, 19 state and private MAs, there are 47 state and private vocational schools spread across villages/sub-districts in Kendal Regency. At the academy/college level there are 2 state academies/universities and 11 private academies/universities in Kendal Regency. In the health sector, the 2024 Podes shows that there are 6 hospitals in Kendal Regency. Apart from hospitals, the number of health center facilities in Kendal Regency based on the 2024 Podes is 11 inpatient health centers and 20 non-inpatient health centers.

The government prioritizes Indonesia's development from the periphery by strengthening regions and villages within the framework of a unitary state. The results of Podes 2024 can be used as material for regional analysis related to the economic, social and regional facilities/infrastructure potential. In addition, it can also be used in program evaluation and used in the formulation of regional-based policies/strategies.

DAFTAR ISI/CONTENTS

STATISTIK POTENSI DESA KABUPATEN KENDAL 2024

VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF KENDAL REGENCY 2024

Volume 01, 2024

Halaman / Page

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xiii
Penjelasan Teknis Pendataan Potensi Desa 2024 / <i>Technical Notes of Village Potential Census 2024</i>	xxiii
 1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	1
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	15
3. Perumahan dan Lingkungan / <i>Settlement and Environment</i>	29
4. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	47
5. Sosial dan Budaya / <i>Social and Culture</i>	61
6. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	69
7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>	75
8. Kegiatan dan Sarana Keamanan / <i>Security Activities and Facilities</i>	89
9. Sarana Ekonomi dan Industri / <i>Economic and Industry Facilities</i>	95
10. Keuangan dan Aset Desa / <i>Village Financial and Assets</i>	113
11. Perlindungan Sosial dan Stunting / <i>Social Protection and Stunting</i>	121
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Kelurahan</i> / <i>Village Government Information</i>	129
13. Permukiman di Daerah Rawan / <i>Settlement in Vulnerable Areas</i>	141
14. Pencemaran Lingkungan Hidup / <i>Environmental Pollution</i>	147
15. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	155
16. Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / <i>Public Health Problems</i>	163
17. Permasalahan Sosial / <i>Social Problems</i>	173
18. Gangguan Keamanan / <i>Security Disturbance</i>	179
19. Infrastruktur Pendidikan / <i>Education Infrastructure</i>	189
20. Infrastruktur Kesehatan / <i>Health Infrastructure</i>	197
21. Infrastruktur Ekonomi / <i>Economy Infrastructure</i>	205
 Daftar Pustaka / <i>Bibliography</i>	215
Lampiran / <i>Appendix</i>	217

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Tabel / Tables

Halaman / Pages

1.	Keterangan Umum Desa / General Information of The Village	
1.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Provinsi <i>Number of Governmental Administrative Regions by Province</i>	7
1.2.	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	8
1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Districts by Presence of Villages/Districts Office.....</i>	9
1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Districts by Topography of Area.....</i>	11
1.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Districts by Village Location to Forest Area and Availability of Mangrove</i>	12
1.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Districts by Location of Village Toward The Sea</i>	13
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Demography and Employment	
2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Districts by Main Income Source of The Majority of Population</i>	23
2.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Jenis Sub Sektor Utama <i>Number of Villages/Districts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Main Type of Sub—Sector.....</i>	27
2.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) / Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Agen Penggerahan PMI/TKI <i>Number of Villages/Districts by Presence of Indonesian Migrant Worker and Agent of Indonesian Migrant Worker.....</i>	28
3.	Perumahan dan Lingkungan / Settlement and Environment	
3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Districts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main</i>	

	Halaman / Pages
Tabel / Tables	Halaman / Pages
3.2 Street Illumination	33
3.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digenakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel.....</i>	34
3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Districts by Drinking Water Sources of Majority Families</i>	36
3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Districts by Toilet Facility Usage of Majority Families.....</i>	38
3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara <i>Number of Villages/Districts by Type of Garbage Disposal Unit of Majority Families and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	39
3.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Districts by Environmental Conservation and Waste Processing Activities</i>	40
3.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan, Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Districts by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring</i>	41
3.8 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages/Districts are Traversed The River by Type of River Use.....</i>	42
3.9 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung <i>Number of Villages/Districts by Usage of Embung</i>	44
4. Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health	
4.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Pendidikan <i>Number of Villages/Districts by Availability of Education Facility.....</i>	52
4.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Districts by Availability of Skills Courses</i>	54
4.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages/Districts by Availability of Illiterate Eradication Activity, A/B/C Educational Packages, and Communal Library</i>	55
4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	

	<i>Number of Villages/Districts by Availability of Health Facility</i>	56
4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu <i>Number of Villages/Districts by Integrated Health Post and Integrated Development Post Activities</i>	58
4.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Districts by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in The Village/Districts</i>	59
5.	Sosial dan Budaya/Social and Culture	
5.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa <i>Number of Villages/Districts by Diversity of Religion, Ethnic, and Language</i>	64
5.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah <i>Number of Villages/Districts by Availability of Places of Worship</i>	65
5.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Kegiatan Gotong Royong di Desa/Kelurahan Untuk Kepentingan Umu <i>Number of Villages/Districts by The Habbits of Gotong Royong in The Villages/Districts For Public Interest</i>	67
6.	Hiburan dan Olahraga/Entertainment and Sport	
6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Districts by Availability of Open Public Space, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center</i>	72
6.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Districts by Availability of Sports Facilities/Fields</i>	73
7	Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/Transportation, Communication, and Information	
7.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Districts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i>	80
7.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Districts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i>	81

Tabel/Tables	Halaman/Pages
7.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station (BTS)</i> , Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet Telepon Seluler/ <i>Handphone</i> <i>Number of Villages/Districts by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and Internet Signal of Cellular Phone/Handphone</i>	82
7.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Districts by Availability of Communication Facilities</i>	84
7.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Districts by Television and Radio Programs That Can Be Received by People</i>	85
7.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Komputer dan Fasilitas Internet di Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Districts by Availability of Computer and Internet Facility in Village/District Office</i>	87
8. Kegiatan dan Sarana Keamanan/<i>Security Activities and Facilities</i>	
8.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Districts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year</i>	92
8.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Districts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station</i>	93
9. Sarana Ekonomi dan Industri/<i>Economic Facilities and Industry</i>	
9.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Districts by Availability of Trading and Accommodation Facility</i>	101
9.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages/Districts by Availability of Shopping Complexes, Markets, and Agricultural Production Shop/Stall</i>	102
9.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Districts by Availability of Bank</i>	104
9.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Districts by Availability of Cooperatives</i>	105
9.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun	

<p>Terakhir</p> <p><i>Number of Villages/Districts by Availability of Credit Facilities Within Last Year.....</i> 106</p> <p>9.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Districts by Availability of Economic Supporting Facilities.....</i> 107</p> <p>9.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil Dan Mikro <i>Number of Villages/Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry.....</i> 108</p> <p>9.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Produk Barang Unggulan dan Diekspor ke Negara Lain <i>Number of Villages/Districts by Availability of Leading Products and Exported to Other Country.....</i> 111</p>	
10. Keuangan dan Aset Desa/Village Financial and Assets	
<p>10.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System</i> 116</p> <p>10.2 Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Enterprise and Village Assets.....</i> 117</p> <p>10.3 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2024, Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa 2023 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium—Term Development Plan, Village Government Work Plan 2024, Village Regulation and Village Head Regulation 2023.....</i> 119</p>	
11. Perlindungan Sosial dan Stunting /Social Protection and Stunting	
<p>11.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Bantuan Langsung Tunai dan Padat Karya Tunai Desa <i>Number of Villages by Availability of Cash Transfer Assistance and Village Cash For Work Program.....</i> 124</p> <p>11.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Paket Layanan Terkait Stunting Tahun 2023 <i>Number of Villages by Availability of Stunting Related Service Package in 2023.....</i> 125</p>	
12. Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan/Village Government Information	
<p>12.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Districts by Existence of The Village/District Government</i> 133</p> <p>12.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris</p>	

Tabel/Tables	Halaman/Pages
Desa/Kelurahan	
<i>Number of Villages/Districts by Sex of The Village/District Head and The Village/District Secretary.....</i>	
134	
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan
<i>Number of Villages/Districts by Age Group of The Village/District Head and The Village/District Secretary.....</i>	
135	
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah
<i>Number of Villages/Districts by Education Attainment of The Village/District Head</i>	
136	
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan
<i>Number of Villages/Districts by Educational Attainment of The Village/District Secretary.....</i>	
138	
13.	Permukiman di Daerah Rawan/ Settlement in Vulnerable Areas
13.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Puncak/Tebing dan di Bantaran Sungai
<i>Number of Villages/Districts by Availability of Settlement on Peak/Cliff and on River Bank.....</i>	
145	
13.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)/Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)/Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS), dan Permukiman Kumuh
<i>Number of Villages/Districts by Availability of Settlement on Below Extra High Voltage Air Channel/High Voltage Air Channel/High Voltage Direct Current Air Channel, and Slum Settlement</i>	
146	
14.	Pencemaran Lingkungan Hidup/Environmental Pollution
14.1	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai dan Sungai yang Tercemar Limbah Menurut Sumber Limbah
<i>Number of Villages/Districts With Rivers and Rivers Contaminated With Waste by Waste Sources.....</i>	
151	
14.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup
<i>Number of Villages/Districts by Type of Environmental Pollution</i>	
152	
14.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup

	<i>Number of Villages/Districts by Type and Main Source of Environmental Pollution.....</i>	153
14.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C	
	<i>Number of Villages/Districts by Habbits of Burning Plant/Land Tenure and Existence of C—Class Mining Field.....</i>	154
15.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/Anticipation and Incidence of Natural Disaster	
15.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Districts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster.....</i>	159
15.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam, 2023–2024* <i>Number of Villages/Districts by Type of Natural Disaster, 2023–2024*.....</i>	160
16.	Permasalahan Kesehatan di Masyarakat/Public Health Problems	
16.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Districts by Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	168
16.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Kekurangan Gizi dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages/Districts by Presence of Malnutrition and Deprived People.....</i>	169
16.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Disabilitas <i>Number of Villages/Districts by Presence of Disabled</i>	170
17.	Permasalahan Sosial/Social Problems	
17.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2023 <i>Number of Villages/Districts by Presence of People Who Received Poor Certificate in 2023</i>	176
17.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Districts by Existence of Suicide Victims, Location of Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i>	177
18.	Gangguan Keamanan/Security Disturbance	
18.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama	

	Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Districts by Type of Mass Fight Incident Within Last Year</i>	182
18.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban	
	<i>Number of Villages/Districts With Mass Fight Incidents and Type of Victims</i>	183
18.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Districts by Initiators of The Settlement of The Most Frequent Mass Fight Within Last Year</i>	184
18.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan	
	<i>Number of Villages/Districts with Incidents of Crime Within Last Year by Type of Crime</i>	185
18.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Districts by Type of The Most Frequent Incidents of Crime Within Last Year</i>	187
19.	Infrastruktur Pendidikan/<i>Education Infrastructure</i>	
19.1	Banyaknya SD/MI Negeri dan Swasta Menurut Provinsi	
	<i>Number of Public and Private Elementary Schools by Province</i>	192
19.2	Banyaknya SMP/MTs Negeri dan Swasta Menurut Provinsi	
	<i>Number of Public and Private Junior High Schools by Province</i>	193
19.3	Banyaknya SMA/MA Negeri dan Swasta Menurut Provinsi	
	<i>Number of Public and Private Senior High Schools by Province</i>	194
19.4	Banyaknya SMK Negeri dan Swasta Menurut Provinsi	
	<i>Number of Public and Private Vocational Schools by Province</i>	195
19.5	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Provinsi	
	<i>Number of Public and Private Academy/ University by Province</i>	196
20.	Infrastruktur Kesehatan/<i>Health Infrastructure</i>	
20.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin Menurut Provinsi	
	<i>Number of Hospitals and Maternity Hospitals by Province</i>	202
20.2	Banyaknya Puskesmas Menurut Provinsi	
	<i>Number of Public Health Centers by Province</i>	203
20.3	Banyaknya Poliklinik/Balai Pengobatan dan Apotek Menurut Provinsi	
	<i>Number of Polyclinics/Treatment Centers and Pharmacies by Province</i>	204

21. Infrastruktur Ekonomi/Economy Infrastructure

21.1	Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Provinsi <i>Number of Shopping Complexes and Markets by Province</i>	210
21.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Provinsi <i>Number of Trading Facilities by Province.....</i>	211
21.3	Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Provinsi <i>Number of Accomodation Facilities by Province.....</i>	212
21.4	Banyaknya Lembaga Keuangan Bank Menurut Provinsi <i>Number of Bank Facilities by Province</i>	213
21.5	Banyaknya Lembaga Keuangan Koperasi Menurut Provinsi <i>Number of Cooperatives by Province.....</i>	214

https://kendalkab.bps.go.id

Penjelasan Teknis Pendataan Potensi Desa 2024

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran ‘1’, pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘4’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘8’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2024 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus ekonomi 2026, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan—perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja

Technical Notes of Village Potential Census 2024

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten—year cycle of census activities conducted by BPS—Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub—sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2024 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of economic census 2026 activities, (2) to serve as data source to update the BPS 'Master File Desa' (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban—rural, coastal areas – non—coastal areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data*

statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator—indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh Kecamatan, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2024 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.

3. *Podes 2024 implemented as a census of theentire District, District, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, District, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2024 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, Central Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

5. Instrumen Podes 2024 yang digunakan sebanyak empat jenis kuesioner sesuai dengan jenis dan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: wilayah Kecamatan (PODES2024—KAB/KOTA), kecamatan (PODES2024—KEC), desa (PODES2024—DESA), dan terluar/terdepan (PODES2024—2T). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2024, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada tabel: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; dan 18.5. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 3.6.
7. Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.
5. *The instruments of Podes 2024 consists of four types of questionnaires according to the levels and types of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2024—KAB/KOTA), District (PODES2024—KEC), village (PODES2024—DESA) levels, and forefront/outer area (PODES2024—2T). This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2024, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
6. *Data referring to one year before the enumeration period are in the table: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; and 18.5. While data referring to three years before the enumeration period are in Table 3.6.*
7. *Data collection of Podes 2024 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in realtime on the websites.*

8. Pengolahan data Podes 2024 secara umum sudah dilakukan secara otomatis melalui penggunaan CAPI dalam pencacahan, sehingga input data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses wawancara. Selain berfungsi sebagai media input data, CAPI juga merupakan media pertama dalam melakukan evaluasi data melalui rule validasi yang telah terpasang dalam aplikasi. Dalam rangka menjamin kualitas data maka disediakan dashboard Podes yang dilengkapi menu query tools, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2024. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi data dalam rangka penjaminan kualitas.
9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2024 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2024, Statistik Potensi Desa Provinsi 2024, dan Statistik Indonesia 2025. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2024 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut Kecamatan).
8. *The processing of Podes 2024 data has generally been carried out automatically through the use of CAPI in the enumeration so that data input can be carried out simultaneously with the interview process. In addition to functioning as a data input media, CAPI is also the first to evaluate data through validation rules installed in the application. In order to guarantee data quality, a Podes dashboard is provided, equipped with a query tools menu, and tabulation to evaluate the results of Podes 2024 data. In addition, data quality assurance is also carried out through data checks at various levels at the regency and provincial levels, up to the BPS RI level. Data reconciliation is also carried out to guarantee quality.*
9. *The dissemination of Podes 2024 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2024, Village Potential Statistics of Province 2024, and Statistical Yearbook of Indonesia 2025. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2024 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/ city).*

KETERANGAN UMUM DESA

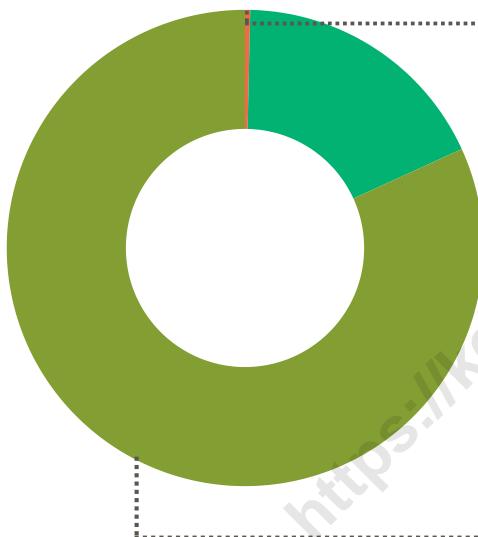
GENERAL INFORMATION OF THE
VILLAGE

BAB
Chapter

01

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN TO FOREST AREA



0,35%

Desa/kelurahan terletak di
dalam hutan

Villages/Kelurahan is located
in the inside forest



17,83%

Desa/kelurahan terletak
di tepi/sekitar
Villages/Kelurahan is located
in the edge/around forest



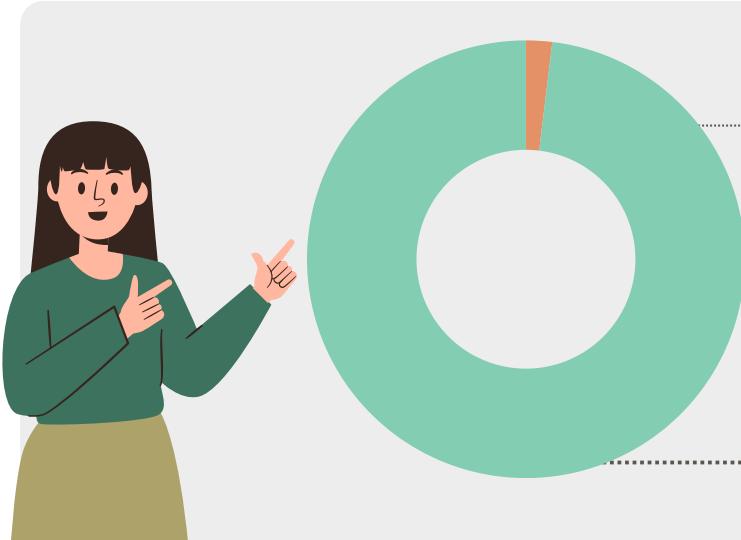
81,82%

Desa/kelurahan terletak
di luar hutan

Villages/Kelurahan is located
in the outside forest

PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG WILAYAHNYA BERBATASAN LANGSUNG DENGAN LAUT

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN WHOSE AREAS ARE DIRECTLY BORDERED BY THE SEA



9,09%

Desa/Kelurahan
berbatasan langsung
dengan laut
Villages/kelurahan directly
bordering the sea



90,91%

Desa/Kelurahan tidak
berbatasan langsung
dengan laut
Villages/kelurahan not
directly bordering the sea

Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang—Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang—undangan (Undang—undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang—kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri

Technical Notes General Information of The Village

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *District is division of administrative areas in Indonesia under the District. District is led by a head of District (Lurah) as an apparatus of district and responsible to the district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).*

Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
 5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas—batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepen—tingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal—usul dan adat—istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong.Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
 6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.
 7. Topografi adalah keadaan muka bumi
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
 5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
 6. *Head of village/District office is building that owned by village/District for providing specifically to the operations of village/District government as village asset or not.*
 7. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*

- pada suatu kawasan atau daerah
- Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
 - Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi —5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
 - Dataran adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi —5 hingga 30 dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang 2 derajat.
 - Lembah adalah wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
8. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
9. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang—Undang Nomor 41 Tahun 1999).
10. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
- Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
 - Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung
- a. Peak/cliff is an area that has an elevation difference more than 30 m with the surrounding area or has a slope more than 50 degrees.
- b. Slope is an area that has an elevation difference —5 to 30 m compared to the surrounding area.
- c. Flat is areas that have an elevation difference —5 to 30 compared to the surrounding area and have a slope less than 2 degrees.
- d. A valley is an area that has an elevation 5 meters lower than the surrounding area.
8. Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
9. Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).
10. Village Location of the Forest Area, divided into:
- Inside the Forest Area is the village/District whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.
 - Around the Forest Area is the village/District whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.

- dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
- c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.
- c. Outside the Forest Area is the village/District whose territory is not directly adjacent to the forest.

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
MENURUT KECAMATAN
TABLE 1.1
NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY
DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>
(1)	(2)	(3)
Plantungan	12	—
Sukorejo	18	—
Pageruyung	14	—
Patean	14	—
Singorojo	13	—
Limbangan	16	—
Boja	18	—
Kaliwungu	9	—
Kaliwungu Selatan	8	—
Brangsong	12	—
Pegandon	12	—
Ngampel	12	—
Gemuh	16	—
Ringinarum	12	—
Weleri	16	—
Rowosari	16	—
Kangkung	15	—
Cepiring	15	—
Patebon	18	—
Kendal	—	20
KABUPATEN KENDAL	266	20

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**TERENDAH****TABEL**
TABLE: 1.2**MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE
REGIONS

BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/</i> <i>Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	12	—	—	12
Sukorejo	18	—	—	18
Pageruyung	14	—	—	14
Patean	14	—	—	14
Singorojo	13	—	—	13
Limbangan	16	—	—	16
Boja	18	—	—	18
Kaliwungu	9	—	—	9
Kaliwungu Selatan	8	—	—	8
Brangsong	12	—	—	12
Pegandon	12	—	—	12
Ngampel	12	—	—	12
Gemuh	16	—	—	16
Ringinarum	12	—	—	12
Weleri	16	—	—	16
Rowosari	16	—	—	16
Kangkung	15	—	—	15
Cepiring	15	—	—	15
Patebon	18	—	—	18
Kendal	—	20	—	20
KABUPATEN KENDAL	266	20	0	286

TABEL
TABLE

: 1.3

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN

KANTOR KEPALA DESA/LURAH

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF VILLAGES/
KELURAHAN HEAD OFFICE**

Kecamatan <i>District</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Desa		Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Di Dalam Wilayah <i>Inside The Village</i>		
	<i>Outside The Village</i>	(2)				
Plantungan	12	—	—	—	12	
Sukorejo	18	—	—	—	18	
Pageruyung	14	—	—	—	14	
Patean	14	—	—	—	14	
Singorojo	13	—	—	—	13	
Limbangan	16	—	—	—	16	
Boja	18	—	—	—	18	
Kaliwungu	9	—	—	—	9	
Kaliwungu Selatan	8	—	—	—	8	
Brangsong	12	—	—	—	12	
Pegandon	12	—	—	—	12	
Ngampel	12	—	—	—	12	
Gemuh	16	—	—	—	16	
Ringinarum	12	—	—	—	12	
Weleri	16	—	—	—	16	
Rowosari	16	—	—	—	16	
Kangkung	15	—	—	—	15	
Cepiring	15	—	—	—	15	
Patebon	18	—	—	—	18	
Kendal	—	—	—	—	—	
KABUPATEN KENDAL	266	0	0	266		

TABEL
TABLE 1.3 (Sambungan — Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Keberadaan Kantor Lurah / <i>Kelurahan Office Presence</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Di Dalam Wilayah <i>Inside Kelurahan</i>	Di Luar Wilayah <i>Outside Kelurahan</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Plantungan	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	—
Patean	—	—	—	—	—
Singorojo	—	—	—	—	—
Limbangan	—	—	—	—	—
Boja	—	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—	—
Pegandon	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	—	—
Gemuh	—	—	—	—	—
Ringinarum	—	—	—	—	—
Weleri	—	—	—	—	—
Rowosari	—	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	—	—
Patebon	—	—	—	—	—
Kendal	20	—	—	—	20
KABUPATEN KENDAL	20	0	0		20

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI
TABEL : 1.4 WILAYAH
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA

Kecamatan <i>District</i>	Puncak/Tebing <i>Peak/Cliff</i>	Lereng <i>Slope</i>	Dataran <i>Flat</i>	Lembah <i>Valley</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	—	11	1	—	12
Sukorejo	—	18	—	—	18
Pageruyung	—	14	—	—	14
Patean	—	14	—	—	14
Singorojo	—	13	—	—	13
Limbangan	—	16	—	—	16
Boja	—	9	9	—	18
Kaliwungu	—	—	9	—	9
Kaliwungu Selatan	—	1	7	—	8
Brangsong	—	1	11	—	12
Pegandon	—	—	12	—	12
Ngampel	—	2	10	—	12
Gemuh	—	1	15	—	16
Ringinarum	—	—	12	—	12
Weleri	—	2	14	—	16
Rowosari	—	—	16	—	16
Kangkung	—	—	15	—	15
Cepiring	—	—	15	—	15
Patebon	—	—	18	—	18
Kendal	—	—	20	—	20
KABUPATEN KENDAL	0	102	184	0	286

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA
TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN**

TABEL: 1.5 MANGROVE

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE LOCATION TO FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE

Kecamatan <i>District</i>	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Location</i>				Keberadaan Tanaman <i>Mangrove</i> <i>Availability of Mangrove</i>	
	Tepi/Sekitar		Jumlah <i>Total</i>			
	Dalam Hutan <i>Inside Forest</i>	Hutan <i>Edge/Around</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Plantungan	—	—	12	12	—	
Sukorejo	—	8	10	18	—	
Pageruyung	—	2	12	14	—	
Patean	—	5	9	14	—	
Singorojo	1	11	1	13	—	
Limbangan	—	10	6	16	—	
Boja	—	1	17	18	—	
Kaliwungu	—	—	9	9	2	
Kaliwungu Selatan	—	4	4	8	—	
Brangsong	—	1	11	12	1	
Pegandon	—	1	11	12	—	
Ngampel	—	2	10	12	—	
Gemuh	—	2	14	16	—	
Ringinarum	—	2	10	12	—	
Weleri	—	2	14	16	—	
Rowosari	—	—	16	16	1	
Kangkung	—	—	15	15	4	
Cepiring	—	—	15	15	7	
Patebon	—	—	18	18	3	
Kendal	—	—	20	20	4	
KABUPATEN KENDAL	1	51	234	286	22	

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA

TABEL: 1.6

TABLE

TERHADAP LAUT

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY LOCATION OF VILLAGE
TOWARD THE SEA*

Kecamatan <i>District</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	—	12	12
Sukorejo	—	18	18
Pageruyung	—	14	14
Patean	—	14	14
Singorojo	—	13	13
Limbangan	—	16	16
Boja	—	18	18
Kaliwungu	2	7	9
Kaliwungu Selatan	—	8	8
Brangsong	2	10	12
Pegandon	—	12	12
Ngampel	—	12	12
Gemuhan	—	16	16
Ringinarum	—	12	12
Weleri	—	16	16
Rowosari	2	14	16
Kangkung	4	11	15
Cepiring	7	8	15
Patebon	4	14	18
Kendal	5	15	20
KABUPATEN KENDAL	26	260	286

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

BAB
Chapter

02

DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT



BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA YANG SEDANG BEKERJA SEBAGAI PMI (PEKERJA MIGRAN)/TKI DI LUAR NEGERI

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER



281

Desa/Kelurahan ada PMI/TKI

Villages/kelurahan with Indonesian Migrant Worker

5

Desa/Kelurahan tidak ada PMI/TKI

Villages/kelurahan with no Indonesian Migrant Worker

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN AGEN PENGERAHAAN PMI/TKI KE LUAR NEGERI DI DESA/KELURAHAN



23,78%

Desa/kelurahan yang terdapat agen penggerahan PMI/TKI ke luar negeri
Villages/kelurahan with Indonesian migrant worker deployment agencies



76,22%

Desa/kelurahan yang tidak terdapat agen penggerahan PMI/TKI ke luar negeri
Villages/kelurahan with no Indonesian migrant worker deployment agencies

Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2024 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi 1 Januari 2024.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
 - a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan, pengambilan dan penanaman hasil hutan serta penangkapan dan budidaya ikan/biota air.
 - b. Pertambangan dan Penggalian mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau dibawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain.
 - c. Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha

Technical Notes Demography and Employment

1. *The village/District population recorded in Podes 2024 is the total population recorded in the village / District population administration book based on the village / District report or the number of village / District residents acknowledged or recorded by village / District officials. Reference time for the recording is the condition of January 1 2024.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
 - a. *Agriculture, Forestry and Fisheries cover all economic activities/business fields, including food crop farming, plantation crops, horticulture, animal husbandry, harvesting and planting of forest products as well as catching and cultivating fish/aquatic biota..*
 - b. *Mining and Quarrying includes economic activities/business fields of extracting minerals in natural form, namely solid (coal and metal ore), liquid (petroleum) or gas (natural gas). This activity can be carried out by different methods such as mining and quarrying on the surface of the ground or underground, operating mining wells, mining on the seabed and others.*
 - c. *Manufacture Sector includes economic activities/business fields in the field of chemical or physical changes of materials,*

- di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru.
- d. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen.
 - e. Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan.
 - f. Konstruksi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil.
 - g. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang—barang tersebut.
 - h. Pengangkutan dan Pergudangan mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan, seperti fasilitas
- elements or components into new products.*
- d. Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply includes economic activities/business fields for the procurement of electricity, natural gas, steam, hot water and the like through permanent infrastructure networks, channels or pipes..
 - e. Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities include economic activities/business fields related to the management of various forms of waste/garbage, such as solid or non-solid waste, whether household or industrial, which can pollute the environment.
 - f. Construction includes economic activities/business fields in the construction sector, namely general construction activities and special construction of building and civil engineering works..
 - g. Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles includes economic activities/business fields in the wholesale and retail trade sector (i.e. sales without technical changes) of various types of goods, and providing compensation for services accompanying the sale of these goods.ering works.
 - h. Transportation and Storage includes the provision of passenger or freight transportation, whether scheduled or not, using rail, pipeline, road, water or air and related activities, such as terminal and parking facilities, loading and unloading, warehousing and others.

- terminal dan parkir, bongkar muat, penggudangan dan lain-lain.
- i. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera.
 - j. Informasi dan Komunikasi mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk—produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya.
 - k. Aktivitas Keuangan & Asuransi mencakup jasa keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan.
 - l. Real Estat mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat.
 - m. Aktivitas Professional, Ilmiah, dan Teknis mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna.
 - n. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya mencakup berbagai
- i. *Accommodation and Food Service Activities includes the provision of short-term lodging accommodation for visitors and other travelers as well as the provision of food and beverages for immediate consumption.*
 - j. *Information and Communication includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of means to transmit or distribute these products as well as data or communication activities, information, information technology and data processing and other information service activities.*
 - k. *Financial and Insurance Activities include financial services, including insurance, reinsurance and pension fund activities and financial support services.*
 - l. *Real Estate Activities includes the activities of lessors, agents and/or brokers/intermediaries in the sale or purchase of real estate, the rental of real estate and the provision of other real estate services, such as real estate appraisal services or acting as a real estate testamentary agent.*
 - m. *Professional, Scientific and Technical Activities include in particular professional, scientific and technical activities, these activities require a high level of training and produce specialized knowledge and skills available to users.*
 - n. *Rental Leasing Activities, Employment, Travel Agents and Other Business Support include various activities that support general business operations.*

- macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.
- o. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan.
 - p. Pendidikan mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi.
 - q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
 - r. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga dan rekreasi.
 - s. Aktivitas Jasa Lainnya mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, reparasi komputer dan barang—barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
 - t. Aktivitas Keluarga Pemberi Kerja mencakup kegiatan yang memanfaatkan jasa perorangan dalam melayani rumah tangga, dan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan.
 - u. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional
- o. *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security include activities of a governmental nature, which are generally carried out by government administration.*
 - p. *Education includes educational activities at various levels and for various jobs, both orally and in writing as well as by various means of communication.*
 - q. *Human Health and Social Work Activities include the provision of health services and social activities.*
 - r. *Arts, Entertainment and Recreation covers a broad range of activities to meet the arts/culture, entertainment and recreation needs of the general public, including live performances, operation of historical sites, gambling, sports and recreation venues.*
 - s. *Other Service Activities include the activities of membership organizations, repair of computers and household and personal goods, and various personal service activities not covered elsewhere in this classification.*
 - t. *Family Activities as Employers include activities that utilize the services of individuals in serving households, and activities that produce goods and services for households to use themselves to meet their needs.*
 - u. *International Agency and Other Extra International Agency Activities include the activities of International Bodies, such as*

Lainnya mencakup kegiatan Badan Internasional, seperti Perserikatan Bangsa—Bangsa dan perwakilan Perserikatan Bangsa—Bangsa, Badan Regional dan lain—lain, termasuk The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association dan lain—lain.

3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
 - a. Tanaman Pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman Hortikultura lebih sering mengarah pada produk—produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah—buahan, sayuran, dan tanaman hias.
 - c. Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tahunan.
 - d. Peternakan mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan.
 - e. Perikanan mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting) moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi
 - f. Kehutanan mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar.
 - g. Jasa Pertanian mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil

the United Nations and its representatives, Regional Bodies and others, including The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association and others.

3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
 - a. *Food crops are grouped based on age, namely annual plants and perennial plants.*
 - b. *Horticultural crops more often refer to products that can be consumed or garden plants, such as fruits, vegetables, and ornamental plants.*
 - c. *Estate Crops consist of annual and perennial plantation crops.*
 - d. *Livestock includes the cultivation and breeding of livestock, poultry, insects, reptiles, worms, pets.*
 - e. *Fishery include catching and cultivating fish, crustaceans (such as shrimp, crabs), molluscs, and other aquatic biota in the sea, brackish water and fresh water. Excluding recreational fishing.*
 - f. *Forestry includes the felling of trees for their wood as well as the collection and harvesting of forest products other than wood that grow wild.*
 - g. *Agricultural Services include supporting activities in producing agricultural products and similar activities for agriculture that are not carried out for production purposes on a*

pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.

fee or contract basis, including harvesting and post—harvest services, and preparing agricultural products for sale to the market.

4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABEL : 2.1 *NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY MAIN INCOME SOURCE OF
THE MAJORITY OF POPULATION*

Kecamatan <i>District</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	Treatment Air, Treatment Air
								Pertanian, Kehutanan, dan Pertambangan <i>Agriculture, Forestry And Quarrying</i>
					Industri <i>Fishing</i>	Pengadaan Listrik, Gas, dan Pemulihan <i>Mining and Manufacturing Electricity, Gas, Water Supply, Sewerage, Construction</i>	Uap/Air <i>Steam and Air</i>	Limbah, Treatment Material Sampah, dan Aktivitas <i>Waste Management and Conditioning Remediation Activities</i>
								Supply <i>Supply</i>
Plantungan	12	—	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	16	—	—	—	—	—	—	—
Pageruyung	14	—	—	—	—	—	—	—
Patean	12	—	—	—	—	—	—	—
Singorojo	10	1	3	—	—	—	—	—
Limbangan	5	—	11	—	—	—	—	—
Boja	5	—	13	—	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	9	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	4	—	4	—	—	—	—	—
Brangsong	4	—	8	—	—	—	—	—
Pegandon	10	—	—	—	—	—	—	—
Ngampel	8	—	4	—	—	—	—	—
Gemuh	13	—	1	—	—	—	—	—
Ringinarum	12	—	—	—	—	—	—	—
Weleri	6	—	—	—	—	—	—	—
Rowosari	7	—	5	—	—	—	—	—
Kangkung	13	—	2	—	—	—	—	—
Cepiring	9	—	6	—	—	—	—	—
Patebon	9	—	9	—	—	—	—	—
Kendal	5	—	11	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	174	1	86	0	0	0	0	0

TABEL: 2.1
TABLE

(Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan						
	Besar dan Eceran, <i>Wholesale and Retail Trade;</i>	Reparasi dan Pengangkutan <i>Repair and Transportation</i>	Penyediaan dan Makan <i>Accommodation and Food</i>	Akomodasi dan Minum <i>Accommodation and Food and Beverage</i>	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance</i>	Real Aktivitas <i>Estate Activities</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Plantungan	—	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	2	—	—	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	—	—	—
Patean	2	—	—	—	—	—	—
Singorojo	—	—	—	—	—	—	—
Limbangan	—	—	—	—	—	—	—
Boja	—	—	—	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—	—	—	—
Pegandon	2	—	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	—	—	—	—
Gemuh	2	—	—	—	—	—	—
Ringinarum	—	—	—	—	—	—	—
Weleri	10	—	—	—	—	—	—
Rowosari	4	—	—	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	—	—	—	—
Patebon	—	—	—	—	—	—	—
Kendal	4	—	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	26	0	0	0	0	0	0

TABEL : 2.1 (Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna tanpa Hak Opsi, Aktivitas Profesional, Ketenagakerjaan, Ilmiah, dan Teknis						Aktivitas Kesehatan Manusia dan Kesenian, Aktivitas Hiburan, dan Rekreasi
	<i>Rental Leasing</i>	<i>Employment, Travel Activities</i>	<i>Agents and Other Business Support</i>	<i>Administration</i>	<i>Public Education</i>	<i>Human Arts, Health and Entertainment Social Work and Recreation Activities</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Plantungan	—	—	—	—	—	—	
Sukorejo	—	—	—	—	—	—	
Pageruyung	—	—	—	—	—	—	
Patean	—	—	—	—	—	—	
Singorojo	—	—	—	—	—	—	
Limbangan	—	—	—	—	—	—	
Boja	—	—	—	—	—	—	
Kaliwungu	—	—	—	—	—	—	
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	
Brangsong	—	—	—	—	—	—	
Pegandon	—	—	—	—	—	—	
Ngampel	—	—	—	—	—	—	
Gemuh	—	—	—	—	—	—	
Ringinarum	—	—	—	—	—	—	
Weleri	—	—	—	—	—	—	
Rowosari	—	—	—	—	—	—	
Kangkung	—	—	—	—	—	—	
Cepiring	—	—	—	—	—	—	
Patebon	—	—	—	—	—	—	
Kendal	—	—	—	—	—	—	
KABUPATEN KENDAL	0	0	0	0	0	0	

TABEL : 2.1 (Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Badan				Jumlah <i>Total</i>	
	Aktivitas Keluarga		Internasional dan Badan			
	Aktivitas Jasa <i>Other Service</i>	sebagai Pemberi <i>Family Activities as Employers</i>	Ekstra Internasional <i>International Agency and Other Extra International Agency Activities</i>	Lainnya		
	<i>Activities</i>	<i>Family Activities as Employers</i>	<i>International Agency and Other Extra International Agency Activities</i>	<i>Other Extra International Agency Activities</i>		
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)		
Cilacap	—	—	—	—	12	
Banyumas	—	—	—	—	18	
Purbalingga	—	—	—	—	14	
Banjarnegara	—	—	—	—	14	
Kebumen	—	—	—	—	13	
Purworejo	—	—	—	—	16	
Wonosobo	—	—	—	—	18	
Magelang	—	—	—	—	9	
Boyolali	—	—	—	—	8	
Klaten	—	—	—	—	12	
Sukoharjo	—	—	—	—	12	
Wonogiri	—	—	—	—	12	
Karanganyar	—	—	—	—	16	
Sragen	—	—	—	—	12	
Grobogan	—	—	—	—	16	
Blora	—	—	—	—	16	
Rembang	—	—	—	—	15	
Pati	—	—	—	—	15	
Kudus	—	—	—	—	18	
Jepara	—	—	—	—	20	
KABUPATEN KENDAL	0	0	0	286		

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR
PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN**

TABEL: 2.2

TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN THAT THE MAJORITY OF
POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY MAIN TYPE
OF SUB—SECTOR*

Kecamatan <i>District</i>	Tanaman	Tanaman	Tanaman	Jasa				
	Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan	Pertanian	Jumlah
	<i>Food Crops</i>	<i>Horticultural Crops</i>	<i>Estate Crops</i>	<i>Livestock</i>	<i>Fishery</i>	<i>Forestry</i>	<i>Agricultural Services</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Plantungan	10	—	2	—	—	—	—	12
Sukorejo	9	3	4	—	—	—	—	16
Pageruyung	13	—	1	—	—	—	—	14
Patean	11	—	1	—	—	—	—	12
Singorojo	6	—	4	—	—	—	—	10
Limongan	1	1	3	—	—	—	—	5
Boja	5	—	—	—	—	—	—	5
Kaliwungu	—	—	—	—	—	—	—	0
Kaliwungu Selatan	4	—	—	—	—	—	—	4
Brangsong	4	—	—	—	—	—	—	4
Pegandon	10	—	—	—	—	—	—	10
Ngampel	8	—	—	—	—	—	—	8
Gemuh	12	—	1	—	—	—	—	13
Ringinarum	11	—	1	—	—	—	—	12
Weleri	6	—	—	—	—	—	—	6
Rowosari	4	1	—	—	2	—	—	7
Kangkung	13	—	—	—	—	—	—	13
Cepiring	9	—	—	—	—	—	—	9
Patebon	7	—	—	—	2	—	—	9
Kendal	4	—	—	—	1	—	—	5
KABUPATEN KENDAL	147	5	17	0	5	0	0	174

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI)/TENAGA KERJA INDONESIA**

TABEL : 2.3

TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF INDONESIAN
MIGRANT WORKER AND AGENT OF INDONESIAN MIGRANT WORKER*

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Migran Indonesia/ Tenaga Kerja Indonesia		Agen Pengerahan PMI/ TKI ke Luar Negeri	
	<i>Indonesian Migrant Worker</i>		<i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	12	—	1	11
Sukorejo	18	—	—	18
Pageruyung	14	—	2	12
Patean	14	—	1	13
Singorojo	13	—	1	12
Limbangan	15	1	1	15
Boja	15	3	—	18
Kaliwungu	9	—	—	9
Kaliwungu Selatan	8	—	2	6
Brangsong	12	—	4	8
Pegandon	12	—	7	5
Ngampel	12	—	5	7
Gemuh	16	—	5	11
Ringinarum	12	—	1	11
Weleri	16	—	8	8
Rowosari	16	—	4	12
Kangkung	15	—	8	7
Cepiring	15	—	5	10
Patebon	18	—	11	7
Kendal	19	1	2	18
KABUPATEN KENDAL	281	5	68	218

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT

BAB
Chapter

03

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL FOR MOST FAMILIES



52,80%

Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke Tempat Sampah Kemudian diangkut

Villages/kelurahan where most families dispose of their garbage in garbage bins and then have it collected

0%



47,20%

Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke dalam lubang atau dibakar

Villages/kelurahan where most families dispose of their garbage in pits or burn them

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL SITES

60

Desa/Kelurahan terdapat Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Villages/Kelurahan have Temporary Garbage Disposal Sites

”



Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non—PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non—pemerintah, dan non—listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup 5 kategori yaitu

Technical Notes Settlement and Environment

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non—PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non—Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest District office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non—electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/District.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*
 - a. *Disposed in garbage pail then carried away;*

- a. Tempat sampah yang kemudian diangkut;
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
 - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
 - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodeutan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
- b. *Gathered in pool then burned/burried;*
 - c. *Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
 - d. *Disposed in drainage (sewer/drain);*
 - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodeutan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN**

TABEL : 3.1 JALAN UTAMA DESA

TABLE

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF FAMILY OF
ELECTRIC CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Kecamatan <i>District</i>	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>		Bukan Pengguna Listrik ¹ <i>Electric</i> Non— <i>Consumer</i> ¹	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non—State</i> <i>Electricity Company</i>		Listrik	Listrik Non	Non
	<i>Company</i>	<i>Electricity Company</i>		Pemerintah <i>State</i>	Pemerintah <i>Non—State</i>	Listrik <i>Non</i> <i>Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Plantungan	12	1	—	6	6	—
Sukorejo	18	—	—	4	14	—
Pageruyung	14	—	—	1	13	—
Patean	14	—	—	3	11	—
Singorojo	13	—	—	6	7	—
Limbangan	16	—	—	10	5	—
Boja	18	—	—	9	9	—
Kaliwungu	9	—	—	9	—	—
Kaliwungu Selatan	8	—	1	8	—	—
Brangsong	12	—	—	9	3	—
Pegandon	12	—	1	12	—	—
Ngampel	12	—	1	12	—	—
Gemuh	16	—	—	16	—	—
Ringinarum	12	—	—	11	1	—
Weleri	16	—	—	14	2	—
Rowosari	16	—	—	11	5	—
Kangkung	15	—	—	10	5	—
Cepiring	15	—	—	14	1	—
Patebon	18	—	—	18	—	—
Kendal	20	—	2	20	—	—
KABUPATEN KENDAL	286	1	5	203	82	0

Catatan

:¹ Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, tapi masih ada keluarga bukan pengguna listrik.

Note

:¹ Includes villages/kelurahan with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR
UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR**

TABEL : 3.2 KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF COOKING FUEL

USED BY MAJORITY OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/
SELLER OF FUEL

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>							
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	Minyak
								Listrik Elpiji 5,5 kg/blue gaz Elpiji 12 kg Elpiji 3 kg Gas Kota Biogas Tanah <i>Electricity 5,5 kg—LPG 12 kg—LPG 3kg—LPG City Gas Biogas Kerosene</i>
Plantungan	—	—	—	4	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	16	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	14	—	—	—	—
Patean	—	—	—	14	—	—	—	—
Singorojo	—	—	—	13	—	—	—	—
Limbangan	—	—	—	16	—	—	—	—
Boja	—	—	—	18	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	—	9	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	8	—	—	—	—
Brangsong	—	—	—	12	—	—	—	—
Pegandon	—	—	—	12	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	12	—	—	—	—
Gemuh	—	—	—	16	—	—	—	—
Ringinarum	—	—	—	12	—	—	—	—
Weleri	—	—	—	16	—	—	—	—
Rowosari	—	—	—	16	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	15	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	15	—	—	—	—
Patebon	—	—	—	18	—	—	—	—
Kendal	—	—	—	20	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	0	0	0	276	0	0	0	0

TABEL: 3.2 (Sambungan — *Continuation*)
 TABLE

Kabupaten Kota <i>District</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>			
	Briket <i>Briquettes</i>	Arang <i>Charcoal</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	LPG <i>LPG</i>	Tidak ada <i>LPG Not Available</i>	
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Plantungan	—	—	8	—	12	—	12	—	
Sukorejo	—	—	2	—	18	2	18	—	
Pageruyung	—	—	—	—	14	—	14	—	
Patean	—	—	—	—	14	—	14	—	
Singorojo	—	—	—	—	13	1	13	—	
Limbangan	—	—	—	—	16	2	16	—	
Boja	—	—	—	—	18	—	18	—	
Kaliwungu	—	—	—	—	9	3	9	—	
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	8	—	8	—	
Brangsong	—	—	—	—	12	8	12	—	
Pegandon	—	—	—	—	12	—	12	—	
Ngampel	—	—	—	—	12	—	12	—	
Gemuh	—	—	—	—	16	3	16	—	
Ringinarum	—	—	—	—	12	—	12	—	
Weleri	—	—	—	—	16	1	16	—	
Rowosari	—	—	—	—	16	—	16	—	
Kangkung	—	—	—	—	15	1	15	—	
Cepiring	—	—	—	—	15	2	15	—	
Patebon	—	—	—	—	18	—	18	—	
Kendal	—	—	—	—	20	—	20	—	
KABUPATEN KENDAL	0	0	10	0	286	23	286	0	

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM

TABEL : 3.3
TABLE

SEBAGIAN BESAR KELUARGA

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY DRINKING WATER SOURCES
OF MAJORITY FAMILIES

Kecamatan <i>District</i>	Air	Ledeng	Ledeng			
	Kemasan	Air Isi	Dengan	Tanpa	Sumur Bor atau	
	Bermerk	Ulang	Meteran	Meteran	Pompa	Sumur
	<i>Branded</i>	<i>Refill Water</i>	<i>Bottled</i>	<i>Electric/</i>	<i>Borehole/Tube</i>	<i>Well</i>
	<i>Bottled Water</i>		<i>Water/ Tap</i>	<i>Hand Pump</i>	<i>Well</i>	
			<i>Water</i>			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	—	—	4	—	—	—
Sukorejo	—	—	3	—	—	—
Pageruyung	—	—	2	—	—	—
Patean	—	—	1	—	2	—
Singorojo	—	—	—	—	7	—
Limbangan	—	—	1	—	2	—
Boja	—	2	1	—	12	—
Kaliwungu	—	—	7	—	2	—
Kaliwungu Selatan	—	1	2	—	5	—
Brangsong	—	3	6	—	3	—
Pegandon	—	5	7	—	—	—
Ngampel	—	8	4	—	—	—
Gemuh	—	3	9	—	3	—
Ringinarum	—	1	1	—	10	—
Weleri	—	2	7	—	7	—
Rowosari	—	—	1	—	15	—
Kangkung	—	3	5	—	7	—
Cepiring	—	—	12	—	3	—
Patebon	—	—	18	—	—	—
Kendal	—	—	20	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	0	28	111	0	78	0

TABEL : 3.3 (Sambungan — *Continuation*)
 TABLE

Kecamatan District	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/ River/Lake/Pool//Reservoir/ Dam				Jumlah <i>Total</i>
		Situ/Embung/ Bendungan <i>River/Lake/Pool//Reservoir</i>	Air Hujan <i>Rain—water</i>	Lainnya <i>Others</i>	(12)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Plantungan	8	—	—	—	12	
Sukorejo	15	—	—	—	18	
Pageruyung	12	—	—	—	14	
Patean	11	—	—	—	14	
Singorojo	6	—	—	—	13	
Limbangan	13	—	—	—	16	
Boja	3	—	—	—	18	
Kaliwungu	—	—	—	—	9	
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	8	
Brangsong	—	—	—	—	12	
Pegandon	—	—	—	—	12	
Ngampel	—	—	—	—	12	
Gemuh	1	—	—	—	16	
Ringinarum	—	—	—	—	12	
Weleri	—	—	—	—	16	
Rowosari	—	—	—	—	16	
Kangkung	—	—	—	—	15	
Cepiring	—	—	—	—	15	
Patebon	—	—	—	—	18	
Kendal	—	—	—	—	20	
KABUPATEN KENDAL	69	0	0	0	286	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR**

TABEL: 3.4

TABLE

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOILET FACILITY USAGE OF
MAJORITY FAMILIES**

Kecamatan <i>District</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Jamban	Non—Toilet	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	12	—	—	—	—	12
Sukorejo	18	—	—	—	—	18
Pageruyung	14	—	—	—	—	14
Patean	14	—	—	—	—	14
Singorojo	13	—	—	—	—	13
Limbangan	16	—	—	—	—	16
Boja	18	—	—	—	—	18
Kaliwungu	9	—	—	—	—	9
Kaliwungu Selatan	8	—	—	—	—	8
Brangsong	12	—	—	—	—	12
Pegandon	12	—	—	—	—	12
Ngampel	12	—	—	—	—	12
Gemuh	16	—	—	—	—	16
Ringinarum	12	—	—	—	—	12
Weleri	16	—	—	—	—	16
Rowosari	16	—	—	—	—	16
Kangkung	15	—	—	—	—	15
Cepiring	15	—	—	—	—	15
Patebon	18	—	—	—	—	18
Kendal	20	—	—	—	—	20
KABUPATEN KENDAL	286	0	0	0	286	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT
PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN**

TABEL : 3.5
KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL
UNIT OF MAJORITY FAMILIES AND AVAILABILITY OF TEMPORARY
GARBAGE DISPOSAL UNIT

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut <i>River/ Irrigation Channel/ Lake/Sea</i>	Drainase Lainnya Jumlah <i>Others Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Plantungan	—	12	—	—	—	12	2
Sukorejo	5	13	—	—	—	18	3
Pageruyung	2	12	—	—	—	14	—
Patean	—	14	—	—	—	14	—
Singorojo	3	10	—	—	—	13	2
Limbangan	10	6	—	—	—	16	5
Boja	15	3	—	—	—	18	4
Kaliwungu	9	—	—	—	—	9	5
Kaliwungu Selatan	7	1	—	—	—	8	2
Brangsong	12	—	—	—	—	12	5
Pegandon	8	4	—	—	—	12	1
Ngampel	12	—	—	—	—	12	—
Gemuh	6	10	—	—	—	16	1
Ringinarum	6	6	—	—	—	12	1
Weleri	12	4	—	—	—	16	5
Rowosari	—	16	—	—	—	16	2
Kangkung	4	11	—	—	—	15	—
Cepiring	12	3	—	—	—	15	1
Patebon	10	8	—	—	—	18	6
Kendal	18	2	—	—	—	20	15
KABUPATEN KENDAL	151	135	0	0	0	286	60

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN
PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH**
**NUMBER VILLAGES/KELURAHAN BY ENVIRONMENTAL
CONSERVATION AND WASTE PROCESSING ACTIVITIES**

Kecamatan Province District	Pelestarian Lingkungan ¹ <i>Environmental Conservation¹</i>		Pengolahan/Daur Ulang <i>Waste Processing/Recycling</i>		Penggalakan Penggunaan <i>Promoting the Use of Organic Fertilizers</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	8	4	2	10	9	3
Sukorejo	9	9	5	13	15	3
Pageruyung	6	8	2	12	13	1
Patean	5	9	7	7	12	2
Singorojo	4	9	1	12	6	7
Limbangan	8	8	2	14	13	3
Boja	5	13	2	16	9	9
Kaliwungu	2	7	4	5	1	8
Kaliwungu Selatan	—	8	1	7	6	2
Brangsong	1	11	—	12	2	10
Pegandon	1	11	—	12	5	7
Ngampel	1	11	—	12	5	7
Gemuh	2	14	2	14	7	9
Ringinarum	1	11	1	11	7	5
Weleri	2	14	—	16	6	10
Rowosari	1	15	—	16	2	14
Kangkung	4	11	3	12	14	1
Cepiring	2	13	2	13	2	13
Patebon	3	15	2	16	7	11
Kendal	4	16	5	15	10	10
KABUPATEN KENDAL	69	217	41	245	151	135

Catatan :¹ Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsb

Note :¹ *Environmental conservation in question can be the planting/ maintenance of trees on critical land, mangrove planting, and the like.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI,
SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG,
DAN MATA AIR**

TABEL : 3.7
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF RIVER,
IRRIGATION CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND
SPRING*

Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Bendungan <i>Lake/Dam/Reservoir</i>	Danau/Waduk/Situ/ <i>Danau/Waduk/Situ</i>	
				Embung <i>Embung</i>	Mata Air <i>Spring</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	12	10	1	—	12
Sukorejo	18	15	—	1	17
Pageruyung	13	14	—	1	14
Patean	14	14	1	—	14
Singorojo	12	8	—	—	12
Limbangan	16	15	—	—	14
Boja	18	14	—	2	10
Kaliwungu	9	6	—	—	—
Kaliwungu Selatan	8	6	—	—	1
Brangsong	12	11	—	—	8
Pegandon	10	11	—	—	—
Ngampel	12	12	1	—	—
Gemuh	14	16	2	2	—
Ringinarum	12	11	—	6	—
Weleri	11	16	—	1	2
Rowosari	9	16	—	—	—
Kangkung	10	15	—	—	—
Cepiring	14	15	—	—	—
Patebon	11	15	—	2	—
Kendal	20	17	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	255	257	5	15	104

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT

TABEL: 3.8

TABLE

JENIS PENGGUNAAN SUNGAI

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN ARE TRAVERSED THE RIVER BY
TYPE OF RIVER USE

Kecamatan <i>District</i>	Mandi/ Cuci	Minum/ Masak	Bahan Baku <i>Drinking Water</i>	Pengairan/ Irigasi	Pariwisata	Perikanan <i>Fishery</i>
	<i>Bathing/ Washing</i>	<i>Drinking/ Cooking</i>	<i>Source</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Tourism</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	3	1	—	11	—	1
Sukorejo	3	1	—	17	—	—
Pageruyung	1	—	—	13	—	2
Patean	2	—	—	14	—	1
Singorojo	—	—	—	12	2	—
Limbangan	—	—	—	16	2	2
Boja	6	—	—	18	—	—
Kaliwungu	2	—	—	7	—	—
Kaliwungu Selatan	1	—	—	7	—	—
Brangsong	—	—	—	11	—	—
Pegandon	—	—	—	10	—	—
Ngampel	—	—	—	12	—	—
Gemuh	—	—	—	13	—	—
Ringinarum	1	—	—	12	—	1
Weleri	2	—	—	11	—	1
Rowosari	—	—	—	9	—	2
Kangkung	—	—	—	9	—	—
Cepiring	—	—	—	13	—	1
Patebon	—	—	—	9	—	3
Kendal	—	—	—	18	1	3
KABUPATEN KENDAL	21	2	0	242	5	17

TABEL : 3.8 (Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Transportasi	Pembangkit Listrik	Industri/ Pabrik	Lainnya	Dimanfaatkan	Tidak
	<i>Transportation</i>	<i>Power Plant</i>	<i>Industries/ Manufactories</i>	<i>Others</i>	<i>Not Used</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Plantungan	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	—	—
Patean	—	—	—	—	—	—
Singorojo	—	—	—	—	—	—
Limbangan	—	1	—	—	—	—
Boja	—	—	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	1	2	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	1	—	—
Brangsong	—	—	2	1	—	—
Pegandon	—	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	—	—	—
Gemuh	—	—	—	1	—	—
Ringinarum	—	—	—	—	—	—
Weleri	—	—	—	—	—	—
Rowosari	4	—	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	2	—	—
Cepiring	—	—	—	—	—	—
Patebon	—	—	—	1	—	—
Kendal	—	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	4	1	3	8	0	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN
EMBUNG**
TABEL : 3.9
TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY USAGE OF EMBUNG

Kecamatan <i>District</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	1	1
Pageruyung	—	—	—	1	—
Patean	—	—	—	—	—
Singorojo	—	—	—	—	—
Limbangan	—	—	—	—	—
Boja	1	—	—	2	—
Kaliwungu	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—	—
Pegandon	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	—	—
Gemuh	—	—	—	2	—
Ringinarum	—	—	—	6	1
Weleri	—	—	—	1	1
Rowosari	—	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	—	—
Patebon	—	—	—	2	—
Kendal	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	1	0	0	15	3

TABEL : 3.9 (Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/</i> <i>Others</i> <i>Manufactories</i>	Lainnya	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Plantungan	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	—
Patean	—	—	—	—	—
Singorojo	—	—	—	—	—
Limbangan	—	—	—	—	—
Boja	1	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—	—
Pegandon	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	—	—
Gemuh	—	—	—	—	—
Ringinarum	2	—	—	—	—
Weleri	—	—	—	—	—
Rowosari	—	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	—	—
Patebon	—	—	—	—	—
Kendal	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	3	0	0	0	0

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

EDUCATION AND HEALTH

BAB
Chapter

04

Bahasa Asing

Foreign Language Course

41

Komputer

Computer Course

7

Menjahit/Tata Busana

Sewing/Fashion Course

24

Kecantikan

Beauty Course

6

Montir Mobil/Motor

Car/motorcycle Mechanic Course

5

Lainnya

Other Course

5



Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan

1. Jenjang Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 - a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
 - b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
 - c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara

Technical Notes Education and Health

1. *The Non—Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non—formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
 - a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
 - b. *Early Childhood Education Facility is a pre—elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
 - c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in*

meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan di sini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.

- d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
2. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
3. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemanfaatan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
4. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya

order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.

- d. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/knowledge to improve their living.*
2. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
3. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*
4. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*

kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)

5. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
6. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
7. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiam fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
8. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
5. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
6. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/District.*
7. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
8. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
SARANA PENDIDIKAN**
TABEL : 4.1
TABLE : 4.1
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
EDUCATIONAL FACILITY**

Kecamatan <i>District</i>	Pos PAUD	TK/RA/BA <i>Early Kindergarten Childhood Education Facility</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	11	12	12	7	2	1
Sukorejo	16	18	18	11	3	3
Pageruyung	11	14	14	7	2	1
Patean	8	14	14	5	2	2
Singorojo	11	13	13	6	1	1
Limbangan	16	16	16	4	2	1
Boja	18	17	18	7	2	5
Kaliwungu	9	9	9	5	2	2
Kaliwungu Selatan	8	7	8	4	3	2
Brangsong	11	12	12	8	3	1
Pegandon	10	12	12	5	2	2
Ngampel	12	12	12	4	—	3
Gemuh	15	16	16	6	1	1
Ringinarum	10	12	12	2	—	1
Weleri	16	16	16	8	5	2
Rowosari	14	16	16	5	2	1
Kangkung	15	15	15	6	2	—
Cepiring	15	15	15	3	2	1
Patebon	15	18	18	7	2	3
Kendal	13	18	19	8	6	4
KABUPATEN KENDAL	254	282	285	118	44	37

TABEL: 4.1 (*Sambungan — Continuation*)
 TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Akademi/ Perguruan		SMP Luar	SMA Luar	Pondok	Madrasah	Sminari/ Sejenisnya	
	Tinggi <i>Academy/</i> <i>University</i>	SD Luar Biasa <i>Extraordinary</i> <i>Elementary</i>	Biasa <i>Extraordinary</i> <i>Junior High</i>	Biasa <i>Extraordinary</i> <i>Senior High</i>	Pesantren <i>Islamic</i>	Diniyah <i>Madrasah</i>	Sejenisnya <i>Seminary</i> <i>Dimiyah</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Plantungan	—	—	—	—	5	12	—	—
Sukorejo	1	1	—	—	10	13	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	5	9	—	—
Patean	—	1	1	1	6	7	—	—
Singorojo	—	—	—	—	3	5	—	—
Limbangan	—	1	1	1	5	15	—	—
Boja	—	1	1	—	10	14	—	—
Kaliwungu	2	1	1	1	5	9	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	4	8	—	—
Brangsong	—	—	—	—	7	12	—	—
Pegandon	—	—	—	—	6	11	—	—
Ngampel	1	—	—	—	7	11	—	—
Gemuh	—	—	—	—	8	15	—	—
Ringinarum	—	—	—	—	6	12	—	—
Weleri	2	1	1	1	6	14	—	—
Rowosari	—	—	—	—	8	15	—	—
Kangkung	—	—	—	—	8	15	—	—
Cepiring	—	—	—	—	8	14	—	—
Patebon	2	—	—	—	11	18	—	—
Kendal	2	—	—	—	6	13	—	—
KABUPATEN KENDAL	10	6	5	4	134	242	0	

TABEL : 4.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
LEMBAGA KETERAMPILAN**
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SKILLS
COURSES*

Kecamatan <i>District</i>									Tidak Ada Lembaga Keteram— pilan Courses	
	Menjahit/ Bahasa		Montir Tata		Mobil/ Kecantikan		Elektronika Motor			
	Asing <i>Foreign</i>	Komputer <i>Computer</i>	Busana <i>Fashion</i>	Beauty <i>Beauty</i>	Automotive <i>Automotive</i>	Electronics <i>Electronics</i>	Others <i>Others</i>	No Skills <i>Courses</i>		
	Language <i>Course</i>	Course <i>Course</i>	Design <i>Course</i>	Course <i>Course</i>	Course <i>Course</i>	Course <i>Course</i>	Course <i>Course</i>	Course <i>Course</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
Plantungan	1	—	—	—	—	—	—	—	11	
Sukorejo	1	—	—	—	—	—	—	1	16	
Pageruyung	1	1	—	—	—	—	—	—	12	
Patean	2	—	—	—	—	—	—	—	12	
Singorojo	—	—	—	—	—	—	—	—	13	
Limbangan	—	—	—	—	—	—	—	—	16	
Boja	3	1	1	—	—	—	—	—	15	
Kaliwungu	1	—	4	—	—	—	—	—	4	
Kaliwungu Selatan	—	—	2	1	—	—	—	—	6	
Brangsong	2	1	6	—	1	—	—	—	5	
Pegandon	2	1	1	—	—	—	—	—	9	
Ngampel	4	—	2	—	1	—	—	—	8	
Gemuh	1	1	1	1	1	—	—	1	15	
Ringinamarum	1	1	—	1	—	—	—	—	9	
Weleri	7	1	1	—	—	—	—	—	8	
Rowosari	3	—	—	—	—	—	—	—	13	
Kangkung	2	—	—	—	—	—	—	—	13	
Cepiring	4	—	—	2	1	—	—	1	9	
Patebon	5	—	2	—	—	—	—	1	10	
Kendal	1	—	4	1	1	—	—	1	13	
KABUPATEN KENDAL	41	7	24	6	5	0	5	217		

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN
KEGIATAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN
FUNGSIONAL, KEGIATAN PENDIDIKAN PAKET A/B/C, DAN
TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**

TABEL: 4.3

TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
ILLITERATE ERADICATION ACTIVITY, A/B/C EDUCATIONAL
PACKAGES, AND COMMUNAL LIBRARY*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Keaksaraan <i>Dasar/Lanjutan Illiterate Eradication</i>	Pendidikan <i>Paket A/B/C A/B/C Educational Package</i>	Taman Bacaan <i>Masyarakat Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	—	2	3
Sukorejo	—	3	4
Pageruyung	—	—	4
Patean	—	1	6
Singorojo	—	1	4
Limbangan	—	1	6
Boja	—	—	5
Kaliwungu	—	2	2
Kaliwungu Selatan	—	3	3
Brangsong	—	—	5
Pegandon	—	—	1
Ngampel	—	1	3
Gemuh	—	1	2
Ringinarum	—	1	1
Weleri	—	1	1
Rowosari	—	1	2
Kangkung	—	2	3
Cepiring	—	2	4
Patebon	—	5	5
Kendal	—	—	1
KABUPATEN KENDAL	0	27	65

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
SARANA KESEHATAN**
TABEL: 4.4
TABLE
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH
FACILITY**

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas ¹ <i>Public Health Center</i> ²	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Doctor Practice Treatment Center</i>	Tempat Praktek <i>Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Plantungan	—	—	1	2	1	1
Sukorejo	—	—	2	3	2	2
Pageruyung	—	—	1	2	4	2
Patean	—	—	1	3	2	4
Singorojo	—	—	2	2	1	2
Limbangan	—	—	1	3	1	1
Boja	2	—	2	1	4	4
Kaliwungu	—	—	1	—	5	4
Kaliwungu Selatan	1	—	1	3	2	4
Brangsong	—	—	2	4	3	3
Pegandon	—	—	1	1	1	4
Ngampel	—	—	1	2	2	3
Gemuh	1	—	2	1	2	5
Ringinarum	—	—	1	4	—	2
Weleri	1	—	2	3	2	4
Rowosari	—	—	2	2	1	5
Kangkung	—	—	2	2	3	6
Cepiring	—	—	1	3	3	5
Patebon	—	—	2	3	4	6
Kendal	1	—	2	4	5	6
KABUPATEN KENDAL	6	0	30	48	48	73

Catatan :¹ Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

Note :² *Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.*

TABEL : 4.4 (Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Rumah	Tempat	<i>Post</i>	Toko Khusus		
	Bersalin	Praktek Bidan		Poskesdes	Polindes	Apotek
	<i>Maternity</i>	<i>Midwife</i>		<i>Village Health</i>	<i>Village</i>	<i>Traditional Drugs</i>
	<i>House</i>		<i>Post</i>		<i>Maternity</i>	<i>Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Plantungan	—	11	11	—	—	1
Sukorejo	—	18	17	—	3	2
Pageruyung	—	13	13	—	1	2
Patean	—	10	14	—	3	4
Singorojo	—	12	12	—	—	1
Limbangan	—	14	15	—	2	5
Boja	—	16	15	—	6	7
Kaliwungu	—	9	7	—	5	3
Kaliwungu Selatan	—	8	4	—	4	3
Brangsong	—	10	9	—	4	2
Pegandon	—	11	11	—	5	6
Ngampel	—	11	10	—	3	2
Gemuh	—	15	16	—	7	6
Ringinarum	—	11	4	—	1	2
Weleri	—	14	12	—	10	7
Rowosari	—	14	12	—	5	2
Kangkung	—	14	9	—	5	2
Cepiring	—	12	15	—	3	6
Patebon	—	17	14	—	7	5
Kendal	—	12	15	—	10	5
KABUPATEN KENDAL	0	252	235	0	84	73

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN POSYANDU DAN POSBINDU
TABEL 4.5 *NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED DEVELOPMENT POST ACTIVITIES*

Kecamatan District	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Development Post</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>	
	(1)	(2)	(3)
Plantungan	12	—	12
Sukorejo	18	—	15
Pageruyung	14	—	14
Patean	14	—	14
Singorojo	13	—	12
Limbangan	16	—	15
Boja	18	—	17
Kaliwungu	9	—	5
Kaliwungu Selatan	8	—	5
Brangsong	12	—	9
Pegandon	12	—	12
Ngampel	12	—	12
Gemuh	16	—	16
Ringinarum	12	—	11
Weleri	16	—	16
Rowosari	16	—	16
Kangkung	15	—	15
Cepiring	15	—	15
Patebon	18	—	17
Kendal	20	—	19
KABUPATEN KENDAL	286	0	267

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA/**

TABEL : 4.6
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH
PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN
THE VILLAGE/KELURAHAN*

Kecamatan District	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa/Kelurahan <i>Health Practitioner who Live in the Village/Kelurahan</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>	
	Dokter Umum/ Spesialis Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Umum/ Spesialis Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Plantungan	1	—	—	12	9	10	
Sukorejo	2	2	2	18	11	11	
Pageruyung	—	1	—	14	12	10	
Patean	3	1	—	13	8	11	
Singorojo	1	1	1	11	13	12	
Limongan	2	1	—	15	15	11	
Boja	5	4	1	18	16	13	
Kaliwungu	5	5	4	9	8	4	
Kaliwungu Selatan	2	2	1	8	3	5	
Brangsong	3	2	2	12	8	6	
Pegandon	4	4	—	12	12	10	
Ngampel	4	3	2	12	12	8	
Gemuh	7	6	1	15	15	13	
Ringinarum	1	2	—	12	12	6	
Weleri	7	2	2	16	16	9	
Rowosari	3	5	—	14	16	7	
Kangkung	3	5	—	14	15	13	
Cepiring	4	5	1	12	14	5	
Patebon	3	4	1	18	17	10	
Kendal	9	7	5	18	18	5	
KABUPATEN KENDAL	69	62	23	273	250	179	

SOSIAL DAN BUDAYA

SOCIAL DAN CULTURE

BAB
Chapter

05

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN AGAMA

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE DIVERSITY OF RELIGION

60,14%

Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama Berbeda

Villages/Kelurahan with Residents of The Various Religions

39,86%

Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama Sama

Villages/Kelurahan with Residents of The Same Religion



PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN SUKU/ETNIS

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE DIVERSITY OF ETHNICITY



58,04%

Desa/Kelurahan yang terdiri dari Satu Suku/Etnis

Villages/Kelurahan Consisting of One or Single Ethnicity

41,96%

Desa/Kelurahan yang terdiri dari Beberapa Suku/Etnis

Villages/Kelurahan Consisting of Several Ethnicities

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN BAHASA

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE DIVERSITY OF LANGUAGE

45,80%

Desa/Kelurahan yang Warganya Berkommunikasi dengan Satu Bahasa

Villages/Kelurahan whose Residents Communicate Using One Language

54,20%

Desa/Kelurahan yang Warganya Berkommunikasi dengan Beberapa Bahasa

Villages/Kelurahan whose Residents Communicate Using Several Languages



Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
 - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
 - e. Kapel adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
 - i. Balai Basarah merupakan tempat ibadah umat Kaharingan.
 - j. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Pamunjungan atau disebut Kabuyutan, yang merupakan tempat ibadah umat Sunda Wiwitan.

Technical Notes Social and Culture

1. *Places of Worship is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
 - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
 - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
 - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
 - d. *Chatolic Church is a place of worship for Catholics.*
 - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
 - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
 - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
 - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
 - i. *Balai Basarah is a place of worship for the Kaharingan community.*
 - j. *Other is a place of worship for the native—faith followers. For example, Pamunjungan or called Kabuyutan, which is a place of worship for the Sunda Wiwitan community.*

TABEL : 5.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA,
SUKU/ETNIS, DAN BAHASA**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY DIVERSITY OF RELIGION,
ETHNIC, AND LANGUAGE

Kecamatan <i>District</i>	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi— Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Etnic</i>	Multi Etnis <i>Multi—Ethnic</i>	Satu Bahasa <i>Single Language</i>	Multi Bahasa <i>Multi— Language</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	8	4	12	—	12	—
Sukorejo	10	8	11	7	11	7
Pageruyung	5	9	12	2	3	11
Patean	1	13	11	3	12	2
Singorojo	1	12	13	—	6	7
Limbangan	2	14	14	2	8	8
Boja	4	14	4	14	7	11
Kaliwungu	1	8	1	8	1	8
Kaliwungu Selatan	3	5	5	3	4	4
Brangsong	6	6	8	4	2	10
Pegandon	5	7	5	7	3	9
Ngampel	11	1	4	8	7	5
Gemuh	7	9	9	7	3	13
Ringinarum	10	2	10	2	3	9
Weleri	2	14	6	10	1	15
Rowosari	14	2	1	15	5	11
Kangkung	13	2	10	5	15	—
Cepiring	5	10	10	5	12	3
Patebon	5	13	14	4	15	3
Kendal	1	19	6	14	1	19
KABUPATEN KENDAL	114	172	166	120	131	155

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN

TABEL : 5.2

TABLE
TEMPAT IBADAH
 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF PLACES
 OF WORSHIP

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musala <i>Prayer Room</i>	Surau/ Langgar /		Gereja <i>Kristen</i>	Gereja <i>Katolik</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>
			(1)	(2)	(3)	(4)		
Plantungan	12	12	—	—	2	—	—	—
Sukorejo	18	18	1	—	1	—	—	—
Pageruyung	14	14	—	—	3	—	—	—
Patean	14	14	3	—	3	2	—	2
Singorojo	13	13	5	—	—	—	—	1
Limbangan	16	16	3	—	1	—	—	—
Boja	18	18	9	—	2	—	—	—
Kaliwungu	9	9	—	—	1	—	—	1
Kaliwungu Selatan	8	8	1	—	—	—	—	—
Brangsong	12	12	—	—	—	—	—	—
Pegandon	12	12	—	—	—	—	—	—
Ngampel	12	12	—	—	—	—	—	—
Gemuh	16	16	1	—	—	—	—	—
Ringinarum	12	12	1	—	—	—	—	—
Weleri	16	16	3	—	1	—	—	—
Rowosari	16	16	—	—	—	—	—	—
Kangkung	15	15	—	—	—	—	—	—
Cepiring	15	15	1	—	1	—	—	—
Patebon	18	18	2	—	1	—	—	—
Kendal	18	20	4	—	1	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	284	286	34	—	17	2	—	4

TABEL 5.2 (Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Vihara <i>Buddhist</i>	Kelenteng <i>Shrine</i>	Balai Basarah <i>Basarah Hall</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Plantungan	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	—
Patean	3	—	—	—	—
Singorojo	—	—	—	1	—
Limbangan	—	—	—	—	—
Boja	—	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—	—
Pegandon	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	1	—
Gemuh	—	—	—	—	—
Ringinarum	—	—	—	1	—
Weleri	—	1	—	—	—
Rowosari	—	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	3	—
Patebon	—	—	—	1	—
Kendal	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	3	1	0	7	0

TABEL : 5.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN GOTONG
ROYONG DI DESA/KELURAHAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE HABITS OF GOTONG
ROYONG IN THE VILLAGES/KELURAHAN FOR PUBLIC INTEREST**

Kecamatan <i>District</i>	Ada, Sebagian Besar Warga Terlibat <i>Yes, Most People are Involved</i>		Ada, Sebagian Kecil Warga Terlibat <i>Yes, Only Few People are Involved</i>	Tidak Ada Kebiasaan <i>No Habit</i>
	(1)	(2)	(3)	
Plantungan	12	—	—	—
Sukorejo	18	—	—	—
Pageruyung	14	—	—	—
Patean	14	—	—	—
Singorojo	13	—	—	—
Limbangan	16	—	—	—
Boja	12	6	—	—
Kaliwungu	8	1	—	—
Kaliwungu Selatan	8	—	—	—
Brangsong	12	—	—	—
Pegandon	12	—	—	—
Ngampel	12	—	—	—
Gemuh	16	—	—	—
Ringinarum	12	—	—	—
Weleri	15	1	—	—
Rowosari	16	—	—	—
Kangkung	15	—	—	—
Cepiring	15	—	—	—
Patebon	17	1	—	—
Kendal	19	1	—	—
KABUPATEN KENDAL	276	10	0	

HIBURAN DAN OLAHRAGA

ENTERTAINMENT AND SPORT

BAB
Chapter

06

PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERDAPAT RUANG PUBLIK, PUB/DISKOTIK/TEMPAT KARAOKE, DAN FASILITAS FITNESS/AEROBIK

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE PLACE, AND FITNESS/AEROBIC CENTER

65,38%

Desa/Kelurahan terdapat
Ruang Publik Terbuka

Villages/Kelurahan that have Open Public
Space



5,24%

Desa/Kelurahan terdapat
Pub/Diskotik/Tempat Karaoke

Villages/Kelurahan that have Pub/
Discotheque/Karaoke Place

24,13%

Desa/Kelurahan terdapat
Fasilitas Fitness, Aerobik

Villages/Kelurahan that have Fitness,
Aerobic Center



Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun—alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

Technical Notes Entertainment and Sport

1. *Open Public Space* is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.
2. *Pub/discotheque/karaoke place* is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.
3. *The Fitness Center* is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN
RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT**

TABEL : 6.1 KEBUGARAN

*TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF OPEN
PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER*

Kecamatan <i>District</i>	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	12	1	3
Sukorejo	15	2	3
Pageruyung	14	3	—
Patean	2	2	—
Singorojo	9	1	2
Limbangan	7	1	1
Boja	11	1	2
Kaliwungu	5	1	3
Kaliwungu Selatan	2	—	3
Brangsong	12	—	6
Pegandon	12	—	3
Ngampel	9	—	4
Gemuh	12	—	2
Ringinarum	9	—	—
Weleri	8	2	10
Rowosari	8	1	11
Kangkung	15	—	6
Cepiring	7	—	3
Patebon	11	—	2
Kendal	7	—	5
KABUPATEN KENDAL	187	15	69

TABEL : 6.2 (Sambungan – *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Plantungan	1	1	3	—	—
Sukorejo	1	1	3	1	—
Pageruyung	1	—	—	—	—
Patean	—	—	1	2	—
Singorojo	—	—	1	1	—
Limbangan	1	1	2	1	—
Boja	3	3	3	3	—
Kaliwungu	3	2	5	—	—
Kaliwungu Selatan	1	1	1	—	1
Brangsong	—	—	7	—	—
Pegandon	1	—	2	4	—
Ngampel	—	1	1	2	—
Gemuh	—	—	2	3	—
Ringinarum	—	—	3	—	—
Weleri	4	2	12	3	—
Rowosari	4	—	4	1	—
Kangkung	2	—	3	3	1
Cepiring	2	—	—	2	—
Patebon	2	1	8	—	—
Kendal	2	—	4	1	—
KABUPATEN KENDAL	28	13	65	27	2

TABEL : 6.2 (*Sambungan – Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Plantungan	1	1	3	—	—
Sukorejo	1	1	3	1	—
Pageruyung	1	—	—	—	—
Patean	—	—	1	2	—
Singorojo	—	—	1	1	—
Limbangan	1	1	2	1	—
Boja	3	3	3	3	—
Kaliwungu	3	2	5	—	—
Kaliwungu Selatan	1	1	1	—	1
Brangsong	—	—	7	—	—
Pegandon	1	—	2	4	—
Ngampel	—	1	1	2	—
Gemuh	—	—	2	3	—
Ringinarum	—	—	3	—	—
Weleri	4	2	12	3	—
Rowosari	4	—	4	1	—
Kangkung	2	—	3	3	1
Cepiring	2	—	—	2	—
Patebon	2	1	8	—	—
Kendal	2	—	4	1	—
KABUPATEN KENDAL	28	13	65	27	2

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

BAB
Chapter

07

TRANSPORTATION, COMMUNICATION,
AND INFORMATION

KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER DAN INTERNET DI DESA/KELURAHAN

THE STRENGTH OF CELULAR PHONE AND INTERNET SIGNAL IN VILLAGES/KELURAHAN

Percentase Desa/Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah

Percentage of Villages/Kelurahan by the Strength of Cellular Phone Signal in Most Areas



Percentase Desa/Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Internet di Sebagian Besar Wilayah

Percentage of Villages/Kelurahan by the Strength of Internet Signal in Most Areas



KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI DI DESA/KELURAHAN

THE PRESENCE OF COMMUNICATION FACILITIES IN VILLAGES/KELURAHAN

01



67,13 %

Desa/Kelurahan
Terdapat Warnet

Villages/Kelurahan have
Internet Stall

02



6,29%

Desa/Kelurahan Terdapat
Kantor Pos/Pos
Pembantu/Rumah Pos

Villages/Kelurahan have Post
Office/Sub-Post Office/Post House

03



26,92%

Desa/Kelurahan Terdapat
Perusahaan Jasa
Ekspedisi Swasta

Villages/Kelurahan have Private
Expedition Service Company

Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Technical Notes Transportation, Communication, and Information

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi
1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/District. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular*

seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet telepon seluler adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu 2,5G/E/GPRS, 3G/H/H+/EVDO, hingga 5G/4G/LTE.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan
6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *Cellular telephone internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely 2,5G/E/GPRS, 3G/H/H+/EVDO, to 5G/4G/LTE.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the*

kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

difference is that postal house usually located in remote areas.

11. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA
TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**
TABLE : 7.1
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	<i>Infrastructure</i>						
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	dan Air <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan <i>Available with</i>	Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa <i>Available without Fixed Routes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Plantungan	12	—	—	—	6	6	—
Sukorejo	18	—	—	—	8	10	—
Pageruyung	14	—	—	—	2	12	—
Patean	14	—	—	—	5	9	—
Singorojo	13	—	—	—	4	9	—
Limbangan	16	—	—	—	5	11	—
Boja	18	—	—	—	5	12	1
Kaliwungu	9	—	—	—	8	1	—
Kaliwungu Selatan	8	—	—	—	5	3	—
Brangsong	12	—	—	—	5	7	—
Pegandon	12	—	—	—	6	6	—
Ngampel	12	—	—	—	1	11	—
Gemuh	16	—	—	—	11	5	—
Ringinarum	12	—	—	—	—	12	—
Weleri	16	—	—	—	11	5	—
Rowosari	16	—	—	—	11	5	—
Kangkung	15	—	—	—	1	14	—
Cepiring	15	—	—	—	9	6	—
Patebon	18	—	—	—	6	12	—
Kendal	20	—	—	—	10	10	—
KABUPATEN KENDAL	286	0	0	0	119	166	1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN
PRASARANA TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR
MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND
WATER TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE
WIDEST ROAD SURFACE**

TABEL : 7.2
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Diperkeras					Jumlah <i>Total</i>
	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	(Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Plantungan	12	—	—	—	—	12
Sukorejo	18	—	—	—	—	18
Pageruyung	14	—	—	—	—	14
Patean	14	—	—	—	—	14
Singorojo	13	—	—	—	—	13
Limbangan	16	—	—	—	—	16
Boja	18	—	—	—	—	18
Kaliwungu	9	—	—	—	—	9
Kaliwungu Selatan	8	—	—	—	—	8
Brangsong	12	—	—	—	—	12
Pegandon	12	—	—	—	—	12
Ngampel	12	—	—	—	—	12
Gemuh	16	—	—	—	—	16
Ringinarum	12	—	—	—	—	12
Weleri	16	—	—	—	—	16
Rowosari	16	—	—	—	—	16
Kangkung	15	—	—	—	—	15
Cepiring	15	—	—	—	—	15
Patebon	18	—	—	—	—	18
Kendal	20	—	—	—	—	20
KABUPATEN KENDAL	286	0	0	0	286	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE
TRANSCEIVER STATION (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN**

TABEL : 7.3
TABLE

SINYAL INTERNET TELEPON SELULER/HANDPHONE
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF BASE
TRANSCEIVER STATION (BTS), CELLULAR PHONE SIGNAL, AND
INTERNET SIGNAL OF CELLULAR PHONE/HANDPHONE**

Kecamatan <i>District</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat		Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>
			Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Plantungan	8	4	—	11	1	—
Sukorejo	8	10	7	10	1	—
Pageruyung	8	6	5	9	—	—
Patean	8	6	2	10	2	—
Singorojo	7	6	—	7	6	—
Limbangan	9	7	1	14	1	—
Boja	14	4	3	10	5	—
Kaliwungu	7	2	—	9	—	—
Kaliwungu Selatan	8	0	1	7	—	—
Brangsong	10	2	2	10	—	—
Pegandon	7	5	9	3	—	—
Ngampel	7	5	4	8	—	—
Gemuh	11	5	15	1	—	—
Ringinarum	9	3	2	10	—	—
Weleri	10	6	13	3	—	—
Rowosari	8	8	—	16	—	—
Kangkung	6	9	2	13	—	—
Cepiring	10	5	4	11	—	—
Patebon	13	5	8	10	—	—
Kendal	13	7	1	19	—	—
KABUPATEN KENDAL	181	105	79	191	16	0

TABEL : 7.3 (Sambungan – *Continuation*)
 TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Sinyal Internet Telepon Seluler/ <i>Handphone</i> <i>Internet Signal of Cellular Phone/Handphone</i>				
	5G/4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak Ada Sinyal Internet	
	5G/4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	No Internet Signal	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Plantungan	11	1	—	—	
Sukorejo	18	—	—	—	
Pageruyung	14	—	—	—	
Patean	12	2	—	—	
Singorojo	12	1	—	—	
Limbangan	16	—	—	—	
Boja	17	1	—	—	
Kaliwungu	9	—	—	—	
Kaliwungu Selatan	8	—	—	—	
Brangsong	12	—	—	—	
Pegandon	12	—	—	—	
Ngampel	12	—	—	—	
Gemuh	16	—	—	—	
Ringinarum	12	—	—	—	
Weleri	16	—	—	—	
Rowosari	16	—	—	—	
Kangkung	15	—	—	—	
Cepiring	15	—	—	—	
Patebon	18	—	—	—	
Kendal	20	—	—	—	
KABUPATEN KENDAL	281	5	0	0	

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN

TABEL : 7.4

TABLE

SARANA KOMUNIKASI
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
 COMMUNICATION FACILITIES*

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos				Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
	Warnet <i>Internet Stall</i>	Post Office/Subsidiary <i>of Post Office</i>	Mobile Postal Service	—	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Plantungan	11	1	—	—	—
Sukorejo	13	2	—	6	—
Pageruyung	13	1	—	2	—
Patean	13	1	—	—	—
Singorojo	10	3	—	2	—
Limbangan	13	1	—	—	—
Boja	11	1	—	3	—
Kaliwungu	6	1	—	5	—
Kaliwungu Selatan	1	—	—	3	—
Brangsong	7	1	—	5	—
Pegandon	6	1	—	2	—
Ngampel	7	—	—	5	—
Gemuh	16	1	—	7	—
Ringinarum	7	—	—	2	—
Weleri	9	1	—	11	—
Rowosari	9	—	—	—	—
Kangkung	10	—	—	—	—
Cepiring	12	1	—	6	—
Patebon	5	1	—	10	—
Kendal	13	1	—	8	—
KABUPATEN KENDAL	192	18	0	77	

TABEL
TABLE: 7.5

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI
DAN RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TELEVISION AND RADIO
PROGRAMS THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE

Kecamatan <i>District</i>	Program TV/ <i>TV Program</i>				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>	
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	Negeri <i>Foreign TV</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	12	12	12	10	—	—
Sukorejo	18	18	18	14	—	—
Pageruyung	14	14	14	14	—	—
Patean	14	14	14	11	—	—
Singorojo	13	13	13	12	—	—
Limbangan	16	16	16	16	—	—
Boja	18	18	18	15	—	—
Kaliwungu	9	9	9	8	—	—
Kaliwungu Selatan	8	8	8	8	—	—
Brangsong	12	12	12	12	—	—
Pegandon	12	12	12	10	—	—
Ngampel	12	12	12	12	—	—
Gemuh	16	16	16	16	—	—
Ringinarum	12	12	12	12	—	—
Weleri	16	16	16	16	—	—
Rowosari	16	16	16	16	—	—
Kangkung	15	15	15	13	—	—
Cepiring	15	15	15	13	—	—
Patebon	18	18	18	18	—	—
Kendal	20	20	20	20	—	—
KABUPATEN KENDAL	286	286	286	266	0	

TABEL : 7.5 (**Sambungan — Continuation**)
 TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Program Radio/ <i>Radio Program</i>		
	RRI <i>RRI</i>	RRI Daerah <i>RRI Region</i>	Radio Swasta/ Komunitas <i>Private/ Community Radio</i>
	(1)	(7)	(8)
Plantungan	12	12	12
Sukorejo	16	16	18
Pageruyung	14	14	14
Patean	14	14	14
Singorojo	13	13	13
Limbangan	16	14	16
Boja	18	18	18
Kaliwungu	9	9	9
Kaliwungu Selatan	8	8	8
Brangsong	12	12	12
Pegandon	12	12	12
Ngampel	12	12	12
Gemuh	16	16	16
Ringinarum	9	12	12
Weleri	14	16	16
Rowosari	16	16	16
Kangkung	15	15	15
Cepiring	15	15	15
Patebon	18	18	18
Kendal	20	17	20
KABUPATEN KENDAL	279	279	286

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KOMPUTER DAN FASILITAS INTERNET DI KANTOR KEPALA DESA/
LURAH**

TABEL: 7.6

TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
COMPUTER AND INTERNET FACILITY IN VILLAGE OFFICE*

Kecamatan District	Komputer/Laptop/PC yang Masih Berfungsi <i>Computer/Laptop/PC that Still Work</i>			
	Digunakan <i>Used</i>	Jarang Digunakan <i>Rarely Used</i>	Tidak Digunakan <i>Not Used</i>	Tidak Ada <i>No Computer</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	12	—	—	—
Sukorejo	18	—	—	—
Pageruyung	14	—	—	—
Patean	14	—	—	—
Singorojo	13	—	—	—
Limbangan	16	—	—	—
Boja	18	—	—	—
Kaliwungu	9	—	—	—
Kaliwungu Selatan	8	—	—	—
Brangsong	12	—	—	—
Pegandon	12	—	—	—
Ngampel	12	—	—	—
Gemuh	16	—	—	—
Ringinarum	12	—	—	—
Weleri	16	—	—	—
Rowosari	16	—	—	—
Kangkung	15	—	—	—
Cepiring	15	—	—	—
Patebon	18	—	—	—
Kendal	20	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	286	0	0	0

TABEL : 7.6 (**Sambungan — Continuation**)
 TABLE : 7.6 (**Sambungan — Continuation**)

Province <i>District</i>	Kecamatan <i>Village</i>	Fasilitas Internet <i>Internet Facility</i>			
		Berfungsi <i>Working</i>	Jarang Berfungsi <i>Rarely Works</i>	Tidak Berfungsi <i>Does not work</i>	Tidak Ada <i>No Internet</i>
		(1)	(6)	(7)	(9)
	Plantungan	12	—	—	—
	Sukorejo	18	—	—	—
	Pageruyung	14	—	—	—
	Patean	14	—	—	—
	Singorojo	13	—	—	—
	Limbangan	16	—	—	—
	Boja	18	—	—	—
	Kaliwungu	9	—	—	—
	Kaliwungu Selatan	8	—	—	—
	Brangsong	12	—	—	—
	Pegandon	12	—	—	—
	Ngampel	12	—	—	—
	Gemuh	16	—	—	—
	Ringinarum	12	—	—	—
	Weleri	16	—	—	—
	Rowosari	16	—	—	—
	Kangkung	15	—	—	—
	Cepiring	15	—	—	—
	Patebon	18	—	—	—
	Kendal	20	—	—	—
KABUPATEN KENDAL		286	0	0	0

KEGIATAN DAN SARANA KEAMANAN

BAB
Chapter

08

SECURITY ACTIVITIES AND FACILITIES

01

7,69%

Desa/Kelurahan Terdapat Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda)

Villages/Kelurahan have Police Station (Including Sectoral Police, Resort/Departmental Police, and Regional Police)



Persentase Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi Menurut Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat

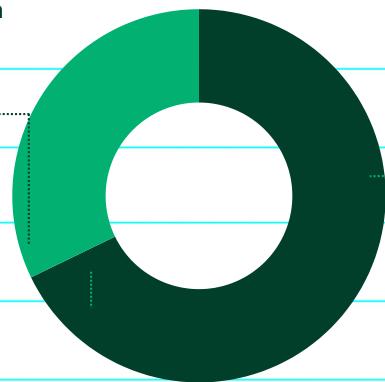
Percentage of Villages/Kelurahan without Police Station by The Ease of Access to The Nearest Police Station

Sangat Mudah

Very Easy

62,59%

02



Mudah

Easy

29,72%

Penjelasan Teknis Kegiatan dan Sarana Keamanan

Technical Notes Security Activities and Facilities

1. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
 - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
 - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
 - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
1. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
 - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the District level.*
 - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
 - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

TABEL : 8.1

TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA**WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN****TERAKHIR****NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT
TO SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR**

Kecamatan <i>District</i>	Pelaporan				
	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan <i>Buliding/ Maintenance</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota <i>Raising Civil Defense/Civil Protection</i>	Tamu Lebih dari 24 Jam <i>Reporting Guests Staying Mora Than 24 Hours</i>	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	11	8	6	11	12
Sukorejo	13	15	8	16	16
Pageruyung	8	12	7	14	14
Patean	13	13	4	13	13
Singorojo	12	12	6	12	12
Limbangan	15	16	1	16	16
Boja	15	15	4	18	13
Kaliwungu	8	9	7	7	8
Kaliwungu Selatan	5	5	5	8	6
Brangsong	7	9	9	10	12
Pegandon	10	12	7	12	11
Ngampel	12	12	9	12	12
Gemuh	10	14	5	16	13
Ringinarum	10	11	5	11	9
Weleri	11	16	3	15	14
Rowosari	12	11	3	16	15
Kangkung	13	14	11	15	12
Cepiring	13	14	4	14	14
Patebon	14	18	10	14	13
Kendal	10	11	8	20	17
KABUPATEN KENDAL	222	247	122	270	252

TABEL : 8.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF POLICE STATION AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Kecamatan <i>District</i>	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda)		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi)				
	<i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		<i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Kelurahan That Not Having Police Station)</i>				
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Plantungan	1	11	6	5	—	—	
Sukorejo	1	17	5	12	—	—	
Pageruyung	1	13	4	9	—	—	
Patean	1	13	—	13	—	—	
Singorojo	1	12	12	—	—	—	
Limbangan	1	15	—	15	—	—	
Boja	1	17	3	14	—	—	
Kaliwungu	2	7	1	6	—	—	
Kaliwungu Selatan	1	7	2	5	—	—	
Brangsong	2	10	2	8	—	—	
Pegandon	1	11	1	10	—	—	
Ngampel	0	12	0	12	—	—	
Gemuhan	1	15	12	3	—	—	
Ringinarum	—	12	1	11	—	—	
Weleri	2	14	12	2	—	—	
Rowosari	1	15	1	14	—	—	
Kangkung	1	14	3	11	—	—	
Cepiring	1	14	5	9	—	—	
Patebon	1	17	7	10	—	—	
Kendal	2	18	8	10	—	—	
KABUPATEN KENDAL	22	264	85	179	0	0	

SARANA EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMY AND INDUSTRY
FACILITIES

BAB
Chapter

09



44,75%

Desa/Kelurahan di Indonesia memiliki produk barang unggulan

Villages/Kelurahan in Indonesia that have Leading Products

4,69

Desa/Kelurahan di Indonesia memiliki produk barang unggulan yang diekspor ke negara lain

Villages/Kelurahan in Indonesia that have Leading Products that exported to other country



95,31%

Desa/Kelurahan di Indonesia memiliki produk barang unggulan tetapi tidak diekspor ke negara lain

Villages/Kelurahan in Indonesia that have Leading Products but not exported to other country



Penjelasan Teknis Sarana Ekonomi dan Industri

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang—seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
3. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja
 - a. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll).
 - b. Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik logam, (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll).
 - c. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok,

Technical Notes Economy and Industry Facilities

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
3. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less than twenty workers.*
 - a. *Leather and Related Products and Footwear Industry, examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
 - b. *Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry, examples: making tables, chairs, beds, cupboards, etc.*
 - c. *Metal Products, Non—Machinery and Equipment Industry, examples: trellis, fence, sickle, knife, machete, scissors, spoon,*

- golok, dll).
- Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll).
 - Industri Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir).
 - Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)
 - Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar kusen, dll).
 - Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll).
 - Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)
 - Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau).
 - Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)
 - Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll).
 - Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll).
 - Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak batu akik, perhiasan emas/imitasi, dll).
 - Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling
- cleaver, etc.*
- Textile Industry; examples: ulos cloth, songket cloth, woven cloth, and batik printing, etc.*
 - Apparel Industry, examples: convection, clothing, shirts, skirts, trousers, embroidered mukena.*
 - Other Non—Metallic Mineral Products/ Manufacture of Pottery/Ceramic/Brick Industry, examples: roof tiles, bricks, porcelain, tiles, ceramics, stained glass, cups, jars, etc*
 - Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related Materials Industry, examples: wooden battens, planks, woven bags and mats, frames, etc.*
 - Food Industry, examples: processing and preservation of meat, fish, fruit, vegetables, oils and fats, milk, etc.*
 - Beverage Industry, examples: packaged drinks, mineral water, refilled water, sopi etc.*
 - Tobacco Products Industry, examples: cigarette industry, drying and shredding tobacco*
 - Paper and Paper Products Industry, examples: paper bags, post cards, cardboard, cement sacks*
 - Printing and Reproduction of Recorded Media Industry, examples: books, brochures, business cards, calendars, banners, etc.*
 - Other Transport Equipment Industry, examples: boats, klotok, rafts, wheelchairs, etc.*
 - Craft Industry and Others, examples: handicrafts, children's toys, gemstones, gold/ imitation jewelry, etc.*
 - Repair and Installation of Machinery and Equipment, examples: mobile welding, dynamo repair, rice milling machine repair,*

- padi, dll)
- p. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya
4. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.
5. Pergadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang— undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.
6. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
7. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
8. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki—laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
- etc.
- p. *Other industries are industries other than those mentioned previously.*
4. *Sharia Financial Servicess Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
5. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*
6. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdraving and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
7. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
8. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*

9. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
10. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
9. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
10. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA

TABEL
TABLE: 9.1

PERDAGANGAN DAN AKOMODASI

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF TRADING
AND ACCOMODATION FACILITY

Kecamatan <i>District</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi <i>Acomodation Facility</i>	
	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan Minuman	Toko/ Warung Kelontong	Hotel	Penginapan <i>Hotel Inn</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Plantungan	4	—	8	12	—	—
Sukorejo	4	3	15	18	1	2
Pageruyung	3	—	14	14	4	—
Patean	5	—	14	14	1	3
Singorojo	7	—	13	13	1	—
Limbangan	1	1	16	16	1	1
Boja	9	4	17	18	2	2
Kaliwungu	8	5	9	9	1	2
Kaliwungu Selatan	5	3	8	8	—	—
Brangsong	6	2	12	12	—	—
Pegandon	4	1	12	12	—	—
Ngampel	4	—	12	12	—	—
Gemuh	8	3	16	16	—	—
Ringinarum	2	1	12	12	—	—
Weleri	11	8	16	16	1	—
Rowosari	8	2	16	16	1	—
Kangkung	8	—	15	15	—	—
Cepiring	9	5	15	15	—	—
Patebon	8	6	18	18	1	1
Kendal	12	9	19	20	6	3
KABUPATEN KENDAL	126	53	277	286	20	14

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR DAN TOKO/KIOS SARANA
PRODUKSI PERTANIAN**

TABEL : 9.2
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SHOPPING
COMPLEXS, MARKETS, AND AGRICULTURAL PRODUCTION SHOP/
STALL*

Kecamatan Province District	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan	Pasar dengan Bangunan Semi	Pasar tanpa Market in Permanent Building	Tidak ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>Market without Building</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan		1	2	1	—	9
Sukorejo		3	1	3	2	14
Pageruyung		1	—	—	—	13
Patean		3	—	—	—	11
Singorojo		1	2	—	1	10
Limbangan		5	1	3	—	9
Boja		6	2	—	—	12
Kaliwungu		4	1	2	1	4
Kaliwungu Selatan		2	1	—	3	5
Brangsong		3	4	1	—	5
Pegandon		3	1	—	—	9
Ngampel		—	—	2	2	8
Gemuh		5	—	2	—	10
Ringinarum		—	1	—	—	11
Weleri		9	2	2	1	6
Rowosari		4	1	3	1	11
Kangkung		—	3	1	1	10
Cepiring		3	2	1	—	11
Patebon		3	2	1	2	11
Kendal		8	3	3	1	12
KABUPATEN KENDAL		64	29	25	15	191

TABEL
TABLE: 9.2

(Sambungan — *Continuation*)

Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Shop/Stall</i>			
Kecamatan	KUD <i>Village Cooperative</i>	BUM Desa <i>Village Government Enterprise</i>	Non—KUD/BUM Desa <i>Non—Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Plantungan	—	3	8
Sukorejo	—	—	8
Pageruyung	—	5	11
Patean	—	1	9
Singorojo	—	1	8
Limbangan	—	—	7
Boja	1	1	5
Kaliwungu	1	—	5
Kaliwungu Selatan	—	—	6
Brangsong	—	—	11
Pegandon	—	—	9
Ngampel	—	—	12
Gemuh	—	—	13
Ringinarum	—	1	7
Weleri	—	—	5
Rowosari	—	1	13
Kangkung	—	—	15
Cepiring	—	2	10
Patebon	—	1	13
Kendal	1	—	4
KABUPATEN KENDAL	3	16	179

TABEL : 9.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK
 TABLE : 9.3 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF BANK

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>			Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	1	—	1	11
Sukorejo	2	—	2	16
Pageruyung	1	—	1	13
Patean	1	—	1	12
Singorojo	1	—	1	12
Limbangan	1	—	1	15
Boja	3	—	1	15
Kaliwungu	3	1	4	5
Kaliwungu Selatan	—	—	2	6
Brangsong	1	—	2	10
Pegandon	2	—	3	9
Ngampel	—	—	—	12
Gemuh	1	—	1	14
Ringinarum	1	—	—	11
Weleri	5	3	4	11
Rowosari	2	—	—	14
Kangkung	1	—	1	13
Cepiring	1	—	2	13
Patebon	1	—	1	16
Kendal	7	1	3	11
KABUPATEN KENDAL	35	5	31	239

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN

TABEL : 9.4

TABLE

KOPERASI

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
COOPERATIVES*

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi Industri				
	Koperasi Unit <i>Village Cooperative</i>	Kecil dan <i>Small Industry and</i> Unit <i>Citizen Handicraft</i>	Kerajinan Rakyat <i>Citizen Handicraft</i>	Koperasi Simpan <i>Savings and Loan</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	1	—	—	1	—
Sukorejo	1	—	—	2	4
Pageruyung	1	—	—	3	—
Patean	2	—	—	4	1
Singorojo	1	—	—	—	—
Limbangan	1	—	—	2	1
Boja	1	—	—	6	2
Kaliwungu	1	—	—	6	—
Kaliwungu Selatan	1	—	—	1	—
Brangsong	1	—	—	1	2
Pegandon	1	—	—	4	1
Ngampel	—	—	—	1	—
Gemuh	1	—	—	5	1
Ringinarum	—	—	—	1	1
Weleri	—	—	1	9	—
Rowosari	1	—	—	3	1
Kangkung	1	—	—	4	—
Cepiring	2	—	—	5	1
Patebon	1	—	—	6	3
Kendal	3	1	—	7	2
KABUPATEN KENDAL	21	2	71	20	

TABEL : 9.5
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF CREDIT
FACILITIES WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>District</i>	Kredit Ketahanan			
	Kredit Usaha Rakyat <i>(KUR)</i>	Pangan dan Energi <i>(KKP—E)</i>	Kredit Usaha Kecil <i>(KUK)</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
	<i>Micro Credit Program</i>	<i>Loan for Food Sustainability</i>	<i>Credit for Small Enterprises</i>	<i>Joint Business Group</i>
<i>Program and Energy</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	12	1	2	2
Sukorejo	17	1	12	4
Pageruyung	14	—	—	—
Patean	12	—	—	—
Singorojo	13	—	8	4
Limbangan	16	—	3	—
Boja	18	—	6	3
Kaliwungu	9	—	—	—
Kaliwungu Selatan	2	—	—	—
Brangsong	12	—	—	—
Pegandon	12	—	4	2
Ngampel	12	—	1	—
Gemuh	15	—	2	2
Ringinarum	12	—	7	—
Weleri	16	1	9	7
Rowosari	16	—	—	—
Kangkung	15	—	1	1
Cepiring	14	1	3	3
Patebon	18	—	6	1
Kendal	20	4	9	2
KABUPATEN KENDAL	275	8	73	31

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PENUNJANG EKONOMI**
TABLE : 9.6
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF ECONOMIC
SUPPORTING FACILITIES*

Kecamatan <i>District</i>	Anjungan							
	Baitul Maal (BMT) <i>Sharia</i> <i>Financial Services</i> <i>Cooperative</i>	Tunai Wa Tamwil <i>Pawnshops</i> <i>Automated</i> <i>Teller</i> <i>Machines</i>	Bengkel Mandiri <i>Beauty Salon</i> <i>Teller</i> <i>Motorcycle</i> <i>Repair</i>	Mobil/ Motor <i>Car/</i> <i>Motorcycle</i>	Kecantikan Salon <i>Beauty Salon</i>	Perjalanan Travel/Biro <i>Ticket/Travel Agent</i>	Agen Tiket/ Travel/Biro <i>Agent</i> <i>Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Plantungan	—	—	1	12	2	2	9	
Sukorejo	2	1	4	17	10	2	17	
Pageruyung	—	—	3	14	7	1	13	
Patean	—	1	2	14	9	3	12	
Singorojo	—	—	4	13	9	3	11	
Limbangan	—	—	1	15	6	—	13	
Boja	—	1	8	18	11	2	14	
Kaliwungu	—	2	6	9	7	4	6	
Kaliwungu Selatan	—	—	4	7	5	2	7	
Brangsong	—	1	3	12	8	—	10	
Pegandon	—	2	2	12	9	2	9	
Ngampel	—	—	3	12	11	5	12	
Gemuh	—	—	1	16	10	2	15	
Ringinarum	—	—	1	12	6	2	7	
Weleri	—	1	7	13	8	4	10	
Rowosari	—	—	3	15	8	2	8	
Kangkung	—	—	2	15	9	3	13	
Cepiring	—	1	6	14	6	3	11	
Patebon	—	—	3	18	13	5	18	
Kendal	—	3	9	20	14	4	10	
KABUPATEN KENDAL	2	13	73	278	168	51	225	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN
JENIS INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABEL : 9.7
TABLE
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY AND TYPE OF
SMALL AND MICRO INDUSTRY*

Kecamatan District		Industri Furnitur	Industri Barang	Industri Tekstil	Industri Pakaian Jadi
		Industri Kulit, dari Kayu, Rotan/ Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products and Footwear Industry</i>	Logam, Bukan Logam dan Plastik, <i>Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	—	10	6	—	8
Sukorejo	—	18	7	—	17
Pageruyung	1	13	8	—	13
Patean	1	13	9	1	8
Singorojo	—	10	7	—	13
Limbangan	—	15	11	2	11
Boja	—	17	12	1	8
Kaliwungu	1	9	8	1	8
Kaliwungu Selatan	—	8	3	—	6
Brangsong	1	9	11	—	10
Pegandon	—	12	7	1	9
Ngampel	—	11	5	—	9
Gemuh	1	14	12	—	16
Ringinarum	—	11	5	1	6
Weleri	1	15	13	4	12
Rowosari	—	11	5	4	12
Kangkung	1	10	12	—	12
Cepiring	—	10	5	—	6
Patebon	1	17	13	6	18
Kendal	—	12	14	2	12
KABUPATEN KENDAL	8	245	173	23	214

TABEL : 9.7 (Sambungan — *Continuation*)
 TABLE : 9.7 (Sambungan — *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Industri Barang	Industri Kayu, Galian Bukan	Industri Kayu,	Industri Kertas dan		
	Logam/Industri Keramik/Batu	Barang dari Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	Industri Makanan	Industri Minuman	Pengolahan Tembakau	Barang dari Kertas
	Gerabah/ Other Non— Metallic Mineral	Wood Products, Woven Product of Products/	Food Industry	Beverage Industry	Tobacco Products	Paper and Paper Products Industry
		Manufacture of Pottery/Ceramic/ Brick Industry				
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Plantungan	—	3	10	5	4	1
Sukorejo	3	10	17	8	6	—
Pageruyung	—	11	14	8	—	—
Patean	1	6	10	6	1	—
Singorojo	1	4	13	11	—	—
Limbangan	3	10	15	11	—	—
Boja	11	8	13	16	—	—
Kaliwungu	1	2	9	9	—	—
Kaliwungu Selatan	4	—	6	6	—	—
Brangsong	6	1	12	11	—	—
Pegandon	3	5	12	10	5	—
Ngampel	4	6	12	11	—	—
Gemuh	4	9	15	16	15	—
Ringinarum	2	6	11	8	12	—
Weletri	3	9	12	16	3	—
Rowosari	3	5	13	13	—	1
Kangkung	4	6	13	13	15	—
Cepiring	5	5	12	9	1	—
Patebon	5	6	18	15	—	—
Kendal	4	2	20	17	2	—
KABUPATEN KENDAL	67	114	257	219	64	2

TABEL 9.7 (Sambungan — Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Industri Percetakan dan Reproduksi Media <i>Printing and Reproduction of Recorded Media Industry</i>	Rekaman <i>Other Transport of Recorded Media Industry</i>	Industri Alat Angkutan <i>Other Transport Equipment</i>	Industri Kerajinan dan Lainnya <i>Craft Industry and Others</i>	Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	Reparasi dan Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Plantungan	—	1	—	—	—	—
Sukorejo	5	—	2	4	6	
Pageruyung	8	—	2	3	13	
Patean	1	—	1	1	—	
Singorojo	4	—	—	2	1	
Limbangan	4	—	3	5	—	
Boja	11	—	2	11	1	
Kaliwungu	5	—	2	2	1	
Kaliwungu Selatan	1	—	—	—	—	
Brangsong	7	—	3	8	—	
Pegandon	8	—	2	1	—	
Ngampel	7	—	1	6	—	
Gemuh	11	—	3	3	—	
Ringinarum	4	—	1	3	—	
Weleri	12	—	1	8	—	
Rowosari	7	2	3	1	—	
Kangkung	10	—	2	4	—	
Cepiring	2	—	1	3	2	
Patebon	12	2	5	7	—	
Kendal	8	—	1	4	—	
KABUPATEN KENDAL	127		5	35	76	24

TABEL : 9.8
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PRODUK BARANG UNGGULAN DAN DI EKSPOR KE NEGARA LAIN**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF LEADING
PRODUCTS AND EXPORTED TO OTHER COUNTRY**

Kecamatan <i>District</i>	Produk Barang Unggulan <i>Leading Product</i>		Produk Unggulan Diekspor ke Negara Lain <i>Exported Leading Product</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	10	2	—	10
Sukorejo	14	4	—	14
Pageruyung	1	13	—	1
Patean	3	11	—	3
Singorojo	9	4	—	9
Limbangan	13	3	—	13
Boja	9	9	—	9
Kaliwungu	5	4	—	5
Kaliwungu Selatan	2	6	—	2
Brangsong	4	8	—	4
Pegandon	5	7	1	4
Ngampel	4	8	—	4
Gemuh	1	15	—	1
Ringinarum	6	6	2	4
Weleri	2	14	—	2
Rowosari	5	11	1	4
Kangkung	7	8	1	6
Cepiring	8	7	1	7
Patebon	11	7	—	11
Kendal	9	11	—	9
KABUPATEN KENDAL	128	158	6	122

KEUANGAN DAN ASET DESA

VILLAGE FINANCIAL AND
ASSETS

BAB
Chapter

10

01 UNIT USAHA BUMDES



90,22%

Desa memiliki Badan Usaha Milik
Desa (BUMDes)

Villages have BUMDes

02 PASAR DESA



13,53%

Desa memiliki Pasar Desa

Villages have Village's Market

03 BANGUNAN MILIK DESA



100%

Desa terdapat Bangunan Milik
Desa

Villages have Village's Building

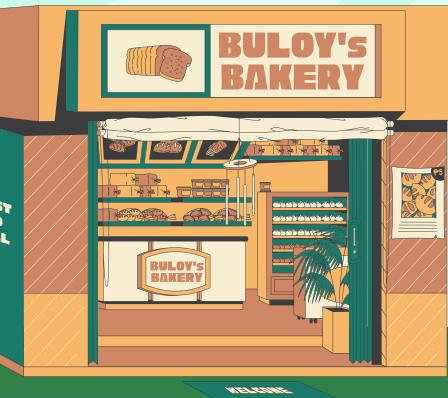
04 MATA AIR MILIK DESA



31,20%

Desa terdapat Mata Air Milik
Desa

Villages have Village's Spring



Penjelasan Teknis Keuangan dan Aset Desa

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa Badan Usaha Milik Desa, tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

Technical Notes Village Financial and Assets

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be Village Owned Enterprise, village land; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI

TABEL : 10.1

TABLE

DESA DAN SISTEM KEUANGAN DESA

NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE

INFORMATION SYSTEM AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM

Kecamatan District	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak <i>None</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	12	—	—	11	1	—
Sukorejo	18	—	—	18	—	—
Pageruyung	14	—	—	14	—	—
Patean	14	—	—	14	—	—
Singorojo	9	4	—	13	—	—
Limbangan	16	—	—	16	—	—
Boja	14	4	—	17	1	—
Kaliwungu	8	1	—	8	1	—
Kaliwungu Selatan	8	—	—	8	—	—
Brangsong	12	—	—	12	—	—
Pegandon	12	—	—	12	—	—
Ngampel	12	—	—	12	—	—
Gemuh	16	—	—	16	—	—
Ringinarum	11	1	—	11	1	—
Weleri	14	2	—	16	—	—
Rowosari	15	1	—	16	—	—
Kangkung	13	2	—	15	—	—
Cepiring	13	2	—	15	—	—
Patebon	17	1	—	18	—	—
Kendal	—	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	248	18	—	262	4	0

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN USAHA DAN
ASET DESA**
TABEL : 10.2
TABLE : 10.2
**NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF ENTERPRISE AND
VILLAGE ASSETS**

Kecamatan <i>District</i>	Badan Usaha Milik	Tanah Kas	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>
	Desa (BUMDes)	Desa/Ulayat <i>Village's</i>		
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Plantungan	12	12	2	12
Sukorejo	15	18	1	18
Pageruyung	14	14	—	14
Patean	14	13	—	14
Singorojo	9	13	2	13
Limbangan	15	16	3	16
Boja	12	18	1	18
Kaliwungu	8	9	2	9
Kaliwungu Selatan	5	7	—	8
Brangsong	11	12	4	12
Pegandon	11	12	—	12
Ngampel	12	12	4	12
Gemuh	16	16	1	16
Ringinarum	10	11	—	12
Weleri	16	16	2	16
Rowosari	14	16	4	16
Kangkung	14	15	3	15
Cepiring	14	15	3	15
Patebon	18	18	4	18
Kendal	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	240	263	36	266

TABEL : 10.2 (**Sambungan — Continuation**)
 TABLE : 10.2 (**Sambungan — Continuation**)

Kecamatan <i>District</i>	Hutan Milik Desa <i>Village's Forest</i>	Mata Air Milik Desa <i>Village's Springs</i>	Tempat Wisata/ <i>Bath</i>		
			Pemandian Umum <i>Tourist Place/Public</i>	Lainnya <i>Others</i>	(10)
(1)	(7)	(8)	(9)		(10)
Plantungan	—	8	3	12	
Sukorejo	2	13	4	18	
Pageruyung	—	14	3	14	
Patean	1	13	—	14	
Singorojo	1	3	6	13	
Limbangan	—	14	5	16	
Boja	—	9	4	18	
Kaliwungu	—	—	2	9	
Kaliwungu Selatan	—	1	1	8	
Brangsong	—	7	2	12	
Pegandon	—	—	—	12	
Ngampel	—	—	1	12	
Gemuh	—	—	—	16	
Ringinarum	—	—	—	12	
Weleri	—	1	1	16	
Rowosari	—	—	2	16	
Kangkung	—	—	2	15	
Cepiring	—	—	—	15	
Patebon	—	—	3	18	
Kendal	—	—	—	—	
KABUPATEN KENDAL	4	83	39	266	

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA, RENCANA
KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2024, PERATURAN DESA DAN**

TABEL : 10.3 **PERATURAN KEPALA DESA 2023**
 TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE MEDIUM—
TERM DEVELOPMENT PLAN, VILLAGE GOVERNMENT WORK PLAN
2024, VILLAGE REGULATION AND VILLAGE HEAD REGULATION 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)	Rencana Kerja (RKP Desa) 2024	Peraturan Peraturan Desa 2023	Peraturan Kepala Desa 2023
	<i>Village Medium—term Development Plan</i>	<i>Village Government Work Plan 2024</i>	<i>Village Regulation 2023</i>	<i>Village Head Regulation 2023</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	12	12	12	12
Sukorejo	18	17	18	17
Pageruyung	14	14	14	14
Patean	14	14	14	14
Singorojo	13	13	13	13
Limbangan	16	16	16	16
Boja	18	18	18	18
Kaliwungu	9	9	9	9
Kaliwungu Selatan	8	8	8	8
Brangsong	12	12	12	12
Pegandon	12	12	12	12
Ngampel	12	12	12	12
Gemuh	16	16	16	15
Ringinarum	12	12	12	12
Weleri	16	16	16	16
Rowosari	16	16	16	16
Kangkung	15	15	15	15
Cepiring	15	15	15	14
Patebon	18	18	18	17
Kendal	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	266	265	266	262

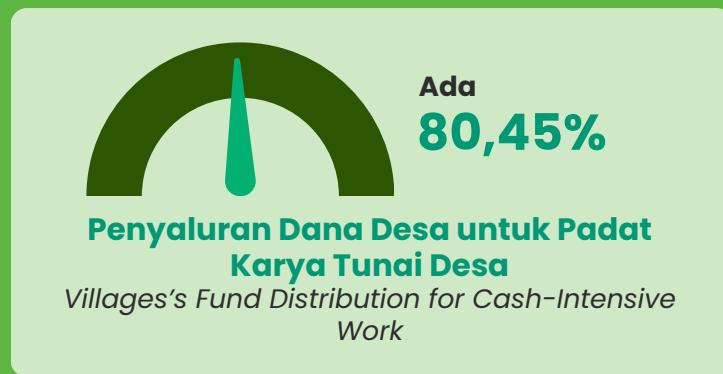
PERLINDUNGAN SOSIAL DAN STUNTING

SOCIAL PROTECTION AND STUNTING

BAB
Chapter
11

Persentase Desa menurut Penggunaan Dana Desa 2023

Percentage of Villages by Village's Fund Utilization in 2023



Penjelasan Teknis Perlindungan Sosial dan Stunting

Technical Notes Social Protection and Stunting

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT—Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa.
2. Penerima BLT Dana Desa adalah keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang belum mendapatkan program bantuan dari Pemerintah Pusat dan/ atau Pemerintah Daerah.
3. Padat karya tunai merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/ pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting.
4. Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat memeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak (Departemen Kesehatan, 1999)
1. *Direct Village Fund Cash Assistance (BLT—Dana Desa) is financial assistance to poor families in villages sourced from the Village Fund.*
2. *Recipients of BLT—Dana Desa are poor or underprivileged families in the village who have not received assistance programs from the Central Government and/or Regional Governments.*
3. *Cash labor intensive (Padat karya tunai) is an activity to empower rural communities, especially the poor and marginal, which is productive by prioritizing the use of local resources, labor, and technology to provide additional wages/income, increase purchasing power, reduce poverty, and at the same time support the reduction of stunting.*
4. *Posyandu is an extension of the Puskesmas that provides integrated health services and monitoring. Posyandu activities are carried out by and for the community. Posyandu as a forum for community participation, which organizes a service system for meeting basic needs, improving human quality, has empirically been able to equalize health services. These activities include immunization services, community nutrition education and maternal and child health services (Ministry of Health, 1999).*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM BANTUAN
LANGSUNG TUNAI DAN PADAT KARYA TUNAI DESA**

TABEL : 11.1

TABLE

*NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF CASH TRANSFER
ASSISTANCE AND VILLAGE CASH FOR WORK PROGRAM*

Kecamatan <i>District</i>	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Kedua)	Padat Karya Tunai Desa
	<i>Cash Transfer Assistance (First Three Months)</i>	<i>Cash Transfer Assistance (Second Three Months)</i>	<i>Village Cash for Work</i>
	(1)	(2)	(3)
Plantungan	12	12	3
Sukorejo	18	18	8
Pageruyung	14	14	13
Patean	14	14	12
Singorojo	13	13	9
Limbangan	16	16	16
Boja	18	18	14
Kaliwungu	9	9	8
Kaliwungu Selatan	8	8	6
Brangsong	12	12	10
Pegandon	12	12	7
Ngampel	12	12	12
Gemuh	16	16	15
Ringinarum	12	12	11
Weleri	16	16	14
Rowosari	16	16	14
Kangkung	15	15	13
Cepiring	15	15	15
Patebon	18	18	14
Kendal	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	266	266	214

TABEL
TABLE: 11.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PAKET
LAYANAN TERKAIT STUNTING TAHUN 2023**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF STUNTING
RELATED SERVICE PACKAGE IN 2023**

Kecamatan <i>District</i>	PMT Ibu Hamil Kurang				
	Kegiatan Posyandu	Kelas Ibu Hamil	Kelas Ibu Balita	Energi Kronis/Resiko Tinggi (RESTI) dari Keluarga Miskin	Akses Air Minum Aman
	<i>Posyandu Activity</i>	<i>Maternity Class</i>	<i>Mom of Toddler Class</i>	<i>Food Suplement for Pregnant Woman of Poor Families with Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	<i>Access to Clean Water and High Risk Pregnancy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Plantungan	12	12	12	12	11
Sukorejo	18	17	17	13	14
Pageruyung	14	14	14	9	14
Patean	14	14	14	12	14
Singorojo	13	13	13	10	10
Limbangan	16	16	14	13	16
Boja	18	17	17	17	18
Kaliwungu	9	7	5	6	3
Kaliwungu Selatan	8	4	3	5	4
Brangsong	12	12	12	12	10
Pegandon	12	12	12	9	9
Ngampel	12	12	12	12	12
Gemuh	16	16	16	15	9
Ringinarum	12	10	9	8	11
Weleri	16	16	16	15	13
Rowosari	16	16	16	16	15
Kangkung	15	15	12	6	13
Cepiring	15	15	15	14	15
Patebon	18	18	18	16	17
Kendal	20	20	18	18	4
KABUPATEN KENDAL	286	276	265	238	232

TABEL : 11.2 **(Sambungan — Continuation)**
 TABLE : 11.2 **(Continuation)**

Kecamatan <i>District</i>	Jaminan Kesehatan untuk			Jaminan Kesehatan untuk Anak Baduta dari Keluarga Miskin
	Akses Jamban Sehat <i>Access to Proper Sanitation</i>	Ibu Hamil dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Pregnant Woman of Poor Families</i>	Years Old of Poor Families <i>Health Insurance for Child Under 2 Years Old of Poor Families</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	
Plantungan	12	12		10
Sukorejo	16	14		12
Pageruyung	14	1		1
Patean	14	13		13
Singorojo	11	12		10
Limbangan	16	12		11
Boja	13	14		14
Kaliwungu	7	9		7
Kaliwungu Selatan	3	—		—
Brangsong	10	7		7
Pegandon	11	8		8
Ngampel	12	8		8
Gemuh	8	14		10
Ringinarum	11	8		8
Weleri	13	11		10
Rowosari	16	13		12
Kangkung	14	13		4
Cepiring	15	10		6
Patebon	18	1		—
Kendal	13	18		19
KABUPATEN KENDAL	247	198		170

TABEL : 11.2 (Sambungan — *Continuation*)
 TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Akta Kelahiran untuk Bayi dari Keluarga Miskin <i>Birth Certificate for Baby of Poor</i>	Kelas Pengasuhan <i>Families</i>	Pemanfaatan Pekarangan Keluarga dan Tanah Desa <i>Utilization of Family Yard and Village Land</i>
	(1)	(10)	(11)
Plantungan	6	5	11
Sukorejo	12	9	12
Pageruyung	14	—	5
Patean	7	1	8
Singorojo	9	—	11
Limbangan	10	4	15
Boja	14	1	9
Kaliwungu	4	4	8
Kaliwungu Selatan	—	1	1
Brangsong	—	3	5
Pegandon	6	3	11
Ngampel	9	1	9
Gemuh	3	—	16
Ringinarum	5	1	4
Weleri	10	6	12
Rowosari	1	2	16
Kangkung	10	1	14
Cepiring	9	—	11
Patebon	—	2	11
Kendal	3	3	12
KABUPATEN KENDAL	132	47	201

KETERANGAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

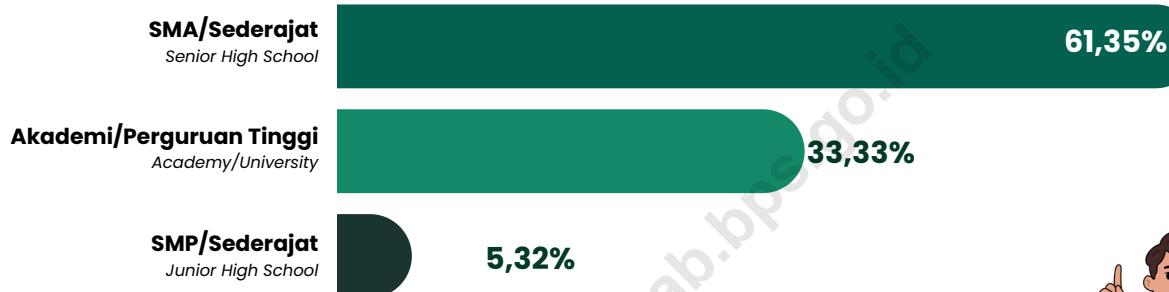
VILLAGE GOVERNMENT
INFORMATION

BAB
Chapter

12

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD/LURAH



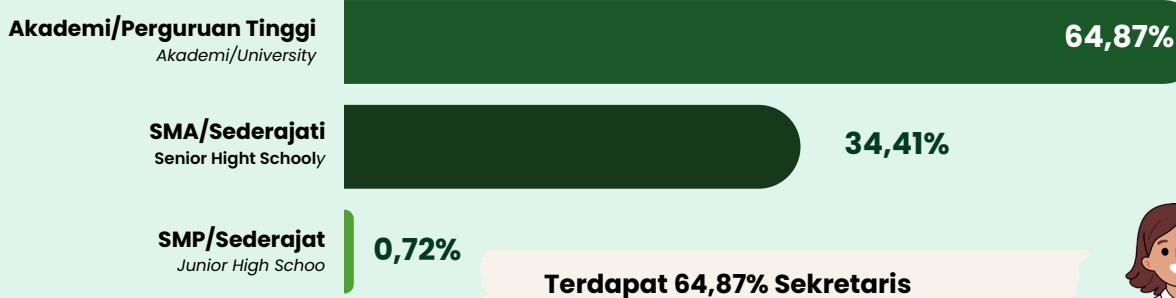
Terdapat 61,35 % Kepala
Desa/Lurah yang tamat
SMA/Sederajat

61,35% Village Heads/Lurah finished
Senior High School



PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY



Terdapat 64,87% Sekretaris
Desa/Lurah yang tamat
Akademi/Perguruan Tinggi

64,87% Village/Kelurahan Secretary
finished Academy/University



Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

Technical Notes Village Government Information

1. *The Village Goverment is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/District is a village/ District government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/District Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/District Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/District Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/District Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.
6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
APARAT PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**
TABEL: 12.1
TABLE
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF THE
VILLAGE/KELURAHAN GOVERNMENT**

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>	Sekretaris Desa/ <i>Village/Kelurahan Secretary</i>	Pelaksana <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Territorial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	12	11	12	12
Sukorejo	18	18	18	18
Pageruyung	13	14	14	14
Patean	14	14	14	14
Singorojo	13	13	13	13
Limbangan	16	16	16	16
Boja	18	18	18	18
Kaliwungu	9	9	9	9
Kaliwungu Selatan	8	8	8	8
Brangsong	12	12	12	12
Pegandon	12	12	12	12
Ngampel	11	12	12	12
Gemuh	15	16	16	16
Ringinarum	12	12	12	12
Weleri	16	16	16	16
Rowosari	16	16	16	16
Kangkung	15	15	15	15
Cepiring	15	15	15	15
Patebon	18	17	18	18
Kendal	19	15	20	19
KABUPATEN KENDAL	282	279	286	285

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL : 12.2
TABLE
KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SEX OF THE VILLAGE
HEAD/LURAH AND THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>			Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretary</i>		
	Laki—laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki—laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Plantungan	11	1	12	10	1	11
Sukorejo	16	2	18	14	4	18
Pageruyung	13	—	13	12	2	14
Patean	14	—	14	11	3	14
Singorojo	13	—	13	11	2	13
Limbangan	12	4	16	13	3	16
Boja	17	1	18	9	9	18
Kaliwungu	9	—	9	5	4	9
Kaliwungu Selatan	8	—	8	4	4	8
Brangsong	11	1	12	11	1	12
Pegandon	11	1	12	8	4	12
Ngampel	11	—	11	6	6	12
Gemuh	13	2	15	13	3	16
Ringinarum	11	1	12	10	2	12
Weleri	14	2	16	14	2	16
Rowosari	14	2	16	12	4	16
Kangkung	14	1	15	11	4	15
Cepiring	13	2	15	10	5	15
Patebon	16	2	18	12	5	17
Kendal	11	8	19	7	8	15
KABUPATEN KENDAL	252	30	282	203	76	279

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR

TABEL KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN

**TABLE: 12.3 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AGE GROUP OF THE
VILLAGE HEAD/ LURAH AND THE VILLAGE/KELURAHAN
SECRETARY**

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)																				
	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>						Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretary</i>														
	≤ 24		25 — 34		35 — 44		45 — 54		55+		Jumlah	≤ 24		25 — 34		35 — 44		45 — 54		55+	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)								
Plantungan	—	—	6	4	2	12	—	4	4	2	1	11									
Sukorejo	—	2	3	9	4	18	—	4	9	5	—	18									
Pageruyung	—	—	3	5	5	13	—	4	7	2	1	14									
Patean	—	—	3	9	2	14	—	5	6	3	—	14									
Singorojo	—	—	2	5	6	13	—	5	6	2	—	13									
Limbangan	—	—	4	6	6	16	—	2	10	4	—	16									
Boja	—	—	2	7	9	18	—	7	7	4	—	18									
Kaliwungu	—	1	1	5	2	9	—	2	4	2	1	9									
Kaliwungu Selatan	—	—	5	2	1	8	—	3	2	2	1	8									
Brangsong	—	—	2	4	6	12	—	2	7	3	—	12									
Pegandon	—	1	3	5	3	12	—	3	4	3	2	12									
Ngampel	—	—	2	7	2	11	—	2	8	1	1	12									
Gemuh	—	1	3	6	5	15	—	6	6	3	1	16									
Ringinarum	—	2	2	4	4	12	—	2	5	5	—	12									
Weleri	—	—	1	9	6	16	—	3	6	5	2	16									
Rowosari	—	—	6	6	4	16	—	3	10	2	1	16									
Kangkung	—	1	3	5	6	15	—	4	8	3	—	15									
Cepiring	—	—	5	5	5	15	—	7	5	2	1	15									
Patebon	—	—	5	8	5	18	—	1	8	5	3	17									
Kendal	—	—	1	15	3	19	—	—	3	10	2	15									
KABUPATEN KENDAL	0	8	62	126	86	282	0	69	125	68	17	279									

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/**

TABEL: 12.4 LURAH

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION ATTAINMENT
OF THE VILLAGE HEAD/LURAH

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah <i>Never Attending</i>	Sekolah <i>School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan <i>Elementary School</i>	SMP dan <i>Junior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	(6)				
Plantungan	—	—	—	—	7
Sukorejo	—	—	—	2	12
Pageruyung	—	—	—	2	5
Patean	—	—	—	4	9
Singorojo	—	—	—	1	8
Limbangan	—	—	—	—	13
Boja	—	—	—	1	12
Kaliwungu	—	—	—	1	2
Kaliwungu Selatan	—	—	—	1	6
Brangsong	—	—	—	—	11
Pegandon	—	—	—	—	7
Ngampel	—	—	—	1	7
Gemuh	—	—	—	—	13
Ringinarum	—	—	—	1	7
Weleri	—	—	—	—	10
Rowosari	—	—	—	—	10
Kangkung	—	—	—	—	9
Cepiring	—	—	—	1	12
Patebon	—	—	—	—	13
Kendal	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	0	0	0	15	173

TABEL: 12.4 (Sambungan — *Continuation*)

TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/</i> <i>Undergraduate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>		
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Plantungan	—	5	—	—	—	12
Sukorejo	—	3	1	—	—	18
Pageruyung	1	5	—	—	—	13
Patean	—	1	—	—	—	14
Singorojo	—	4	—	—	—	13
Limbangan	2	1	—	—	—	16
Boja	—	5	—	—	—	18
Kaliwungu	3	3	—	—	—	9
Kaliwungu Selatan	—	1	—	—	—	8
Brangsong	—	1	—	—	—	12
Pegandon	—	5	—	—	—	12
Ngampel	—	2	1	—	—	11
Gemuh	—	2	—	—	—	15
Ringinarum	—	4	—	—	—	12
Weleri	1	4	1	—	—	16
Rowosari	—	6	—	—	—	16
Kangkung	—	5	1	—	—	15
Cepiring	—	1	1	—	—	15
Patebon	—	5	—	—	—	18
Kendal	—	14	5	—	—	19
KABUPATEN KENDAL	7	77	10	0	282	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS**

TABEL: 12.5 DESA/KELURAHAN

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATIONAL
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah <i>Sekolah</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan <i>Senior High School</i>
	(1) Never Attending <i>School</i>	(2) Elementary School	(3)	(4)	(5)
Plantungan	—	—	—	—	4
Sukorejo	—	—	—	—	8
Pageruyung	—	—	—	1	5
Patean	—	—	—	—	8
Singorojo	—	—	—	1	5
Limbangan	—	—	—	—	9
Boja	—	—	—	—	7
Kaliwungu	—	—	—	—	1
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	4
Brangsong	—	—	—	—	4
Pegandon	—	—	—	—	6
Ngampel	—	—	—	—	1
Gemuh	—	—	—	—	3
Ringinarum	—	—	—	—	4
Weleri	—	—	—	—	7
Rowosari	—	—	—	—	1
Kangkung	—	—	—	—	6
Cepiring	—	—	—	—	3
Patebon	—	—	—	—	9
Kendal	—	—	—	—	1
KABUPATEN KENDAL	0	0	0	2	96

TABEL: 12.5 (Sambungan — Continuation)

TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/</i> <i>Undergraduate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>		
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Plantungan	3	4	—	—	—	11
Sukorejo	1	9	—	—	—	18
Pageruyung	—	8	—	—	—	14
Patean	1	5	—	—	—	14
Singorojo	2	5	—	—	—	13
Limbangan	1	6	—	—	—	16
Boja	—	11	—	—	—	18
Kaliwungu	1	7	—	—	—	9
Kaliwungu Selatan	1	3	—	—	—	8
Brangsong	1	7	—	—	—	12
Pegandon	1	5	—	—	—	12
Ngampel	—	11	—	—	—	12
Gemuh	2	10	1	—	—	16
Ringinarum	3	5	—	—	—	12
Weleri	—	8	1	—	—	16
Rowosari	1	13	1	—	—	16
Kangkung	—	9	—	—	—	15
Cepiring	—	12	—	—	—	15
Patebon	2	6	—	—	—	17
Kendal	—	12	2	—	—	15
KABUPATEN KENDAL	20	156	5	0	279	

PERMUKIMAN DI DAERAH RAWAN

SETTLEMENT IN VULNERABLE AREAS

BAB
Chapter

13

15,73%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Puncak/Tebing/Lereng

Villages/Kelurahan Have Settlement on Peak/Cliff/Slope

4,20%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Bantaran Sungai

Villages/Kelurahan Have Settlement on River Bank

5,59%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman Kumuh

Villages/Kelurahan Have Slum Settlement

12,24%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS

Villages/Kelurahan Have Settlement Below SUTET/SUTT/SUTTAS



Penjelasan Teknis Permukiman di Daerah Rawan

1. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
2. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi —5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
3. Menurut PP Nomor 38 tahun 2011, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai. Garis sempadan sungai sering tertukar dengan bantaran sungai. Jika bantaran sungai hanya memperlihatkan daerah bantaran sungai saat banjir (flood plain), maka sempadan sungai memperlihatkan daerah bantaran sungai ditambah dengan daerah longsoran tebing sungai yang mungkin terjadi.
4. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kV.
5. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 35 kV sampai dengan 230 kV.
6. Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat

Technical Notes Settlements in Vulnerable Areas

1. Peak/cliff is an area that has a height of more than 30 m with the surrounding area or has a slope of more than 50 degrees.
2. A slope is an area that has an elevation difference of —5 to 30 m compared to the surrounding area.
3. According to Government Regulation Number 38 of 2011, the riverbank is the space between the edge of the riverbed and the foot of the inner embankment which is located on the left and/or right of the riverbed. River borders are often confused with river banks. If the riverbank only shows the riverbank area during a flood (flood plain), then the river border shows the riverbank area plus the area of riverbank landslides that may occur.
4. Extra High Voltage Air Line (SUTET) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with a nominal voltage above 230 kV.
5. High Voltage Air Line (SUTT) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with nominal voltage above 35 kV to 230 kV.
6. Direct Current High Voltage Air Line (SUTTAS) is an electric power line that uses bare wire in the air with nominal voltage

telanjang di udara bertegangan nominal diatas 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif atau kombinasi dari keduanya. Jarak bebas minimum horizontal dari menara/tiang adalah 14 meter untuk SUTTAS 250 kV = 14 meter dan 18 meter untuk SUTTAS 500 kV.

above 250 kV and 500 kV with positive, negative polarity or a combination of both. The minimum horizontal clearance from the tower/pole is 14 meters for SUTTAS 250 kV = 14 meters and 18 meters for SUTTAS 500 kV.

7. Menurut Undang—Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
7. According to Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas, slum settlements are settlements that are unfit for habitation due to building irregularities, high building density, and the quality of buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
TABEL PERMUKIMAN DI PUNCAK/TEBING DAN DI BANTARAN SUNGAI**
TABLE: 13.1 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
SETTLEMENT ON PEAK/CLIFF AND ON RIVER BANK

Kecamatan <i>District</i>	Permukiman/ Settlement					
	Di Puncak/Tebing <i>On Peak/Cliff</i>		Di Bantaran Sungai <i>On River Bank</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Plantungan	8	3	—	12	—	
Sukorejo	12	6	—	18	—	
Pageruyung	1	13	—	13	1	
Patean	1	13	—	14	—	
Singorojo	9	4	2	10	1	
Limbangan	11	5	—	16	—	
Boja	—	9	—	18	—	
Kaliwungu	—	—	4	5	—	
Kaliwungu Selatan	—	1	—	8	—	
Brangsong	—	1	—	12	—	
Pegandon	—	—	—	10	2	
Ngampel	—	2	1	11	—	
Gemuh	1	—	—	14	2	
Ringinarum	—	—	1	11	—	
Weleri	2	—	1	10	5	
Rowosari	—	—	—	9	7	
Kangkung	—	—	—	10	5	
Cepiring	—	—	1	13	1	
Patebon	—	—	—	11	7	
Kendal	—	—	2	18	—	
KABUPATEN KENDAL	45	57	12	243	31	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PERMUKIMAN DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA
TINGGI (SUTET)/ SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI (SUTT)/
SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI ARUS SEARAH (SUTTAS), DAN
PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 13.2
TABLE *NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
SETTLEMENT ON BELOW EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL/
HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL/HIGH VOLTAGE DIRECT CURRENT
AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT*

Kecamatan <i>District</i>	Permukiman/ Settlement					
	Di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS <i>Below SUTET/SUTT/SUTTAS</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>		
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	SUTTAS <i>No SUTET/SUTT/ SUTTAS</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Plantungan	—	1	11	—	12	
Sukorejo	—	1	17	2	16	
Pageruyung	3	3	8	—	14	
Patean	1	3	10	—	14	
Singorojo	1	2	10	—	13	
Limbangan	—	—	16	—	16	
Boja	3	6	9	—	18	
Kaliwungu	3	—	6	4	5	
Kaliwungu Selatan	3	1	4	—	8	
Brangsong	4	2	6	1	11	
Pegandon	2	3	7	—	12	
Ngampel	5	1	6	—	12	
Gemuh	3	2	11	—	16	
Ringinarum	4	3	5	—	12	
Weleri	3	1	12	1	15	
Rowosari	—	—	16	4	12	
Kangkung	—	—	15	—	15	
Cepiring	—	—	15	—	15	
Patebon	—	—	18	—	18	
Kendal	—	—	20	4	16	
KABUPATEN KENDAL	35	29	222	16	270	

PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL POLLUTION

BAB
Chapter

14

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kejadian
Number of Villages/Kelurahan by type Environmental Pollution

Air/Water

72

Udara/Air

24

Tanah/Land

0

| 29,72%

Desa/Kelurahan Terdapat Pencemaran Lingkungan Hidup

Villages/Kelurahan have Environmental Pollution

| 25,17%

Desa/Kelurahan Terdapat Sungai yang Tercemar

Villages/Kelurahan have Waste Polluted Rivers



Penjelasan Teknis Pencemaran Lingkungan Hidup

Technical Notes Environmental Pollution

1. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
2. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
3. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan—bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
 - a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips,
1. River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).
2. Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.
3. C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:
 - a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);
 - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
 - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ochre;
 - d. Gemstones, half gem stones;
 - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum,

- bentonite;
- f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
- g. Marmer, batu tulis;
- h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
- i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur—unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
- bentonite;
- f. *Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
- g. *Marble, slate;*
- h. *Limestone, dolomite, calcite;*
- i. *Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*

TABEL : 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI DAN
SUNGAI YANG TERCEMAR LIMBAH MENURUT SUMBER LIMBAH**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH RIVERS AND RIVERS
CONTAMINATED WITH WASTE BY WASTE SOURCES**

Kecamatan <i>District</i>	Desa/ Kelurahan yang Mempunyai Sungai <i>Village that have Rivers</i>	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai yang Tercemar Limbah <i>Village with Waste Polluted Rivers</i>		
		Limbah dari Pabrik/ <i>Waste from Factory/</i>	Limbah Rumah <i>Household Waste</i>	Limbah lainnya <i>Other Waste</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	12	—	—	—
Sukorejo	18	2	3	—
Pageruyung	13	—	—	—
Patean	14	1	2	—
Singorojo	12	—	1	—
Limbangan	16	—	—	—
Boja	18	4	2	—
Kaliwungu	9	6	8	—
Kaliwungu Selatan	8	1	—	—
Brangsong	12	1	5	—
Pegandon	10	—	2	—
Ngampel	12	—	1	—
Gemuhan	14	—	1	—
Ringinarum	12	—	1	—
Weleri	11	2	—	—
Rowosari	9	—	—	—
Kangkung	10	—	—	—
Cepiring	14	—	6	—
Patebon	11	1	3	—
Kendal	20	—	10	—
KABUPATEN KENDAL	255	18	45	0

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN

TABEL : 14.2

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kecamatan <i>District</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	—	—	—	12
Sukorejo	5	—	3	12
Pageruyung	2	—	1	12
Patean	2	—	4	9
Singorojo	6	—	1	6
Limbangan	—	—	—	16
Boja	6	—	3	10
Kaliwungu	8	—	1	—
Kaliwungu Selatan	2	—	4	4
Brangsong	6	—	2	4
Pegandon	3	—	1	9
Ngampel	2	—	—	10
Gemuh	1	—	—	15
Ringinarum	1	—	—	11
Weleri	2	—	—	14
Rowosari	—	—	1	15
Kangkung	—	—	—	15
Cepiring	6	—	—	9
Patebon	8	—	—	10
Kendal	12	—	3	8
KABUPATEN KENDAL	72	0	24	201

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABEL TABLE : 14.3
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kecamatan <i>District</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>			
	Pabrik/ Rumah Industri/ Tangga Usaha Lainnya <i>Domestic Factory/ Others</i>									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Plantungan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	3	2	—	—	—	—	—	—	—	3
Pageruyung	—	2	—	—	—	—	—	—	1	—
Patean	2	—	—	—	—	—	—	—	4	—
Singorojo	5	1	—	—	—	—	—	—	1	—
Limbangan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Boja	2	4	—	—	—	—	—	—	3	—
Kaliwungu	8	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Kaliwungu Selatan	1	1	—	—	—	—	—	1	3	—
Brangsong	4	2	—	—	—	—	—	—	2	—
Pegandon	3	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Ngampel	2	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Gemuh	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Ringinarum	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Weleri	—	2	—	—	—	—	—	—	—	—
Rowosari	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Kangkung	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Cepiring	6	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Patebon	6	2	—	—	—	—	—	—	—	—
Kendal	12	—	—	—	—	—	—	1	1	1
KABUPATEN KENDAL	56	16	0	0	0	0	2	17	5	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN
MASYARAKAT MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN**

TABEL : 14.4
TABLE

PENGGALIAN GOLONGAN C

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY HABITS OF BURNING

PLANT/LAND TENURE AND EXISTENCE OF C—CLASS MINING FIELD

Kecamatan <i>District</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habbits of Burning Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Existence of C—Class Mining Field</i>	
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	—	12	—	12
Sukorejo	—	18	—	18
Pageruyung	—	14	3	11
Patean	—	14	—	14
Singorojo	1	12	2	11
Limbangan	—	16	1	15
Boja	—	18	5	13
Kaliwungu	—	9	3	6
Kaliwungu Selatan	—	8	1	7
Brangsong	—	12	1	11
Pegandon	—	12	1	11
Ngampel	—	12	2	10
Gemuh	—	16	2	14
Ringinarum	—	12	—	12
Weleri	—	16	2	14
Rowosari	—	16	—	16
Kangkung	—	15	—	15
Cepiring	—	15	—	15
Patebon	—	18	2	16
Kendal	—	20	—	20
KABUPATEN KENDAL	1	285	25	261

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER

BAB
Chapter

15



66,08%

Desa/Kelurahan Terdapat Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam

Villages/Kelurahan have Anticipation/Mitigation of Natural Disaster

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam

Number of Villages/Kelurahan by Type of Anticipation/Mitigation of Natural Disaster

Pembuatan, Perawatan, Normalisasi:
Sungai, Kanal, dll
Manufacture, Maintenance,
Normalization: Rivers, Canals, etc

189

Sistem Peringatan Dini Bencana Alam
Natural Disaster Early Warning System

152

Perlengkapan Keselamatan
Safety Equipment

19

Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi
Signs and Evacuation Route

5

37,76%

Desa/Kelurahan Terdapat Bencana Alam (2023-2024*)

Villages/Kelurahan Have Natural Disaster (2023-2024*)

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut 3 Jenis Bencana Alam

Number of Villages/Kelurahan by 3 Types of Natural Disaster

Banjir
Flood

66

Tanah Longsor
Landslide

34

Gelombang Pasang Laut
LTide

8



Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu Januari 2023 hingga April 2024. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non—materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.ll. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.
4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendekripsi kejadian bencana

Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster

1. *Natural Disaster is an event or series of disaster events that occurred in the period from January 2023 to April 2024 that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non—material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide*

alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpak desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.

5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
6. Rambu—rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu—rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu—rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu—waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
5. *Early warning equipment* is equipment that provides early warning for the population before the tsunami hit the village/District. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/Districts that can be reached by the system and not just the village/District where the location of the equipment is located.
5. *Safety Equipment* is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.
6. *Evacuation Route* is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/

TABEL : 15.1

TABLE

MITIGASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EFFORT IN ANTICIPATION/
MITIGATION OF NATURAL DISASTER

Kecamatan <i>District</i>	Sistem <i>Natural Disaster</i>	Sistem <i>Tsunami Early Warning System</i>	Rambu— <i>Tsunami Early Warning System</i>	Rambu dan <i>Safety Equipment</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: <i>Signs and Equipment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	2	—	—	2	2
Sukorejo	1	—	—	—	9
Pageruyung	2	—	—	—	12
Patean	—	—	—	—	6
Singorojo	11	—	—	2	7
Limbangan	9	—	9	—	14
Boja	5	—	—	—	5
Kaliwungu	2	—	2	—	9
Kaliwungu Selatan	3	—	2	—	7
Brangsong	12	—	1	—	12
Pegandon	12	—	—	—	12
Ngampel	12	—	—	—	11
Gemuh	16	—	—	—	12
Ringinarum	10	—	—	—	6
Weleri	3	—	—	—	4
Rowosari	1	—	—	—	14
Kangkung	15	—	4	—	15
Cepiring	9	—	—	—	8
Patebon	16	—	—	1	17
Kendal	11	—	1	—	7
KABUPATEN KENDAL	152	0	19	5	189

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI BENCANA

TABEL : 15.2
TABLE

ALAM MENURUT JENIS BENCANA ALAM, 2023—2024*

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF NATURAL
DISASTER, 2023—2024*

Kecamatan <i>District</i>	Tanah		Banjir			Gelombang
	Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth—quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Plantungan	5	—	—	—	—	—
Sukorejo	7	—	—	—	—	—
Pageruyung	3	—	—	—	—	—
Patean	4	—	—	—	—	—
Singorojo	5	1	—	—	—	—
Limbangan	5	3	—	—	—	—
Boja	1	—	—	—	—	—
Kaliwungu	1	9	—	—	—	1
Kaliwungu Selatan	1	3	—	—	—	—
Brangsong	—	7	—	—	—	2
Pegandon	—	2	—	—	—	—
Ngampel	—	7	—	—	—	—
Gemuh	1	1	—	—	—	—
Ringinarum	—	—	—	—	—	—
Weleri	1	2	—	—	—	—
Rowosari	—	4	—	—	—	1
Kangkung	—	1	—	—	—	—
Cepiring	—	1	—	—	—	—
Patebon	—	9	—	—	—	2
Kendal	—	16	—	—	—	2
KABUPATEN KENDAL	34	66	0	0	0	8

Catatan : * Periode tahun 2024 adalah Januari — April/2024 Period is January—April

TABEL : 15.2 (Sambungan — *Continuation*)
 TABLE

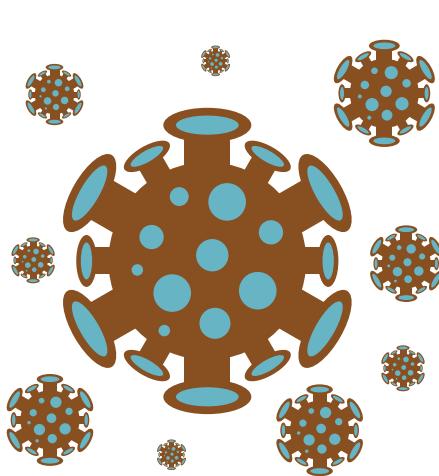
Kecamatan <i>District</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Typhoon/</i> <i>Cyclone</i>		Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land</i> <i>Fires</i>		Kekeringan <i>Drought</i>		Abrasi <i>Abrasion</i>	Bencana Alam <i>No Natural</i> <i>Disaster</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	Plantungan	—	—	—	—	—	—	7
Sukorejo	1	—	—	—	—	—	—	10
Pageruyung	2	—	2	1	—	—	—	9
Patean	2	—	1	—	—	—	—	8
Singorojo	—	—	—	—	—	—	—	8
Limongan	—	—	—	2	—	—	—	9
Boja	—	—	—	1	—	—	—	16
Kaliwungu	—	—	—	—	—	2	—	0
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	—	5
Brangsong	—	—	2	—	—	—	—	3
Pegandon	—	—	—	—	—	—	—	10
Ngampel	—	—	—	—	—	—	—	5
Gemuh	—	—	—	—	—	—	—	14
Ringinarum	1	—	—	—	—	—	—	11
Weleri	—	—	—	—	—	—	—	13
Rowosari	—	—	—	—	—	—	—	12
Kangkung	—	—	—	—	—	—	—	14
Cepiring	—	—	—	—	—	—	—	14
Patebon	—	—	—	1	—	—	—	7
Kendal	1	—	—	1	—	—	—	3
KABUPATEN KENDAL	7	0	5	6	3	178		

PERMASALAHAN KESEHATAN MASYARAKAT

PUBLIC HEALTH PROBLEMS

BAB
Chapter

16



4,89%

Desa/kelurahan terdapat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit
Villages/Kelurahan have Epidemic

2 KLB yang Menjangkit Paling Banyak Desa/Kelurahan
2 Epidemics that Have Infected the Most Villages/Kelurahan

Demam Berdarah
Dengue Fever

Campak
Measles

100%

Desa/kelurahan terdapat Penyandang Disabilitas
Villages/Kelurahan have Disabled People

4 Jenis Disabilitas yang Memiliki Paling Banyak Penyandang
4 Types of Disabilities that Have the Most Sufferers

Tuna Daksa
Physically Disable

Tuna Grahita
Mental Disorder

Tuna Laras
Post-Madness

Tuna Netra
Blind



Penjelasan Teknis Permasalahan Kesehatan di Masyarakat

1. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
 - a. Kepala dinas kesehatan Kecamatan,
 - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan Kecamatan tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
 - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan Kecamatan tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
2. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
3. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari—hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah

Technical Notes Public Health Problem

1. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).*
Determination of KLB can be done by:
 - a. *Chief of health office in District,*
 - b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in District didn't establishment his region on epidemic,*
 - c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in District didn't establishment his region on epidemic,*
2. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).*
The establishment of epidemic can be done by the minister of health.
3. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely:*

rata—rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus—kwashiorkor.

4. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain—lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
5. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya.
 - a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi se— seorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari—jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunarungu—wicara (tuli—bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.

marasmus, kwashiorkor, and marasmus—kwashiorkor.

4. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
5. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*
 - a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
 - b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
 - c. *Mute is the inability of a person to speak.*
 - d. *Deaf—Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*
 - e. *Physically Disable an abnormality in bones,*

- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- f. Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/ gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat Ganda (Cacat Fisik—Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).

muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.

- f. *Mental Disorder is ta disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- g. *Post—Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
- b. *Post—Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
- i. *Physical—Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post—madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute—deaf or handicapped).*

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR

TABEL : 16.1
TABLE : 16.1
BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN
LAST YEAR

Kecamatan District	Muntaber/ Diare	Demam Berdarah Dengue Fever	Flu				Corona/ Covid 19	KLB/ Wabah No Epidemic	Tidak Ada
			Burung/	Hepatitis	E	Difteri			
			SARS	Arian	Hepatitis	Diphtheria			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)
Plantungan	—	—	—	—	—	—	—	—	12
Sukorejo	—	5	—	—	—	—	—	—	13
Pageruyung	—	2	—	—	—	—	—	—	12
Patean	—	2	—	—	—	—	—	—	12
Singorojo	—	1	—	—	—	—	—	—	12
Limbangan	—	—	—	—	—	—	—	—	16
Boja	—	4	1	—	—	—	—	—	14
Kaliwungu	—	—	—	—	—	—	—	—	9
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	—	—	8
Brangsong	—	—	—	—	—	—	—	—	12
Pegandon	—	—	—	—	—	—	—	—	12
Ngampel	—	—	—	—	—	—	—	—	12
Gemuh	—	—	—	—	—	—	—	—	16
Ringinarum	—	—	—	—	—	—	—	—	12
Weleri	—	—	—	—	—	—	—	—	16
Rowosari	—	—	—	—	—	—	—	—	16
Kangkung	—	—	—	—	—	—	—	—	15
Cepiring	—	—	—	—	—	—	—	—	15
Patebon	—	—	—	—	—	—	—	—	18
Kendal	—	—	—	—	—	—	—	—	20
KABUPATEN KENDAL	0	14	1	0	0	0	0	0	272

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PENDERITA KEKURANGAN GIZI DAN ORANG YANG DIPASUNG**
TABEL: 16.2 **TABLE** **NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Kecamatan <i>District</i>	Penderita Kekurangan Gizi <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Plantungan	—	1
Sukorejo	1	—
Pageruyung	1	—
Patean	—	—
Singorojo	1	—
Limbangan	—	—
Boja	1	—
Kaliwungu	4	—
Kaliwungu Selatan	—	—
Brangsong	5	—
Pegandon	2	—
Ngampel	—	—
Gemuh	—	—
Ringinarum	—	—
Weleri	1	1
Rowosari	—	—
Kangkung	—	—
Cepiring	—	1
Patebon	—	—
Kendal	—	—
KABUPATEN KENDAL	16	3

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN

TABEL: 16.3 PENYANDANG DISABILITAS

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF DISABLED

Kecamatan <i>District</i>	Ada Penyandang Disabilitas <i>Disabled People</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu— Wicara <i>Deaf—Mute</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	12	10	—	7	8
Sukorjo	18	10	10	12	13
Pageruyung	14	11	1	3	7
Patean	14	11	5	7	9
Singorojo	13	10	7	4	9
Limbangan	16	7	2	3	13
Boja	18	11	6	6	10
Kaliwungu	9	5	1	4	3
Kaliwungu Selatan	8	3	3	3	4
Brangsong	12	6	6	2	4
Pegandon	12	6	3	4	7
Ngampel	12	9	4	4	10
Gemuh	16	13	2	3	7
Ringinarum	12	6	7	9	9
Weleri	16	12	9	12	7
Rowosari	16	9	4	4	5
Kangkung	15	9	8	8	10
Cepiring	15	10	6	7	12
Patebon	18	10	4	5	14
Kendal	20	11	9	14	8
KABUPATEN KENDAL	286	179	97	121	169

TABEL : 16.3 (Sambungan – *Continuation*)
 TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tuna Eks Sakit				
	Tuna Daksa <i>Physically Disable</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post—Madness</i>	Kusta <i>Post—Leprosy</i>	Tuna Ganda <i>Physical—Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Plantungan	11	12	10	—	2
Sukorejo	13	14	14	1	4
Pageruyung	7	11	14	—	2
Patean	8	14	13	—	5
Singorojo	10	11	12	—	2
Limbangan	13	12	10	2	1
Boja	13	15	12	—	1
Kaliwungu	8	6	2	—	5
Kaliwungu Selatan	6	6	6	—	3
Brangsong	12	7	9	—	4
Pegandon	10	10	12	—	8
Ngampel	12	11	12	1	8
Gemuh	16	15	15	—	7
Ringinarum	10	12	11	1	4
Weleri	12	12	14	—	2
Rowosari	12	14	10	1	3
Kangkung	15	15	15	1	6
Cepiring	9	13	12	—	1
Patebon	13	17	17	2	1
Kendal	14	16	13	1	4
KABUPATEN KENDAL	224	243	233	10	73

PERMASALAHAN SOSIAL

BAB
Chapter

17

SOCIAL PROBLEMS



84,62%

Desa/kelurahan terdapat Penerima SKTM
Villages/kelurahan have Poor Certificate Receiver

Villages/kelurahan have Poor Certificate Receiver

6,99%

Desa/kelurahan terdapat Korban Bunuh Diri
Villages/kelurahan have Suicides Victims



2,45%

Desa/kelurahan terdapat Lokasi Gelandangan
Villages/kelurahan have Location of Homeless

Villages/kelurahan have Location of Homeless



1,75%

Desa/kelurahan terdapat Lokasi Berkumpul Anak Jalanan
Villages/kelurahan have Location of Street Children

Villages/kelurahan have Location of Street Children

0,70%

Desa/kelurahan terdapat Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK)
Villages/kelurahan have Location of Commercial Sex Workers

Villages/kelurahan have Location of Commercial Sex Workers

Penjelasan Teknis Permasalahan Sosial

Technical Notes Social Problems

1. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
2. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
3. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik—titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5—18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat—tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementerian Sosial RI).
4. Lokasi Gelandangan adalah titik—titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
5. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
1. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*
2. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
3. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5—18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
4. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA**

TABEL : 17.1
TABLE

TAHUN 2023

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF PEOPLE
WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2023*

Kecamatan <i>District</i>	Ada Penerima Surat Miskin/SKTM <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)
Plantungan	12
Sukorejo	17
Pageruyung	14
Patean	8
Singorojo	12
Limbangan	15
Boja	1
Kaliwungu	9
Kaliwungu Selatan	4
Brangsong	12
Pegandon	11
Ngampel	12
Gemuh	14
Ringinarum	12
Weleri	13
Rowosari	15
Kangkung	14
Cepiring	9
Patebon	18
Kendal	20
KABUPATEN KENDAL	242

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN,
GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**
TABLE : 17.2
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF SUICIDE
VICTIMS, LOCATIONS OF STREET CHILDREN, HOMELESS, AND
COMMERCIAL SEX WORKERS**

Kecamatan <i>District</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	1	—	—	—
Sukorejo	1	—	2	—
Pageruyung	—	—	—	—
Patean	1	—	—	1
Singorojo	1	—	—	—
Limbangan	1	—	—	—
Boja	1	—	—	—
Kaliwungu	1	2	2	—
Kaliwungu Selatan	1	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—
Pegandon	—	—	—	—
Ngampel	2	—	—	—
Gemuh	1	—	—	—
Ringinarum	1	—	—	—
Weleri	3	1	1	1
Rowosari	—	—	1	—
Kangkung	1	—	—	—
Cepiring	2	1	—	—
Patebon	1	—	—	—
Kendal	1	1	1	—
KABUPATEN KENDAL	20	5	7	2

GANGGUAN KEAMANAN

SECURITY DISTURBANCE

BAB
Chapter

18



5,24% Desa/kelurahan terdapat Perkelahian Massal
villages/kelurahan with Mass Fight Incident

Perkelahian massal antar pelajar/mahasiswa merupakan jenis perkelahian massal yang paling banyak terjadi di desa/kelurahan

The most common mass fight that occur in villages/kelurahan are **among student**

80%

Desa/kelurahan terdapat Penyelesaian Perkelahian Massal
Villages/kelurahan have Settlement Initiator of the Mass Fight

Inisiator



Aparat keamanan merupakan inisiator yang paling sering berupaya menyelesaikan perkelahian massal

The most common mass fight initiator that occur in villages/kelurahan are **security forces**



31,47% Desa/kelurahan terjadi tindak kejahatan, dimana tindak kejahatan yang paling banyak terjadi adalah **Pencurian**

Desa/kelurahan with crime incidents, and the most frequent crime incident is **Theft**

Penjelasan Teknis Gangguan Keamanan

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang—orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Technical Notes Security Disturbance

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
 - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
 - b. *Government Official includes the local government officials, District, village, and so on.*
 - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
 - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN
TABEL : 18.1
TABLE**
**MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF MASS FIGHT
INCIDENTS WITHIN LAST YEAR**

Kecamatan District	Kelompok							
	Kelompok		Masyarakat					
	Antar	Masyarakat	Masyarakat	dengan	Aparat	Pelajar/	Antar	
Kecamatan District	Masyarakat	Kelurahan	Keamanan	Pemerintah	Mahasiswa	Suku	Lainnya	
	Among	Between Rural	Community vs.	Community	Among	Ethnic	Others	
	Community	Communities	Security Forces	vs. Government	Students	Group		
	<i>Groups</i>		<i>Officials</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Plantungan	—	—	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	—	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	—	—	—	—
Patean	—	—	—	—	1	—	—	—
Singorojo	—	—	—	—	—	—	—	—
Limbangan	—	—	—	—	—	—	—	—
Boja	—	—	—	—	—	—	—	1
Kaliwungu	—	—	—	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	1	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—	1	—	—	—
Pegandon	1	—	—	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	—	—	—	—	—
Gemuh	1	—	—	—	2	—	—	—
Ringinarum	—	—	—	—	—	—	—	—
Weleri	—	—	—	—	—	—	—	—
Rowosari	1	1	—	—	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	—	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	—	1	—	—	—
Patebon	—	—	—	—	2	—	—	—
Kendal	—	2	—	—	3	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	3	3	0	0	11	0	1	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABEL : 18.2
TABLE : 18.2
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH MASS FIGHT INCIDENTS
AND TYPE OF VICTIMS**

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan yang Mengalami Perkelahian <i>Village/Kelurahan With Mass Fight Incidents</i>	Kategori Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka—luka <i>Injured</i>
		(2)	(4)
Plantungan	—	—	—
Sukorejo	—	—	—
Pageruyung	—	—	—
Patean	1	—	1
Singorojo	—	—	—
Limbangan	—	—	—
Boja	1	—	—
Kaliwungu	—	—	—
Kaliwungu Selatan	1	—	—
Brangsong	1	—	—
Pegandon	1	—	1
Ngampel	—	—	—
Gemuh	3	—	—
Ringinarum	—	—	—
Weleri	—	—	—
Rowosari	1	—	1
Kangkung	—	—	—
Cepiring	1	—	1
Patebon	2	—	1
Kendal	3	—	2
KABUPATEN KENDAL	15	0	7

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING
TERJADI SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INITIATORS OF THE
SETTLEMENT OF THE MOST FREQUENT MASS FIGHT WITHIN LAST
YEAR**

TABEL : 18.3
TABLE : 18.3

Kecamatan <i>District</i>	Aparat <i>Keamanan</i>	Aparat <i>Pemerintah</i>	Tokoh <i>Masyarakat</i>	Tokoh <i>Agama</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>Inisiator</i>
	<i>Security Forces</i>	<i>Government</i>	<i>Community</i>	<i>Religious Figure</i>	<i>Others</i>	<i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Plantungan	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	—	—	—
Pageruyung	—	—	—	—	—	—
Patean	1	1	1	—	—	—
Singorojo	—	—	—	—	—	—
Limbangan	—	—	—	—	—	—
Boja	1	—	—	—	—	—
Kaliwungu	—	—	—	—	—	—
Kaliwungu Selatan	1	1	—	—	—	—
Brangsong	1	1	—	—	—	—
Pegandon	1	—	—	—	—	—
Ngampel	—	—	—	—	—	—
Gemuh	2	1	—	—	1	1
Ringinarum	—	—	—	—	—	—
Weleri	—	—	—	—	—	—
Rowosari	1	1	—	—	—	—
Kangkung	—	—	—	—	—	—
Cepiring	—	—	—	—	—	1
Patebon	2	—	—	—	—	—
Kendal	2	2	2	2	—	1
KABUPATEN KENDAL	12	7	3	2	1	3

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT**

TABEL: 18.4 JENIS TINDAK KEJAHATAN

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH INCIDENTS OF CRIME
WITHIN LAST YEAR BY TYPE OF CRIME

Kecamatan <i>District</i>						Perkosaan/ Kejahatan	
	Pencurian		Penipuan/ Terhadap	Penggelapan	Penganiayaan	Pembakaran	Kesusilaan
	Pencurian <i>Theft</i>	Kekerasan <i>Robbery</i>					Rape/ <i>Crime</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) <i>Against Decency</i>
Plantungan	—	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	5	—	—	—	—	—	—
Pageruyung	5	—	—	—	—	—	—
Patean	2	—	1	—	—	—	—
Singorojo	4	—	—	—	—	—	—
Limbangan	3	—	—	—	—	—	—
Boja	11	—	1	—	—	—	1
Kaliwungu	7	—	3	1	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Brangsong	2	—	—	—	—	—	—
Pegandon	2	—	—	—	—	—	—
Ngampel	8	—	—	—	—	—	—
Gemuh	5	—	—	1	—	—	—
Ringinarum	1	—	—	—	—	—	—
Weleri	1	—	—	—	—	—	—
Rowosari	4	—	1	—	—	—	—
Kangkung	10	—	1	—	—	—	—
Cepiring	2	—	—	1	—	—	2
Patebon	4	—	2	—	—	—	—
Kendal	7	—	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	83	0	9	3	0	3	

TABEL: 18.4 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran						Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
	Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug</i>	Perjudian <i>Drug Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Plantungan	—	—	—	—	—	—	12
Sukorejo	—	—	—	—	—	—	13
Pageruyung	—	—	—	—	—	—	9
Patean	—	—	—	—	—	—	12
Singorojo	—	—	—	—	—	—	9
Limbangan	—	—	—	—	—	—	13
Boja	—	—	—	—	—	—	6
Kaliwungu	4	1	—	—	—	—	1
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	8
Brangsong	—	—	—	—	—	—	10
Pegandon	—	—	—	—	—	—	10
Ngampel	—	—	—	—	—	—	4
Gemuh	—	—	—	—	—	—	11
Ringinarum	—	—	—	—	—	—	11
Weleri	2	—	1	—	—	—	13
Rowosari	—	1	—	—	—	—	12
Kangkung	—	1	—	—	—	—	5
Cepiring	—	—	—	—	—	—	13
Patebon	1	—	—	—	—	—	11
Kendal	—	—	—	—	—	—	13
KABUPATEN KENDAL	7	3	1	0	0	196	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN
TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA**

TABEL: 18.5 SETAHUN TERAKHIR

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF THE MOST
FREQUENT INCIDENTS OF CRIME WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>District</i>	Pencurian					Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Against Decency</i>	
	Pencurian <i>Theft</i>	Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/</i> <i>Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Plantungan	—	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	5	—	—	—	—	—	—
Pageruyung	5	—	—	—	—	—	—
Patean	1	—	1	—	—	—	—
Singorojo	4	—	—	—	—	—	—
Limbangan	3	—	—	—	—	—	—
Boja	11	—	—	—	—	—	1
Kaliwungu	5	—	1	1	—	—	—
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Brangsong	2	—	—	—	—	—	—
Pegandon	2	—	—	—	—	—	—
Ngampel	8	—	—	—	—	—	—
Gemuh	5	—	—	—	—	—	—
Ringinarum	1	—	—	—	—	—	—
Weleri	1	—	—	—	—	—	—
Rowosari	4	—	—	—	—	—	—
Kangkung	10	—	—	—	—	—	—
Cepiring	1	—	—	—	—	—	1
Patebon	4	—	2	—	—	—	—
Kendal	7	—	—	—	—	—	—
KABUPATEN KENDAL	79	0	4	1	0	2	

TABEL : 18.5 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

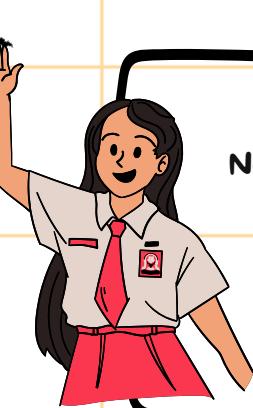
Kecamatan District	Penyalahgunaan/ Pengedaran			Perdagangan			Jumlah <i>Total</i>
	Narkoba <i>Drug Abuse/Drug</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Plantungan	—	—	—	—	—	—	—
Sukorejo	—	—	—	—	—	—	5
Pageruyung	—	—	—	—	—	—	5
Patean	—	—	—	—	—	—	2
Singorojo	—	—	—	—	—	—	4
Limbangan	—	—	—	—	—	—	3
Boja	—	—	—	—	—	—	12
Kaliwungu	—	1	—	—	—	—	8
Kaliwungu Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Brangsong	—	—	—	—	—	—	2
Pegandon	—	—	—	—	—	—	2
Ngampel	—	—	—	—	—	—	8
Gemuh	—	—	—	—	—	—	5
Ringinarum	—	—	—	—	—	—	1
Weleri	1	—	1	—	—	—	3
Rowosari	—	—	—	—	—	—	4
Kangkung	—	—	—	—	—	—	10
Cepiring	—	—	—	—	—	—	2
Patebon	1	—	—	—	—	—	7
Kendal	—	—	—	—	—	—	7
KABUPATEN KENDAL	2	1	1	0	0	90	

INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

EDUCATION INFRASTRUCTURE

BAB
Chapter

19



SD/MI
Elementary School

Negeri/Public

542

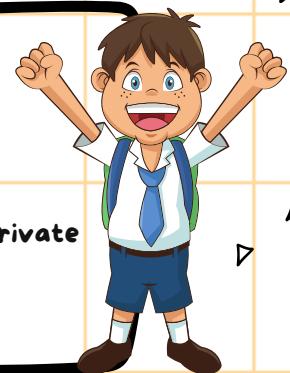
Swasta/Private
125

SMP/MTS
Junior High School

Negeri/Public

53

Swasta/Private
102



SMA/MA
Senior High School

Negeri/Public

15

Swasta/Private
38

SMK
Vocational School

Negeri/Public

7

Swasta/Private
40

Akademi/PT
Academy/
University

Negeri/Public

2

Swasta/Private
11



Penjelasan Teknis Infrastruktur Pendidikan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Technical Notes Education Infrastructure

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

TABEL 19.1 BANYAKNYA SD/MI NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN
 TABLE 19.1 NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE ELEMENTARY SCHOOLS BY DISTRICT

Kecamatan District	SD/MI									
	SD/Elementary School			MI/Madrasah Ibtidaiyah			Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah			
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah SD/ MI Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Plantungan	25	—	25	—	7	7	25	7	32	
Sukorejo	32	5	37	—	10	10	32	15	47	
Pageruyung	27	1	28	—	4	4	27	5	32	
Patean	32	—	32	1	4	5	33	4	37	
Singorojo	35	1	36	—	2	2	35	3	38	
Limbangan	30	—	30	—	1	1	30	1	31	
Boja	40	3	43	—	4	4	40	7	47	
Kaliwungu	23	—	23	—	8	8	23	8	31	
Kaliwungu Selatan	18	2	20	—	4	4	18	6	24	
Brangsong	25	2	27	—	3	3	25	5	30	
Pegandon	19	2	21	—	2	2	19	4	23	
Ngampel	17	1	18	—	3	3	17	4	21	
Gemuh	26	—	26	—	5	5	26	5	31	
Ringinarum	19	—	19	—	8	8	19	8	27	
Weleri	29	3	32	—	4	4	29	7	36	
Rowosari	27	1	28	—	8	8	27	9	36	
Kangkung	26	1	27	—	7	7	26	8	34	
Cepiring	28	1	29	—	3	3	28	4	32	
Patebon	29	3	32	—	7	7	29	10	39	
Kendal	32	4	36	2	1	3	34	5	39	
KABUPATEN KENDAL	539	30	569	3	95	98	542	125	667	

**BANYAKNYA SMP/MTs NEGERI DAN SWASTA MENURUT
KECAMATAN**
TABEL : 19.2
 TABLE NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOLS BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	SMP/Junior High School			MTs/Madrasah Tsanawiyah			Junior High School/Madrasah Tsanawiyah			SMP/MTs
	Jumlah			Jumlah			Jumlah			
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	SMP <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	MTs <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	SMP/MTs <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Plantungan	3	1	4	—	4	4	3	5	8	
Sukorejo	4	3	7	1	5	6	5	8	13	
Pageruyung	2	2	4	—	3	3	2	5	7	
Patean	3	—	3	—	3	3	3	3	6	
Singorojo	4	—	4	—	4	4	4	4	8	
Limbangan	3	1	4	—	3	3	3	4	7	
Boja	4	5	9	—	2	2	4	7	11	
Kaliwungu	1	5	6	—	1	1	1	6	7	
Kaliwungu Selatan	2	2	4	—	1	1	2	3	5	
Brangsong	2	5	7	1	1	2	3	6	9	
Pegandon	3	3	6	—	1	1	3	4	7	
Ngampel	1	3	4	—	1	1	1	4	5	
Gemuh	2	3	5	—	2	2	2	5	7	
Ringinarum	1	2	3	—	—	—	1	2	3	
Weleri	2	6	8	—	4	4	2	10	12	
Rowosari	2	3	5	—	2	2	2	5	7	
Kangkung	3	2	5	—	3	3	3	5	8	
Cepiring	2	1	3	—	1	1	2	2	4	
Patebon	3	5	8	—	2	2	3	7	10	
Kendal	3	5	8	1	2	3	4	7	11	
KABUPATEN KENDAL	50	57	107	3	45	48	53	102	155	

BANYAKNYA SMA/MA NEGERI DAN SWASTA MENURUT

TABEL : 19.3

KECAMATAN
 TABLE NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE SENIOR HIGH SCHOOLS BY
DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	SMA/Senior High School			MA/Madrasah Aliyah			Senior High School/Madrasah Aliyah			SMA/MA
	Jumlah			Jumlah			Jumlah			
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	SMA <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	MA <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	SMA/MA <i>Total</i>	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
Plantungan	—	1	1	—	1	1	—	2	2	2
Sukorejo	2	—	2	—	2	2	2	2	2	4
Pageruyung	—	—	—	—	2	2	—	2	2	2
Patean	1	—	1	—	1	1	1	1	1	2
Singorojo	1	—	1	—	—	—	1	—	—	1
Limbangan	1	—	1	—	1	1	1	1	1	2
Boja	1	1	2	—	1	1	1	2	3	3
Kaliwungu	—	1	1	—	1	1	—	2	2	2
Kaliwungu Selatan	1	1	2	—	1	1	1	2	3	3
Brangsong	—	3	3	—	1	1	—	4	4	4
Pegandon	1	1	2	—	—	—	1	1	1	2
Ngampel	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Gemuh	1	—	1	—	1	1	1	1	1	2
Ringinarum	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Weleri	1	4	5	—	2	2	1	6	7	7
Rowosari	1	1	2	—	1	1	1	2	3	3
Kangkung	—	1	1	—	1	1	—	2	2	2
Cepiring	1	—	1	—	1	1	1	1	1	2
Patebon	1	3	4	—	—	—	1	3	4	4
Kendal	1	3	4	1	1	2	2	4	6	6
KABUPATEN KENDAL	14	20	34	1	18	19	15	38	53	

TABEL BANYAKNYA SMK NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN
TABLE: 19.4 NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE VOCATIONAL SCHOOLS BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	SMK / Vocational School		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Plantungan	1	—	1
Sukorejo	—	3	3
Pageruyung	1	—	1
Patean	1	2	3
Singorojo	—	1	1
Limbangan	—	1	1
Boja	1	6	7
Kaliwungu	—	2	2
Kaliwungu Selatan	—	2	2
Brangsung	1	1	2
Pegandon	—	2	2
Ngampel	—	4	4
Gemuh	—	1	1
Ringinarum	—	1	1
Weleri	—	3	3
Rowosari	—	1	1
Kangkung	—	—	—
Cepiring	—	1	1
Patebon	2	5	7
Kendal	—	4	4
KABUPATEN KENDAL	7	40	47

**BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN
SWASTA MENURUT KECAMATAN**
TABEL : 19.5
 NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE ACADEMY/ UNIVERSITY BY
 DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Akademi/Perguruan Tinggi (<i>Academy/University</i>)		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Plantungan	—	—	—
Sukorejo	—	1	1
Pageruyung	—	—	—
Patean	—	—	—
Singorojo	—	—	—
Limbangan	—	—	—
Boja	—	—	—
Kaliwungu	1	1	2
Kaliwungu Selatan	—	—	—
Brangsong	—	—	—
Pegandon	—	—	—
Ngampel	—	1	1
Gemuh	—	—	—
Ringinarum	—	—	—
Weleri	—	2	2
Rowosari	—	—	—
Kangkung	—	—	—
Cepiring	—	—	—
Patebon	—	5	5
Kendal	1	1	2
KABUPATEN KENDAL	2	11	13

INFRASTRUKTUR KESEHATAN

HEALTH INFRASTRUCTURE

BAB
Chapter

20



6

RUMAH SAKIT

Hospital

135

APOTEK

Pharmacy



PUSKESMAS

11 Puskesmas dengan rawat inap
Public health center with hospitalization

20 Puskesmas tanpa rawat inap
Public health center without hospitalization



58

POLIKLINIK/BALAI PENGOBATAN

Polyclinic



Penjelasan Teknis Infrastruktur Kesehatan

1. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
2. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
3. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau desa/kelurahan.
4. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
7. Tempat Praktek Dokter adalah sarana

Technical Notes Health Infrastructure

1. *Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
2. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
3. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the District office of health service) that is responsible for community health services at district level or village/District level.*
4. *Subsidiary Public Health Center is a health facility/building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/District.*
5. *Polyclinic is a health facility/building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
6. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
7. *Practitioner Doctor is health facility/building*

Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.

8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
10. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
11. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
12. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
13. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan
8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
9. *Midwives are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
10. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
11. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
12. *Pharmacy is a health facility for where the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
13. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for*

menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.

medicines/herbal medicines.

14. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
14. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
15. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*

BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN RUMAH SAKIT BERSALIN
TABEL : 20.1
MENURUT KECAMATAN
TABLE : 20.1
NUMBER OF HOSPITALS AND MATERNITY HOSPITALS BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>
(1)	(2)	(3)
Plantungan	—	—
Sukorejo	—	—
Pageruyung	—	—
Patean	—	—
Singorojo	—	—
Limbangan	—	—
Boja	2	—
Kaliwungu	—	—
Kaliwungu Selatan	1	—
Brangsong	—	—
Pegandon	—	—
Ngampel	—	—
Gemuh	1	—
Ringinarum	—	—
Weleri	1	—
Rowosari	—	—
Kangkung	—	—
Cepiring	—	—
Patebon	—	—
Kendal	1	—
KABUPATEN KENDAL	6	0

TABEL : 20.2
TABLE

BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas dengan Rawat Inap <i>Public Health Center with Hospitalization</i>	Puskesmas tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Hospitalization</i>
	(1)	(2)
Plantungan	—	1
Sukorejo	1	1
Pageruyung	—	1
Patean	1	1
Singorojo	—	2
Limbangan	1	—
Boja	1	1
Kaliwungu	1	—
Kaliwungu Selatan	—	1
Brangsong	1	1
Pegandon	1	—
Ngampel	—	1
Gemuh	—	2
Ringinarum	1	—
Weleri	—	2
Rowosari	1	1
Kangkung	—	2
Cepiring	1	—
Patebon	—	2
Kendal	1	1
KABUPATEN KENDAL	11	20

BANYAKNYA POLIKLINIK/BALAI PENGOBATAN DAN APOTEK

TABEL : 20.3

TABLE : 20.3
**NUMBER OF POLYCLINICS/TREATMENT CENTER AND PHARMACIES
BY DISTRICT**

Kecamatan <i>District</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic/Treatment Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)
Plantungan	1	—
Sukorejo	3	6
Pageruyung	4	1
Patean	2	3
Singorojo	1	—
Limbangan	1	2
Boja	5	12
Kaliwungu	7	12
Kaliwungu Selatan	3	6
Brangsong	3	7
Pegandon	1	8
Ngampel	2	3
Gemuh	2	8
Ringinarum	—	1
Weleri	2	16
Rowosari	1	7
Kangkung	3	6
Cepiring	3	7
Patebon	4	11
Kendal	10	19
KABUPATEN KENDAL	58	135

INFRASTRUKTUR EKONOMI

ECONOMY INFRASTRUCTURE

BAB

Chapter

21



73
Pasar
Market

Pasar dengan bangunan permanen
Market in permanent building

29

Pasar dengan bangunan semi permanen
Market in semi permanent building

28

Pasar tanpa bangunan
Market without permanent building

16



Penginapan
Inn
18
Hotel
Hotel
28

46
Sarana Akomodasi
Accommodation Facilities



124
Bank
Bank

Bank Umum Pemerintah
Government Bank
54
Bank Perkreditan Rakyat
Rural Bank
62
Bank Umum Swasta
Privat Bank
8



Koperasi Unit Desa
Village Cooperative Unit
23
Kospin
Savings and Loans Cooperative
151
Koperasi Lainnya
Other Cooperative
21

195
Koperasi
Cooperatives

Penjelasan Teknis Infrastruktur Ekonomi

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang—seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing—masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang

Technical Notes Economy Infrastructure

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*
3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
4. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing*

pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
5. *Food and Beverage Store* is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.
6. *Shop/Grocery Store* is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.
7. *Grocery shop/kios* that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.
8. *Hotel* is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.

can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.

9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
14. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang—Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
15. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
9. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non—hotel.*
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
14. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
15. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*

**BANYAKNYA KELOMPOK PERTOKOAN DAN PASAR MENURUT
KECAMATAN**

TABEL : 21.1

NUMBER OF SHOPPING COMPLEXES AND MARKETS BY DISTRICT

Kecamatan Province <i>District</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plantungan	1	2	1	—
Sukorejo	18	1	3	2
Pageruyung	1	—	—	—
Patean	4	—	—	—
Singorojo	1	2	—	1
Limbangan	5	1	3	—
Boja	15	2	—	—
Kaliwungu	23	1	3	1
Kaliwungu Selatan	2	1	—	3
Brangsong	4	4	1	—
Pegandon	6	1	—	—
Ngampel	—	—	2	2
Gemuh	9	—	2	—
Ringinarum	—	1	—	—
Weleri	28	2	2	1
Rowosari	7	1	4	1
Kangkung	—	3	2	1
Cepiring	6	2	1	—
Patebon	3	2	1	2
Kendal	21	3	3	2
KABUPATEN KENDAL	154	29	28	16

TABEL
TABLE : 21.2

BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF TRADING FACILITIES BY DISTRICT

Kecamatan District	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>	
	Mini Market/Swalyan/ Supermarket <i>Mini Market/ Swalayan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/</i> <i>Food Stall</i>
(1)	(2)	(3)
Plantungan	5	—
Sukorejo	19	13
Pageruyung	8	—
Patean	13	—
Singorojo	16	—
Limbangan	6	1
Boja	21	10
Kaliwungu	23	17
Kaliwungu Selatan	16	11
Brangsong	10	4
Pegandon	8	1
Ngampel	5	—
Gemuh	18	7
Ringinarum	4	1
Weleri	30	18
Rowosari	14	3
Kangkung	16	—
Cepiring	19	8
Patebon	12	12
Kendal	24	30
KABUPATEN KENDAL	287	136

TABEL : 21.3
TABLE

BANYAKNYA SARANA AKOMODASI MENURUT KECAMATAN

NUMBER OF ACCOMODATION FACILITIES BY DISTRICT

Kecamatan District	Sarana Akomodasi <i>Accomodation Facility</i>	
	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
	(1)	(2)
Plantungan	—	—
Sukorejo	2	3
Pageruyung	4	—
Patean	1	3
Singorojo	2	—
Limbangan	5	1
Boja	2	2
Kaliwungu	1	2
Kaliwungu Selatan	—	—
Brangsong	—	—
Pegandon	—	—
Ngampel	—	—
Gemuh	—	—
Ringinarum	—	—
Weleri	3	—
Rowosari	1	—
Kangkung	—	—
Cepiring	—	—
Patebon	1	1
Kendal	6	6
KABUPATEN KENDAL	28	18

**BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN BANK MENURUT
KECAMATAN**
TABEL : 21.4
TABLE **NUMBER OF BANK FACILITIES BY DISTRICT**

Kecamatan District	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>		
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>(BPR)</i> <i>Rural Bank</i>
	(1)	(2)	(3)
Plantungan	1	—	1
Sukorejo	6	—	6
Pageruyung	1	—	1
Patean	1	—	1
Singorojo	1	—	1
Limbangan	1	—	3
Boja	6	—	8
Kaliwungu	5	1	6
Kaliwungu Selatan	—	—	2
Brangsong	1	—	2
Pegandon	4	—	7
Ngampel	—	—	—
Gemuh	1	—	1
Ringinarum	1	—	—
Weleri	8	5	9
Rowosari	2	—	—
Kangkung	1	—	1
Cepiring	2	—	6
Patebon	1	—	2
Kendal	11	2	5
KABUPATEN KENDAL	54	8	62

BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI MENURUT

TABEL: 21.5 KECAMATAN

TABLE NUMBER OF COOPERATIVES BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi Simpan		
	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative</i>	Pinjam <i>Savings and Loan</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
	Unit	<i>Cooperative</i>	
(1)	(2)	(4)	(5)
Plantungan	1	1	—
Sukorejo	2	13	4
Pageruyung	1	6	—
Patean	2	4	1
Singorojo	1	—	—
Limbangan	1	2	1
Boja	1	14	2
Kaliwungu	2	10	—
Kaliwungu Selatan	1	3	—
Brangsong	1	1	2
Pegandon	1	7	1
Ngampel	—	1	—
Gemuh	1	7	1
Ringinarum	—	1	1
Weleri	—	25	—
Rowosari	1	4	1
Kangkung	1	7	—
Cepiring	2	15	1
Patebon	1	16	3
Kendal	3	14	3
KABUPATEN KENDAL	23	151	21

DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2024. *Buku 3: Pedoman Konsep dan Definisi Podes 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

https://kotabalkab.bps.go.id

LAMPIRAN

APPENDIX

Lampiran 1 Kuesioner Podes 2024

Appendix 1 Kuesioner Podes 2024



REPUBLIC INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2024

PODES2024- DESA



RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi											<input type="checkbox"/>							
102	Kabupaten/Kota *)											<input type="checkbox"/>							
103	Kecamatan											<input type="checkbox"/>							
104	Desa/Kelurahan *)											<input type="checkbox"/>							
105	Status Daerah	<i>Perkotaan - 1</i>	<i>Perdesaan - 2</i>											<input type="checkbox"/>					
106	a. SK pembentukan/pengesahan desa/kelurahan											<input type="checkbox"/>							
	<i>Permendagri/Kepmendagri</i> - 1	<i>SK Gubernur/Bupati</i>	<i>(tuliskan)</i> - 4										<input type="checkbox"/>						
	<i>Perda Provinsi</i> - 2	<i>Lainnya.....</i>	<i>(tuliskan)</i> - 5										<input type="checkbox"/>						
	<i>Perda Kabupaten</i> - 3											<input type="checkbox"/>							
b.	Jika SK Permendagri (R106a kode 1), kode desa											<input type="checkbox"/>							
107	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:											<input type="checkbox"/>							
a.	Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>											<input type="checkbox"/>					
b.	Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>											<input type="checkbox"/>					
c.	Ada pemerintah desa/kelurahan	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>											<input type="checkbox"/>					
<i>Jika R107 a, b atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R201 sampai R207 kemudian STOP</i>																			
108	Lokasi pelayanan pemerintah desa/kelurahan:											<input type="checkbox"/>							
a.	Alamat lengkap											<input type="checkbox"/>							
b.	Nomor telepon											<input type="checkbox"/>							
c.	Alamat e-mail											<input type="checkbox"/>							
												<input type="checkbox"/>							
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER																			
201	Nama Pencacah				202	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>												
203	Tanggal Kunjungan	<input type="checkbox"/>																	
	No Tanggal Kunjungan	<input type="checkbox"/>																	
	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																	
	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																	
	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																	
204	Nama Pengawas/ Pemeriksa				205	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>												
206	Tanggal Pemeriksaan	<input type="checkbox"/>																	
207	Narasumber :	<input type="checkbox"/>																	
	Nama		Jabatan		No. Telepon		Email												
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

*) Coret yang tidak sesuai

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT YANG BERWENANG
DAN RELEVAN, SERTA PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

....., 2024

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah*)

Nama dan Stempel

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN							
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 UPT/SPT - 3 Nagari - 4						<input type="checkbox"/>
302	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur: Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
303	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R304						<input type="checkbox"/>
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:						<input type="checkbox"/>
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:						<input type="checkbox"/>
	d. Daftar SLS terkecil di desa/kelurahan:						<input type="checkbox"/>
	No	Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)					Hasil Identifikasi
Jika tidak ada SLS/Non SLS di bawah desa maka petugas harus mengkonfirmasi apakah saat ini telah terbentuk SLS/Non SLS di bawah desa		Nama SLS/Non SLS			Ada - 1 Tidak Ada - 2		
	(1)	(2)	(3)			(4)	
304	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
305	a. Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan: Puncak/Tebing - 1 Lereng - 2 Dataran - 3 → R305c Lembah - 4 → R305c						<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng: Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
	c. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau.						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:						
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R307						<input type="checkbox"/>
	b. Status kantor kepala desa/lurah: Aset desa/kelurahan - 1 Bukan aset desa/kelurahan - 2						<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: Layak - 1 Tidak layak - 2						<input type="checkbox"/>
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: Di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Di luar wilayah desa/kelurahan - 2						<input type="checkbox"/>
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: Kantor kepala desa/lurah - 1 Bukan kantor kepala desa/lurah - 2						<input type="checkbox"/>
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: 1. Koordinat: Garis Lintang (<i>Latitude</i>): Lintang Utara (LU) - 1 Lintang Selatan (LS) - 2						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Ketinggian letak (<i>Altitude</i>) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpal): m						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3. Kondisi mangrove: Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3						<input type="checkbox"/>
	4. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309						<input type="checkbox"/>
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309						<input type="checkbox"/>
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut:						
	1. Pemanfaatan laut untuk: a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
	b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
	c) Tambak garam Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
d) Wisata bahari Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>	
e) Transportasi umum Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>	
2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309						<input type="checkbox"/>	
3. Kondisi mangrove: Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3						<input type="checkbox"/>	

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix 1

309	<p>a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Di dalam kawasan hutan</i> - 1 <i>Di tepi/sekitar kawasan hutan</i> - 2 <i>Di luar kawasan hutan</i> - 3 → R310</p> <p>b. Status kawasan hutan/hutan : <i>Hutan Negara</i> - 1 <i>Hutan Hak</i> - 2 <i>Hutan Adat</i> - 3</p> <p>c. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi</i> - 1 <i>Lindung</i> - 2 <i>Produksi</i> - 4</p> <p>d. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi</i> - 1 <i>Sedang</i> - 2 <i>Rendah</i> - 3 <i>Tidak tergantung</i> - 4</p> <p>e. Program Perhutanan Sosial tahun 2023: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2</p>	<input type="checkbox"/>																																												
310	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi:	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>																																												
IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN																																														
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2024 :																																													
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="checkbox"/> orang																																												
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="checkbox"/> orang																																												
	c. Jumlah keluarga	<input type="checkbox"/> keluarga																																												
	d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan)	<input type="checkbox"/> keluarga																																												
402	<p>a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R402c</p> <p>b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024:</p> <p>1. Laki-laki <input type="checkbox"/> orang</p> <p>2. Perempuan <input type="checkbox"/> orang</p> <p>c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>d. 1. Sejak tahun 2018 sampai 2023, apakah pihak desa/kelurahan telah memberikan layanan rekomendasi/surat keterangan bagi warga desa/kelurahan yang akan bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R402e</p> <p>2. Selama tahun 2023, berapa jumlah calon PMI yang mendapatkan rekomendasi/surat keterangan untuk bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri dari kepala desa/lurah:</p> <p>a. Laki-laki <input type="checkbox"/> orang</p> <p>b. Perempuan <input type="checkbox"/> orang</p> <p>e. 1. Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R403</p> <p>2. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024</p> <p>a. Laki-laki <input type="checkbox"/> orang</p> <p>b. Perempuan <input type="checkbox"/> orang</p>																																													
403	<p>a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha:</p> <table> <tbody> <tr> <td><i>Pertanian, kehutanan, dan perikanan</i></td> <td>- 1</td> <td><i>Real estat</i></td> <td>- 12</td> </tr> <tr> <td><i>Pertambangan dan penggalian</i></td> <td>- 2</td> <td><i>Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis</i></td> <td>- 13</td> </tr> <tr> <td><i>Industri pengolahan</i></td> <td>- 3</td> <td><i>Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya</i></td> <td>- 14</td> </tr> <tr> <td><i>Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin</i></td> <td>- 4</td> <td><i>Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib</i></td> <td>- 15</td> </tr> <tr> <td><i>Treatment air, treatment air limbah, Treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi</i></td> <td>- 5</td> <td><i>Pendidikan</i></td> <td>- 16</td> </tr> <tr> <td><i>Konstruksi</i></td> <td>- 6</td> <td><i>Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial</i></td> <td>- 17</td> </tr> <tr> <td><i>Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor</i></td> <td>- 7</td> <td><i>Kesenian, hiburan, dan rekreasi</i></td> <td>- 18</td> </tr> <tr> <td><i>Pengangkutan dan pergudangan</i></td> <td>- 8</td> <td><i>Aktivitas jasa lainnya</i></td> <td>- 19</td> </tr> <tr> <td><i>Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum</i></td> <td>- 9</td> <td><i>Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja</i></td> <td>- 20</td> </tr> <tr> <td><i>Informasi dan komunikasi</i></td> <td>- 10</td> <td><i>Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya</i></td> <td>- 21</td> </tr> <tr> <td><i>Aktivitas keuangan & asuransi</i></td> <td>- 11</td> <td><i>Jika R403a berkode 2-21 → R501</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	<i>Pertanian, kehutanan, dan perikanan</i>	- 1	<i>Real estat</i>	- 12	<i>Pertambangan dan penggalian</i>	- 2	<i>Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis</i>	- 13	<i>Industri pengolahan</i>	- 3	<i>Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya</i>	- 14	<i>Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin</i>	- 4	<i>Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib</i>	- 15	<i>Treatment air, treatment air limbah, Treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi</i>	- 5	<i>Pendidikan</i>	- 16	<i>Konstruksi</i>	- 6	<i>Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial</i>	- 17	<i>Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor</i>	- 7	<i>Kesenian, hiburan, dan rekreasi</i>	- 18	<i>Pengangkutan dan pergudangan</i>	- 8	<i>Aktivitas jasa lainnya</i>	- 19	<i>Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum</i>	- 9	<i>Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja</i>	- 20	<i>Informasi dan komunikasi</i>	- 10	<i>Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya</i>	- 21	<i>Aktivitas keuangan & asuransi</i>	- 11	<i>Jika R403a berkode 2-21 → R501</i>		<input type="checkbox"/>
<i>Pertanian, kehutanan, dan perikanan</i>	- 1	<i>Real estat</i>	- 12																																											
<i>Pertambangan dan penggalian</i>	- 2	<i>Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis</i>	- 13																																											
<i>Industri pengolahan</i>	- 3	<i>Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya</i>	- 14																																											
<i>Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin</i>	- 4	<i>Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib</i>	- 15																																											
<i>Treatment air, treatment air limbah, Treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi</i>	- 5	<i>Pendidikan</i>	- 16																																											
<i>Konstruksi</i>	- 6	<i>Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial</i>	- 17																																											
<i>Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor</i>	- 7	<i>Kesenian, hiburan, dan rekreasi</i>	- 18																																											
<i>Pengangkutan dan pergudangan</i>	- 8	<i>Aktivitas jasa lainnya</i>	- 19																																											
<i>Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum</i>	- 9	<i>Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja</i>	- 20																																											
<i>Informasi dan komunikasi</i>	- 10	<i>Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya</i>	- 21																																											
<i>Aktivitas keuangan & asuransi</i>	- 11	<i>Jika R403a berkode 2-21 → R501</i>																																												

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix 1

403	b. 1. Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan:					
	<i>Tanaman Pangan</i>	- 1	<i>Perikanan</i>	- 5	<input type="checkbox"/>	
	<i>Tanaman Hortikultura</i>	- 2	<i>Kehutanan</i>	- 6	<input type="checkbox"/>	
	<i>Tanaman Perkebunan</i>	- 3	<i>Jasa Pertanian</i>	- 7 $\rightarrow R403c1$	<input type="checkbox"/>	
	<i>Peternakan</i>	- 4				
	2. Komoditas utama dari sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan: <i>(tuliskan)</i>				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:					
	1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan:					
	<i>Aspal/beton</i>	- 1	<i>Tanah</i>	- 3	<i>Lainnya</i> - 5	<input type="checkbox"/>
	<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll)</i>	- 2	<i>Air</i>	- 4 $\rightarrow R501$	<i>(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>
	2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:					<input type="checkbox"/>
	<i>Sepanjang tahun</i>	- 1	<i>Selama musim kemarau</i>	- 3	<input type="checkbox"/>	
	<i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu</i>	- 2	<i>Tidak dapat dilalui sepanjang tahun</i>	- 4	<input type="checkbox"/>	
	<i>(ketika turun hujan, pasang, dll)</i>					

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik:					
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				keluarga	
c. Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>	
502	a. Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya :	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2				<input type="checkbox"/>
	b. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 $\rightarrow R503$	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
	c. Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan:	<i>Listrik diusahakan oleh pemerintah</i> - 1 <i>Listrik diusahakan oleh non pemerintah</i> - 2 <i>Non listrik</i> - 3				<input type="checkbox"/>
503	a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:					
	1. Listrik	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	1.	<input type="checkbox"/>
	2. Elpiji 5,5 kg /blue gaz	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	2.	<input type="checkbox"/>
	3. Elpiji 12 kg	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	3.	<input type="checkbox"/>
	4. Elpiji 3 kg	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	4.	<input type="checkbox"/>
	5. Gas kota	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	5.	<input type="checkbox"/>
	6. Biogas	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	6.	<input type="checkbox"/>
	7. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	7.	<input type="checkbox"/>
	8. Briquet	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	8.	<input type="checkbox"/>
	9. Arang	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	9.	<input type="checkbox"/>
	10. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	10.	<input type="checkbox"/>
11. Lainnya <i>(tuliskan)</i>	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	11.	<input type="checkbox"/>	
b. Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga : (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya")	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
c. Jika R503a.10 berkode 1, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga:						
<i>Pembelian</i>	- 1	<i>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</i>	- 3	<input type="checkbox"/>		
<i>Pengambilan dari kawasan hutan/hutan</i>	- 2	<i>Lainnya</i> <i>(tuliskan)</i>	- 4	<input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

504	a. Tempat buang sampah keluarga:						
	1. a) Tempat sampah, kemudian diangkut	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2 → R504a2	1.	<input type="checkbox"/>	
	b) Berapa kali frekuensi pengangkutan dilakukan dalam satu minggu?						
	4 kali atau lebih	- 1	2 kali	- 3		<input type="checkbox"/>	
	3 kali	- 2	1 kali atau kurang	- 4		<input type="checkbox"/>	
	2. Dalam lubang atau dibakar	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	2.	<input type="checkbox"/>	
	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	3.	<input type="checkbox"/>	
	4. Drainase (got/selokan)	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	4.	<input type="checkbox"/>	
	5. Lainnya <i>(tuliskan)</i>	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	5.	<input type="checkbox"/>	
	b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"):					<input type="checkbox"/>	
c. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS):	<i>Ada, digunakan</i> - 1	<i>Ada, tidak digunakan</i> - 2	<i>Tidak ada</i> - 3		<input type="checkbox"/>		
d. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di desa/kelurahan:							
<i>Ada, digunakan</i> - 1			<i>Tidak ada</i> - 3		<input type="checkbox"/>		
e. Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan:			<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
f. 1. Apakah dilakukan proses pemilahan di TPS3R?	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	→ R505		<input type="checkbox"/>		
2. Jenis pemilahan yang dilakukan di TPS3R (lingkari kode yang sesuai)							
Sampah organik - A		Sampah B3 (Bahan Beracun Berbahaya) - C					
Sampah anorganik - B		Sampah residu - D			<input type="checkbox"/>		
505	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:						
	Semua keluarga - 1	Sebagian kecil keluarga	- 3			<input type="checkbox"/>	
	Sebagian besar keluarga - 2	Tidak ada	- 4				
506	a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan:						
	Jamban sendiri - 1	Jamban umum	- 3			<input type="checkbox"/>	
	Jamban bersama - 2	Bukan jamban	- 4	→ R507			
	b. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga :						
	Tangki septic - 1	Kolam/sawah/sungai/danau/laut	- 3	Pantai/tanah lapang/kebun	- 5	<input type="checkbox"/>	
	IPAL - 2	Lubang tanah	- 4	Lainnya	- 6		
507	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga :						
	Lubang resapan - 1	Dalam lubang atau tanah terbuka	- 4			<input type="checkbox"/>	
	Drainase (got/selokan) - 2	Lainnya <i>(tuliskan)</i>	- 5				
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3						
508	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari:						
	Air kemasan bermerk - 1	Sumur	- 6				
	Air isi ulang - 2	Mata air	- 7				
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 3	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan	- 8			<input type="checkbox"/>	
	Ledeng tanpa meteran - 4	Air hujan	- 9				
	Sumur bor atau pompa - 5	Lainnya <i>(tuliskan)</i>	- 10				
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari:						
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1	Mata air	- 5				
	Ledeng tanpa meteran - 2	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan	- 6			<input type="checkbox"/>	
	Sumur bor atau pompa - 3	Air hujan	- 7				
	Sumur - 4	Lainnya <i>(tuliskan)</i>	- 8				
509	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) / Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) / Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS):						
	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	→ R510		<input type="checkbox"/>	
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS:						
	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	→ R510		<input type="checkbox"/>	
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS:						
	1. Jumlah lokasi				<input type="checkbox"/>	lokasi	
	2. Jumlah bangunan rumah				<input type="checkbox"/>	unit	
	3. Jumlah keluarga (Isian tidak boleh lebih dari isian R401c)				<input type="checkbox"/>	keluarga	

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

510	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:																																															
	Jenis penggunaan (1)	Sungai (2)	Saluran irigasi (3)	Danau/waduk/ situ/bendungan (4)	Embung (5)																																											
a. Keberadaan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
b. Penggunaan: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>																																																
1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
10. Lainnya <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
511	a. Jika ada sungai (R510 kolom 2 berkode 1), keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511c</i> <input type="checkbox"/> b. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. Jumlah lokasi <input type="checkbox"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="checkbox"/> unit 3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c) <input type="checkbox"/> keluarga c. 1. Jika ada sungai (R510 kolom 2 berkode 1), air sungai tercemar limbah: <i>Ya - 1 Tidak - 2 → R512</i> <input type="checkbox"/> 2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: a. Pabrik/industri/usaha <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/> b. Rumah tangga <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/> c. Lainnya <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/> 3. Sumber limbah berlokasi di: <i>Dalam desa/kelurahan ini - 1 Luar desa/kelurahan ini - 2 Dalam dan luar desa/kelurahan - 3</i> <input type="checkbox"/>																																															
512	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3</i> <input type="checkbox"/> b. Jumlah embung di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> buah																																															
513	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R514</i> <input type="checkbox"/> b. Jika ada permukiman kumuh: 1. Jumlah lokasi <input type="checkbox"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="checkbox"/> unit 3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c) <input type="checkbox"/> keluarga																																															
514	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama setahun terakhir : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Pencemaran lingkungan hidup (polusi)</th> <th rowspan="2">Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></th> <th colspan="3">Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)</th> <th rowspan="2">Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></th> </tr> <tr> <th colspan="3">Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td><i>Rumah tangga - 1</i></td> <td><i>Pabrik/industri/usaha - 2</i></td> <td><i>Lainnya - 3</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="3"><i>Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> <td></td> <td>(4)</td> </tr> <tr> <td>a. Air</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>,</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Tanah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>,</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Udara</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>,</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>						Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)			Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama					<i>Rumah tangga - 1</i>	<i>Pabrik/industri/usaha - 2</i>	<i>Lainnya - 3</i>				<i>Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya</i>					(1)	(2)	(3)		(4)	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>
Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)			Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>																																											
		Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama																																														
		<i>Rumah tangga - 1</i>	<i>Pabrik/industri/usaha - 2</i>	<i>Lainnya - 3</i>																																												
		<i>Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya</i>																																														
	(1)	(2)	(3)		(4)																																											
a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>																																												
b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>																																												
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>																																												

Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

515	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama 3 tahun terakhir							
	Jenis Kegiatan				<input type="checkbox"/> <i>Ada, sebagian warga terlibat</i> - 1 <input type="checkbox"/> <i>Ada, warga tidak terlibat</i> - 2 <input type="checkbox"/> <i>Tidak ada kegiatan</i> - 3			
	(1)				(2)			
	a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya di desa/kelurahan b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle) di desa/kelurahan c. Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
516	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana) <i>Ada, aktif</i> - 1 <i>Ada, tidak aktif</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3							
517	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2							
518	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2							
VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM								
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi :							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1)					
			Tahun 2023		Januari - April 2024			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D
	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D
	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D
	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D
	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D
	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	
k. Abrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D	
<i>Kode kolom (5) dan (8): Pilihan boleh lebih dari satu kode</i>								
<i>Korban hilang</i> - A				<i>Korban terluka/sakit</i> - B				
<i>Korban mengungsi</i> - C				<i>Tidak ada korban hilang/terluka/sakit/mengungsi</i> - D				
602	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan '0' semua, berapa jumlah korban yang terdampak bencana tahun 2023 orang							
603	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan "0" semua, berapa luas areal pertanian yang terdampak/rusak pada tahun 2023Ha							
604	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:							
a.	Sistem peringatan dini bencana alam	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>				
b.	Sistem peringatan dini khusus tsunami	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>				
c.	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>				
d.	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>				
e.	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>				

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

605	Apakah Desa/SLS dibawahnya termasuk dalam:					
	a. Desa Tangguh Bencana (Destana)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	
	b. Program Kampung Iklim (Proklam)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	
	c. Kampung Pesisir Tangguh	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	
	d. Kampung Siaga Bencana	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	
	e. Kampung Tangguh Covid	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	
606	Keberadaan warga desa pernah:					
	1. Mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana <i>Sebagian Besar</i> - 1 <i>Sebagian Kecil</i> - 2		<i>Tidak Ada</i> - 3		<input type="checkbox"/>	
	2. Mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana <i>Sebagian Besar</i> - 1 <i>Sebagian Kecil</i> - 2		<i>Tidak Ada</i> - 3		<input type="checkbox"/>	
	3. Memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana <i>Sebagian Besar</i> - 1 <i>Sebagian Kecil</i> - 2		<i>Tidak Ada</i> - 3		<input type="checkbox"/>	
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN						
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan					
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan (kolom (2) dan kolom (3) berkode 0), untuk mencapai sarana pendidikan terdekat	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit	
		Negeri	Swasta			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. TK	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. RA/BA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. SD	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. MI	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. SMP	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. MTs	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. SMA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. MA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. SMK	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	k. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	l. SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	m. SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	n. SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
o. Pondok Pesantren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
p. Madrasah Diniyah		<input type="checkbox"/>				
q. Seminari/sejenisnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

702	a. Kegiatan pendidikan keaksaraan dasar/lanjutan selama setahun terakhir :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
703	Keberadaan sarana/prasaranra keterampilan di desa/kelurahan		Jumlah	
			Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan
	(1)	(2)	(3)	
	a. Bahasa asing	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Komputer	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Menjahit/tata busana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Kecantikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Montir mobil/motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Elektronika	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Lainnya <i>(tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan			
			<i>Jika tidak ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana kesehatan terdekat</i>	
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Rumah bersalin	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Apotek	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
705	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) selama setahun terakhir :			
	a. Jumlah posyandu aktif:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit
	c. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit
	d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit
	e. Jumlah kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	orang

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:				
a.	Dokter umum/spesialis:				
1.	Dokter pria	<input type="checkbox"/>	orang		
2.	Dokter wanita	<input type="checkbox"/>	orang		
b.	Dokter spesialis gigi (tidak termasuk tukang gigi):	<input type="checkbox"/>	orang		
c.	Bidan:	<input type="checkbox"/>	orang		
d.	Tenaga kesehatan lainnya:	<input type="checkbox"/>	orang		
707	Keberadaan Bidan Di Desa (BDD):	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/>			
709	Jumlah warga penderita kekurangan gizi (<i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i>) di desa/kelurahan selama tahun 2023 :	<input type="checkbox"/> orang			
710	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2023 :	<input type="checkbox"/> surat			
711	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir				
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
a.	Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c.	Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d.	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e.	Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f.	Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g.	Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h.	Corona/COVID-19	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i.	Lainnya <i>(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J.	Kerawanan Pangan *)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
VIII. SOSIAL BUDAYA					
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:				
	Kode	Nama agama/kepercayaan		Keberadaan	
	(1)	(2)		(3)	
1	Islam	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
2	Kristen	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
3	Katolik	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
4	Buddha	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
5	Hindu	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
6	Konghucu	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
7	Aliran penghayat kepercayaan..... <i>(tuliskan)</i>	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1)	<input type="checkbox"/>			

*) Tidak termasuk KLB

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:			
	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)
a. Masjid	<input type="checkbox"/>	f. Pura	<input type="checkbox"/>	
b. Surau/Langgar/Musala	<input type="checkbox"/>	g. Wihara	<input type="checkbox"/>	
c. Gereja Kristen	<input type="checkbox"/>	h. Kelenteng	<input type="checkbox"/>	
d. Gereja Katolik	<input type="checkbox"/>	i. Balai Basarah	<input type="checkbox"/>	
e. Kapel	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, (tuliskan, misalnya: Pamungkungan, dll.)	<input type="checkbox"/>	
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i> 2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) b) c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i> 2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
805	Banyaknya penyandang disabilitas di desa/kelurahan:	Jenis disabilitas	Banyaknya penyandang disabilitas	
a. Jumlah tuna netra (buta)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
b. Jumlah tuna rungu (tuli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
c. Jumlah tuna wicara (bisu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
d. Jumlah tuna rungu-wicara (tuli-bisu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
e. Jumlah tuna daksa (disabilitas tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
f. Jumlah tuna grahita (keterbelakangan mental)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
g. Jumlah tuna laras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
h. Jumlah tuna eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
i. Jumlah tuna ganda (fisik-mental): fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau tubuh) dan mental (tunagrahita atau tunalaras)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/>	orang	
807	a. Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/ bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.): <i>Ada, dikelola - 1</i> <i>Ada, tidak dikelola - 2</i> <i>Tidak ada - 3</i> → R808	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada ruang publik terbuka, maka keberadaan : 1. Ruang Terbuka Hijau (RTH) <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> 2. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
808	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) selama setahun terakhir: <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1</i> <i>Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2</i> <i>Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) selama setahun terakhir: <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1</i> <i>Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2</i> <i>Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix 1

809	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan:			
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)
a. PKK	<input type="checkbox"/>	d. Kelompok tani	<input type="checkbox"/>	
b. Karang taruna	<input type="checkbox"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="checkbox"/>	
c. Lembaga adat	<input type="checkbox"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="checkbox"/>	
IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN				
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga (1)	Fasilitas/lapangan olahraga <i>Ada, baik - 1 Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4</i>	Kelompok kegiatan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	(3)
a. Sepak bola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Bola voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Bulu tangkis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Bola basket	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Tenis lapangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Tenis meja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Futsal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
h. Renang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
j. Bilyard	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
k. Fitnes, aerobik, dll.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
l. Lainnya..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 → R1001 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>			
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : , ... km <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>			
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI				
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan :			
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :	<i>Darat - 1 Air - 2 → R1001c</i>	<i>Darat dan air - 3</i>	<i>Udara - 4 → R1001c</i> <input type="checkbox"/>
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air (R1001a berkode 1 atau 3):			
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas :	<i>Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2 Lainnya - 4</i>	<i>(tuliskan, misalkan: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i> <input type="checkbox"/>	
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :	<i>Sepanjang tahun - 1 Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) - 2 Selama musim kemarau - 3 Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4</i>		
c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :				
1. Keberadaan angkutan umum :	<i>Ada, dengan trayek tetap - 1 Ada, tanpa trayek tetap - 2 Tidak ada angkutan umum - 3</i> → R1002 <input type="checkbox"/>			
2. Operasional angkutan umum yang utama :	<i>Setiap hari - 1</i>	<i>Tidak setiap hari - 2</i> <input type="checkbox"/>		
3. Jam operasi angkutan umum yang utama :	<i>Siang dan malam hari - 1</i>	<i>Hanya siang/malam hari - 2</i> <input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota:						
	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan	Jika ada angkutan umum (kolom (2) A dilingkari)		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
a. Kantor camat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
b. Kantor bupati/walikota	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
c. Kantor camat lain terdekat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
Kode kolom (2). pilihan boleh lebih dari satu kode: <i>Angkutan umum</i> - A <i>Kendaraan pribadi</i> - B <i>Jalan kaki, sepeda, dll.</i> - C	Kode kolom (3). pilihan boleh lebih dari satu kode: <i>Ojek sepeda motor</i> - A <i>Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih</i> - B <i>Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)</i> - C <i>Pesawat terbang</i> - D <i>Lainnya (becak, delman, pedati, dll)</i> - E	Kode kolom (4): <i>Ojek sepeda motor</i> - A <i>Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih</i> - B <i>Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)</i> - C <i>Pesawat terbang</i> - D <i>Lainnya (becak, delman, pedati, dll)</i> - E					
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> keluarga b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: <i>Sebagian besar warga</i> - 1 <i>Sebagian kecil warga</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>						
1004	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>						
1005	Keberadaan menara telepon seluler, sinyal telepon dan sinyal internet di desa/kelurahan						
	a. Jumlah menara telepon seluler atau Base Transceiver Station (BTS): <input type="checkbox"/> buah						
	b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan (Indosat Ooredoo, Telkomsel, XL Axiata, Axis, Smart Telecom, dll): <input type="checkbox"/> jenis						
	c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan : <i>Sinyal sangat kuat</i> - 1 <i>Sinyal kuat</i> - 2 <i>Sinyal lemah</i> - 3 <i>Tidak ada sinyal</i> - 4 → R1006 <input type="checkbox"/>						
	d. Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan : <i>5G/4G/LTE</i> - 1 <i>3G/H/H+/EVDO</i> - 2 <i>2,5G/E/GPRS</i> - 3 <i>Tidak ada sinyal internet</i> - 4 <input type="checkbox"/>						
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: <i>Digunakan</i> - 1 <i>Jarang digunakan</i> - 2 <i>Tidak digunakan</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/> b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: <i>Berfungsi</i> - 1 <i>Jarang berfungsi</i> - 2 <i>Tidak berfungsi</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/>						
	1007 a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: <i>Beroperasi</i> - 1 <i>Jarang beroperasi</i> - 2 <i>Tidak beroperasi</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/> b. Layanan pos keliling: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/> c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: <i>Beroperasi</i> - 1 <i>Jarang beroperasi</i> - 2 <i>Tidak beroperasi</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/>						
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan						
Program/siaran TV/radio			Program/siaran TV/radio dapat diterima <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2		Jika Program/siaran TV dapat diterima(kolom (kolom 2 berkode 1) , apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2		
(1)			(2)		(3)		
a. TVRI			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
b. TVRI daerah			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
c. TV swasta			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
d. TV luar negeri			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
e. RRI			<input type="checkbox"/>				
f. RRI daerah			<input type="checkbox"/>				
g. Radio swasta/komunitas			<input type="checkbox"/>				

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

XI. PENGGUNAAN LAHAN			
1101	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan ($1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$):		
a.	Lahan pertanian sawah (R1101a.1+R1101a.2) : Ha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.	Lahan sawah irigasi : Ha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Lahan sawah non irigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa) : Ha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Lahan pertanian non sawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.	Lahan non pertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
XII. EKONOMI			
1201	a. Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut jenis produk :	Jumlah	
1.	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
2.	Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
3.	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
4.	Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
5.	Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	<input type="checkbox"/>	unit
6.	Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
7.	Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
8.	Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
9.	Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	<input type="checkbox"/>	unit
10.	Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	<input type="checkbox"/>	unit
11.	Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	<input type="checkbox"/>	unit
12.	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
13.	Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	<input type="checkbox"/>	unit
14.	Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi)	<input type="checkbox"/>	unit
15.	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi dll)	<input type="checkbox"/>	unit
16.	Industri lainnya (<i>tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/>	unit
1202	a. Jumlah Sentra Industri:	<input type="checkbox"/>	lokasi
	2. Tuliskan produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak (<i>tuliskan</i>)		
b.	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK):	<input type="checkbox"/>	lokasi
c.	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK):	<input type="checkbox"/>	lokasi
1203	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> → R1204 <input type="checkbox"/>		
b.	Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: 1. Makanan (<i>tuliskan</i>) 2. Non Makanan (<i>tuliskan</i>)		
c.	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang dieksport ke negara lain: <i>Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3</i> <input type="checkbox"/>		
1204	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>		
b.	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

1205	a. Jumlah bank yang beroperasi di desa/kelurahan			
	1. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika tidak ada bank, perkiraan jarak ke bank terdekat : , ... km	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1206	a. Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif:			
	1. Koperasi Unit Desa (KUD) :	<input type="checkbox"/>	unit	
	2. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro	<input type="checkbox"/>	unit	
	3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)	<input type="checkbox"/>	unit	
	4. Koperasi lainnya(tuliskan)	<input type="checkbox"/>	unit	
	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:			
	1. Milik KUD	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	2. Milik BUM Desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
3. Selain milik KUD/BUM Desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir:			
a.	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
b.	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
c.	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
d.	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
1208	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Jumlah sarana	<i>Jika tidak ada sarana penunjang ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana penunjang ekonomi terdekat</i>	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Perusahaan Pembiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Pedagang Valuta Asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Pergadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Bengkel Mobil/Motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

1209	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan					
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi		Jumlah	Jika tidak ada sarana ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana ekonomi terdekat		
				Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2.mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit	
	(1)	(2)	(3)	(4)		
a.	Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b.	Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c.	Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d.	Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e.	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f.	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g.	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
h.	Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i.	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
j.	Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
XIII. KEAMANAN						
1301	a.	Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 →R1303			<input type="checkbox"/>	
	b.	Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama setahun terakhir :				
	Jenis perkelahian massal		Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0)		
				Meninggal : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Luka- luka : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Penyebab perkelahian
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	1.	Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	2.	Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	3.	Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	4.	Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
5.	Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	
6.	Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	
7.	Lainnya (<i>tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	
Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu.						
<i>Harta</i> - A		<i>Asmara</i> - C	<i>Keramaian (olah raga, hiburan, dll.)</i> - E	<i>Lainnya</i> - G		
<i>Kekuasaan</i> - B		<i>Ideologi/kepercayaan</i> - D	<i>Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan</i> - F			

Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isiannya paling banyak), apakah sudah diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya - 1 Ya, sebagian - 2 Tidak - 3 <input type="checkbox"/>			
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu) Aparat keamanan - A Tokoh masyarakat - C Lainnya - E Aparat pemerintah - B Tokoh agama - D Tidak ada - F <input type="checkbox"/>			
1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: <i>(salin kode pada R1303a kolom (1))</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
c.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> orang		
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 →R1306c	<input type="checkbox"/>		
b.	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi): 1. Digunakan: 2. Tidak digunakan: →R1307	<input type="checkbox"/> unit <input type="checkbox"/> unit		
c.	Jika tidak ada pos polisi, 1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km): 2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

1307	Jumlah korban bunuh diri dan pembunuhan selama setahun terakhir di desa/kelurahan:			
	Korban		Jenis Kelamin	
	(1)		(2)	(3)
	a. Bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Pembunuhan (Jika R1303a.09 kolom (3) berkode 1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA				
Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT atau Nagari (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1501)				
1401	a. Keberadaan sistem informasi desa: <i>Ada, diperbaharui - 1 Ada, tidak diperbaharui - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada (R1401a=1 atau 2), kapan terakhir diperbaharui bulan..... dan tahun.....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Penggunaan sistem keuangan desa: <i>Ada, diperbaharui - 1 Ada, tidak diperbaharui - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
1402	Apakah desa mempunyai PADes: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
1403	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:	<input type="checkbox"/>	unit	
	a. Jumlah unit usaha BUMDes:	<input type="checkbox"/>		
	b. Tanah kas desa/ulayat	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tambatan perahu	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian)	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	e. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll)	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	f. Hutan milik desa	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	g. Mata air milik desa	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	h. Tempat wisata/Pemandian umum	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
i. Aset lainnya milik desa (kekayaan asli desa, hibah/sumbangan/sejenisnya dll)	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
1404	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1404b</i>	<input type="checkbox"/>		
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	hingga <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024 :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
1405	c. Jumlah peraturan desa tahun 2023 :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	buah	
	d. Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023 :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	buah	
1406	a. Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023 :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023 :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
1407	Keberadaan pendamping lokal desa: <i>Ada, aktif - 1 Ada, tidak aktif - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	a. Keberadaan Kader Pembangunan Manusia (KPM): <i>Ada, aktif - 1 Ada, tidak aktif - 2 Tidak ada - 3 → R1501</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada, apakah ada KPM yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Kabupaten/Kota ? <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

XV. PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT						
1501	Penggunaan Dana Desa pada tahun 2023: (ditanyakan untuk desa yang status pemerintahannya selain kelurahan)					
	Jenis bantuan/Kegiatan	Penyaluran Dana Desa dalam bentuk: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika kol 2 berkode 1			
			Berapa jumlah keluarga	Nilai bantuan setiap per Keluarga? (Rupiah)	Persentase jumlah dana terhadap total Dana Desa yang diterima	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Padat Karya Tunai Desa..... orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

1502	Paket layanan terkait stunting di desa selama tahun 2023:					
	1. Kegiatan posyandu:	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	a. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/penyuluhan	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	b. Pelatihan kader	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	c. Insentif kader	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	d. Lain-lain	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	2. Kelas ibu hamil	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	3. Kelas ibu balita	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	4. PMT ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	5. Akses air minum aman	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	6. Akses jamban sehat	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	7. Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	

1503	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat:					
	a. Sarana prasarana energi	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	b. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	c. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	

1504	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat:					
	a. Pengembangan energi terbarukan	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	
	b. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<i>Ada</i>	- 1	<i>Tidak ada</i>	- 2	

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN							
1601	Keberadaan kepala desa/lurah dan sekretaris kepala desa/lurah: Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan <i>(kolom (2) berkode 1)</i>				
			Umur (tahun)	Jenis kelamin <i>Laki-laki</i> - 1 <i>Perempuan</i> - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [kode]	Tahun mulai menjabat	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		* <i>) Kode kolom (5) :</i>	<i>Tidak pernah sekolah</i> - 1 <i>Tidak tamat SD/Sederajat</i> - 2 <i>Tamat SD/Sederajat</i> - 3	<i>SMP/Sederajat</i> - 4 <i>SMU/Sederajat</i> - 5 <i>Akademi/DIII</i> - 6	<i>Diploma IV/S1</i> - 7 <i>S2</i> - 8 <i>S3</i> - 9		
1602	Jumlah aparatur pemerintahan:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
1603	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	→ R1604	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada (R1603a=1), apakah ada anggota yang perempuan:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2		<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023 :				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1604	a. Desa sudah menjalankan pemilihan kepala desa secara serentak:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	→ STOP	<input type="checkbox"/>		
	b. Tahun terakhir pelaksanaan pemilihan kepala desa:				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah calon pemilihan kepala desa:				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Persentase perolehan suara pemenang pemilihan kepala desa:				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
XVII. CATATAN							

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal
BPS-Statistics Kendal Regency*

Jl. Pramuka Kompleks Perkantoran Kendal
Telp : (0294) 381461, Fax: (0294) 383461
Homepage: <https://www.kendalkab.bps.go.id> Email: bps3324@bps.go.id